

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP
PSYCHOLOGICAL WELL-BEING MELALUI MEDIASI
RELIGIUSITAS DI SMP IT
DAARUL ISTIQLAL MARINDAL-I**

TESIS

Oleh

**TENGKU SILVA NOVRIZHA
NPM. 231804007**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/9/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)1/9/25

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP
PSYCHOLOGICAL WELL-BEING MELALUI MEDIASI
RELIGIUSITAS DI SMP IT
DAARUL ISTIQLAL MARINDAL-I**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Psikologi Pada Program Pasca Sarjana
Universitas Medan Area



Oleh
TENGKU SILVA NOVRIZHA
NPM. 231804007

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 1/9/25

Access From (repository.uma.ac.id)1/9/25

HALAMAN PERSETUJUAN

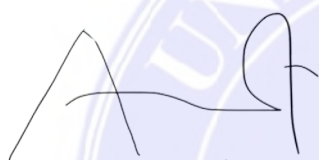
Judul: Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap *Psychological Well-Being*
Melalui Mediasi Religiusitas Di SMP IT Daarul Istiqlal Marindal-I

Nama: Tengku Silva Novrizha

NPM: 231804007

Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Pembimbing II



Dr. Amanah Surbakti S.Psi, M.Psi, Psikolog

**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**



Dr. Suryani Hardjo, S. Psi, MA, Psikolog

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani., MS

Tanggal Lulus: 14 April 2025

HALAMAN PERNYATAAN

Bismillahirrohmanirrahim,

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar Pustaka.

Medan, 14 April 2025



Tengku Silva Novrizha
NPM: 231804007

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tengku Silva Novrizha

NPM : 231804007

Program: Magister Psikologi

Fakultas : Pascasarjana

Jenis karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada universitas medan area hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* MELALUI MEDIASI RELIGIUSITAS DI SMP IT DAARUL ISTIQLAL MARINDAL-I

Beserta perangkat yang ada jika diperlukan dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih/media formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Medan
Pada: 14 April 2025
Yang Menyatakan,



Tengku Silva Novrizha

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan ridha, rahmat dan karunia-NYA penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dalam bentuk tesis yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata (S2) di Universitas Medan Area. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih terdapat kekurangan dalam hal isi maupun penggunaan bahasa, sehingga penulis memohon kritikan yang membangun untuk penulisan selanjutnya.

Dengan pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Psychological Well-Being Melalui Mediasi Religiusitas Di SMP IT Daarul Istiqlal Marindal-I”**. Berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dadan Ramdan, M. Eng., M. Sc., yang telah memimpin Universitas Medan Area ini dengan baik sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.
2. Direktur Pascasarjana Medan Area, Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K., MS., yang mengupayakan yang terbaik untuk program pascasarjana.
3. Ketua Program Studi Magister Psikologi, Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog, yang selalu mengupayakan pengembangan kualitas program magister psikologi.

4. Komisi Pembimbing, Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog dan Dr. Amanah Surbakti S.Psi M.Psi, Psikolog, yang telah banyak memberi pengarahan, petunjuk, dukungan dan semangat serta selalu siap meluangkan waktu untuk bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh Dosen dan staff Universitas Medan Area Program Pascasarjana yang telah berbagi ilmu dan membantu kelancaran perkuliahan penulis selama belajar di Universitas Medan Area.
6. Ibu Julianingsih, S.Pd., M.Si., selaku Kepala sekolah SMP IT Daarul Istiqlal Marindal-I yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah.
7. Kepada kedua orang tua saya yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam mengerjakan tesis ini.
8. Kepada suami saya Muhammad Farid Afiq, S.Psi., M.Psi., dan anak pertama saya Ghazea Eiliya yang telah menjadi pelepas letih saya sehingga saya mampu mengerjakan tesis ini.
9. Kepada Saidati Ismaha Rifda dan teman-teman seperjuangan saya yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam mengerjakan tesis ini. Akhir kata penulis menyadari dalam penulisan tesis ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan.

Meskipun tesis yang penulis susun ini masih memerlukan kontribusi pemikiran untuk kesempurnaannya, namun penulis berharap tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca. Oleh karena itu dengan segala keterbukaan penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dari Bapak/Ibu dosen maupun pembaca semua demi kesempurnaan

penulisan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulisan dan pihak yang membutuhkan.

Medan, 14 April 2025

Penulis,

Tengku Silva Novrizha



ABSTRAK

Tengku Silva Novrizha: Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap *Psychological Well-Being* Melalui Mediasi Religiusitas Di SMP IT Daarul Istiqlal Marindal-I

Psychological well-being merupakan salah satu faktor penting dalam kesuksesan akademik siswa di sekolah. Meskipun berbagai penelitian telah meneliti predictor yang mempengaruhi *psychological well-being* pada siswa termasuk dukungan sosial, *psychological well-being* siswa masih cenderung rendah. Bahkan, hasil penelitian yang ada menunjukkan perdebatan di dalam literatur. Peneliti menduga ada variabel lain yang turut berkontribusi dalam pengaruh dukungan sosial dengan *psychological well-being* siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran religiusitas dalam memediasi pengaruh dukungan sosial terhadap *psychological well-being* siswa. penelitian ini menggunakan cross-sectional studi dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan pada 200 siswa sebagai sampel penelitian yang diambil melalui *convenience sampling* di SMP IT Daarul Istiqlal Marindal-I. data dikumpulkan menggunakan kuisioner dan dianalisis menggunakan *structural equation modelling* (SEM) berbantuan smartPLS 14. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap *psychological well-being* pada siswa-siswi SMP IT Daarul Istiqlal dengan koefisien sebesar 34,230 ($P \text{ value} = 0,000 < 0,005$); (2) terdapat pengaruh religiusitas terhadap *psychological well-being* pada siswa-siswi SMP IT Daarul Istiqlal dengan koefisien sebesar 45,651 ($P \text{ value} = 0,000 < 0,005$); (3) terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap religiusitas siswa-siswi SMP IT Daarul Istiqlal dengan koefisien sebesar 10,188 dengan ($P \text{ value} = 0,000 < 0,005$); (4) terdapat peran mediasi religiusitas dalam pengaruh dukungan sosial terhadap *psychological well-being* pada siswa-siswi SMP IT Daarul Istiqlal dengan koefisien sebesar 10,656 ($P \text{ value} = 0,000 < 0,005$). Penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan menyajikan bukti empiris baru terkait pengaruh dukungan sosial terhadap *psychological well-being* yang dimediasi oleh religiusitas.

Kata kunci: Religiusitas; Dukungan Sosial; *Psychological Well-Being*

ABSTRACT

Tengku Silva Novrizha: The Influence of Social Support on Psychological Well-Being through Religious Mediation at SMP IT Daarul Istiqlal Marindal-I

Psychological well-being is one of the important factors in students' academic success in school. Although various studies have examined predictors that affect psychological well-being in students, including social support, students' psychological well-being still tends to be low. In fact, the results of existing research show a debate in the literature. Researchers suspect that there are other variables that contribute to the effect of social support on students' psychological well-being. This study aims to analyze the role of religiosity in mediating the influence of social support on students' psychological well-being. This study uses a cross-sectional study with a quantitative approach conducted on 200 students as a research sample taken through convenience sampling at SMP IT Daarul Istiqlal Marindal-I. We collected the data using a questionnaire and conducted the analysis using structural equation modelling (SEM), with assistance from SmartPLS 14. The results showed that (1) there was an effect of social support on psychological well-being in students of SMP IT Daarul Istiqlal with a coefficient of 34.230 (P value = $0.000 < 0.005$); (2) there is an influence of religiosity on psychological well-being in students of Daarul Istiqlal IT Junior High School with a coefficient of 45.651 (P value = $0.000 < 0.005$); (3) there is an effect of social support on the religiosity of students of Daarul Istiqlal IT Junior High School with a coefficient of 10.188 with (P value = $0.000 < 0.005$); (4) there is a role of religiosity mediation in the influence of social support on psychological well-being in students of Daarul Istiqlal IT Junior High School with a coefficient of 10.656 (P value = $0.000 < 0.005$). This research contributes to the literature by presenting new empirical evidence regarding the influence of social support on psychological well-being mediated by religiosity.

Keywords: Religiosity; Social Support; Psychological Well-Being

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Hipotesis Penelitian	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1. <i>Psychological well-being</i>	9
2.1.1.1. Definisi <i>psychological well-being</i>	9
2.1.1.2. Fondasi teori dari <i>psychological well-being</i>	11
2.1.1.3. Dimensi <i>psychological well-being</i>	12
2.1.1.4. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>psychological well-being</i>	15
2.1.2 Dukungan Sosial.....	19
2.1.2.1. Pengertian Dukungan Sosial.....	19
2.1.2.2. Fondasi teori dari dukungan sosial	20
2.1.2.3. Dimensi Dukungan Sosial	22
2.1.2.4. Faktor – faktor yang mempengaruhi Dukungan Sosial	26
2.1.3. Religiusitas	30
2.1.3.1. Pengertian Religiusitas.....	30
2.1.3.2. Fondasi teori dari religiusitas	31
2.1.3.3. Dimensi Religiusitas	32
2.1.3.4. Faktor- faktor yang mempengaruhi Religiusitas	38

2.1.4. Pengaruh dukungan sosial terhadap <i>psychological well-being</i>	40
2.1.5. Pengaruh religiusitas terhadap <i>psychological well-being</i>	40
2.1.6. Pengaruh dukungan sosial terhadap religiusitas	42
2.1.7. Religiusitas dalam memediasi pengaruh dukungan sosial terhadap <i>psychological well-being</i>	42
2.2. Kerangka Konseptual	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
3.1. Desain Penelitian	45
3.2. Identifikasi Variabel Penelitian	45
3.3. Definisi Operational	45
3.3.1. <i>Psychological well-being</i>	45
3.3.2. Dukungan Sosial	46
3.3.3. Religiusitas	46
3.4. Populasi dan Sampel	46
3.4.1. Populasi	46
3.4.2. Sampel	47
3.5. Metode Pengumpulan Data	48
3.5.1 Skala <i>psychological well-being</i>	48
3.5.2 Skala Dukungan Sosial	49
3.5.3. Skala Religiusitas	49
3.6. Metode Analisis Data	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1. Hasil penelitian	51
4.1.1. Hasil Uji <i>first order</i>	51
4.1.1.1. Nilai <i>outer loading</i>	51
4.1.1.3. Hasil validitas diskriminan	54
4.1.2. Hasil Uji <i>second order</i>	55
4.1.2.1. Nilai <i>outer loading</i>	55
4.1.2.2. Nilai validitas dan reliabilitas konstruk	56
4.1.2.3. Hasil validitas diskriminan	57
4.1.3. Hasil Uji Hipotesis	58
4.1.4. Hasil uji <i>model of fit</i>	61
4.2. Pembahasan	62
4.2.1. Pengaruh dukungan sosial terhadap <i>psychological well-being</i>	62
4.2.2. Pengaruh religiusitas terhadap <i>psychological well-being</i>	63
4.2.3. Pengaruh dukungan sosial terhadap religiusitas	64

4.2.4. Peran religiusitas memediasi pengaruh dukungan sosial terhadap <i>psychological well-being</i>	65
BAB V PENUTUP	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model penelitian	44
Gambar 4.1. Hasil visualisasi outer loading tahap 1	53
Gambar 4.2. Hasil visualisasi outer loading tahap 2	56
Gambar 4.3. Visualisasi hasil uji hipotesis	58



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Sampel penelitian	47
Tabel 3.2. Blue print Psychological well-being.....	49
Tabel 3.3. Blue print dukungan sosial.....	49
Tabel 3.4. Blue print religiusitas.....	50
Tabel 4.1. Hasil nilai outer loading.....	51
Tabel 4.3. Hasil validitas diskriminan	55
Tabel 4.4. Hasil nilai outer loading.....	55
Tabel 4.5. Hasil validitas dan reliabilitas konstruk.....	56
Tabel 4.6. Hasil validitas diskriminan	57
Tabel 4.7. Hasil uji pengaruh langsung.....	58
Tabel 4.9. Kategorisasi PWB, dukungan sosial, religiusitas.....	60
Tabel 4.8. Nilai mean empirik dan mean hipotetik.....	61
Tabel 4.10. Hasil uji kecocokan model.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi skor kuisioner psychological well-being.....	87
Lampiran 2. Rekapitulasi skor kuisioner religiusitas.....	120
Lampiran 3. Rekapitulasi skor kuisioner dukungan sosial.....	144
Lampiran 4. Kuisioner penelitian	160



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Impian siapa pun adalah menjalani kehidupan yang teratur dan sehat. Tujuannya adalah untuk menciptakan kesejahteraan di semua tingkatan termasuk fisik, sosial, dan mental. Masalah kesehatan psikologis remaja bukanlah hal baru (Hernández-Torrano, 2020). *Psychological well-being* pada remaja sangat penting dan salah satu faktor yang menentukan kesehatan mental di masa dewasa (Kim, 2022; Yousefi Afrashteh & Hasani, 2022).

Psychological well-being merupakan konsep multifaset yang mencakup seberapa baik individu melakukan fungsi psikologisnya dan seberapa baik menyesuaikan diri secara sosial sehingga dapat menjalani kehidupan normal seperti anak-anak dan remaja lain yang tidak pernah memiliki pengalaman buruk (Hardjo & Novita, 2015). Keadaan *psychological well-being* remaja harus diperhitungkan karena kehidupan remaja akan terpengaruh jika mereka merasa puas dan bahagia. Remaja yang memiliki persepsi diri yang baik akan lebih menerima bakat dan kekurangannya. Sehingga remaja lebih siap untuk melihat masa depan dan menghindari masalah seperti kenakalan remaja (Linawati & Des-iningrum 2017). Selain itu, orang dengan *psychological well-being* yang tinggi dapat menerima dirinya dan apa yang telah terjadi pada dirinya di masa lalu, membangun hubungan positif dengan orang lain, membuat keputusan sendiri, menangani berbagai masalah, menetapkan tujuan hidup yang akan mengarah pada masa depan yang positif, dan menjadi orang yang berubah dan meningkat (Ryff, 1989).

Sejumlah komponen, termasuk dukungan sosial, mempengaruhi *psychological well-being* remaja (Poudel et al., 2020). Istilah "dukungan sosial" menggambarkan bantuan yang diberikan kepada seseorang untuk membuat mereka merasa dihargai, dihargai, dan nyaman. Kuniati et al. (2023) menyatakan bahwa dukungan sosial dapat diberikan oleh siapa saja, termasuk orang tua, pasangan, teman, keluarga, dan seluruh masyarakat. King (2010) menyatakan bahwa di sisi lain, mendefinisikan dukungan sosial sebagai umpan balik dan informasi dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dihargai, dihargai, dan bagian dari jaringan tanggung jawab bersama. Informasi, bantuan yang tulus, rasa keintiman, pengakuan akan bakat sendiri, dan kesadaran bahwa ada orang yang mengandalkan diri sendiri adalah contoh dukungan sosial. Lingkungan yang aman, nyaman, dan konsisten diperhitungkan dianggap dapat meningkatkan motivasi masyarakat untuk belajar. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi adalah lingkungan keluarga, seperti yang diilustrasikan ini. Kurniawan (2016) menyatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap dorongan anak untuk belajar.

Keluarga menjadi lembaga pendidikan pertama dan bertanggung jawab penuh terhadap kelangsungan hidup anaknya. Keluarga harus dapat membantu dan mendukung segala usaha yang dilakukan anaknya, serta memberikan pendidikan formal guna membantu perkembangan dan pertumbuhan anaknya (Dwiyanti & Ediati 2018). Oleh karena itu, peran keluarga dalam pendidikan sangat krusial. Keluarga yang aktif mendukung usaha dan kebutuhan pendidikan anak akan membantu mengembangkan potensi anak dan dapat membantu meningkatkan *psychological well-being*. Dengan demikian, dukungan sosial dan *psychological*

well-being bertindak sebagai penyangga terhadap stres dan depresi pada anak. Sistem ini mendukung orang dalam menjaga stabilitas psikologis dan menyesuaikan diri dengan keadaan stres, yang keduanya penting untuk pertumbuhan normal remaja (Acoba, 2024; De Sousa et al., 2022; Klainin-Yobas et al., 2021; Liu et al., 2023).

Beragam studi telah sudah mendiskusikan bagaimana dukungan sosial berdampak pada kesejahteraan psikologi remaja. Meskipun demikian, hasil penelitiannya ambigu sehingga memunculkan kesenjangan dimana dukungan sosial tidak berpengaruh pada kesejahteraan psikologi (Khuzaimah et al., 2023). Misalnya, dukungan keluarga berkorelasi negatif dengan kesejahteraan psikologi (Deegan & Dunne, 2022). Di sisi lain, beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa dukungan sosial berpengaruh pada kesejahteraan psikologi (Kołodziej-Zaleska & Przybyła-Basista, 2016; Rehman et al., 2020; Scandurra et al., 2023). Bahkan, WHO (2024) menyatakan bahwa gangguan mental mempengaruhi satu dari tujuh anak berusia 10 hingga 19 tahun di seluruh dunia, yang merupakan 15% dari total beban gangguan pada psikologi remaja. Kontributor utama termasuk masalah perilaku, kecemasan, dan depresi. Bunuh diri menempati peringkat sebagai penyebab kematian paling umum ketiga bagi remaja yang berusia 15 hingga 29 tahun. Tingginya angka permasalahan psikologis pada remaja menunjukkan rendahnya tingkat *psychological well-being* remaja.

Lebih lanjut, hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti ditingkat Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Daarul Istiqlal, menemukan bahwa siswa-siswi mempunyai *psychological well-being* yang cenderung rendah. Banyak siswa kurang mempunyai motivasi belajar seperti

kurang fokus dalam proses pembelajaran, tidak ingin menunjukkan keahlian atau meraih prestasi di sekolah, melakukan aktivitas lain di dalam kelas seperti makan di saat proses pembelajaran di dalam kelas, bermain hp, bercerita di kelas, dan tidak menghiraukan saat guru sedang menjelaskan. Siswa-siswi disana juga tidak dapat mengambil keputusan untuk dirinya dan gampang terpengaruh oleh teman-temannya seperti cabut sekolah, ikut-ikutan mengejek teman, memilih dalam berteman, mengikuti gaya temannya walau hal tersebut kurang baik untuk dirinya. Dengan demikian, peneliti berasumsi bahwa terdapat variabel lain yang berkontribusi dalam pengaruh dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologi.

Kepercayaan akan keberadaan Tuhan dan seperangkat pedoman ilahi untuk perilaku manusia dan tindakan duniawi merupakan konsep religiusitas (McDaniel & Burnett, 1990). Keyakinan ini ditunjukkan dengan belajar tentang doktrin agama yang dianut seseorang dan bertindak dengan cara yang konsisten dengan doktrin tersebut. Pengetahuan tentang agama memiliki dampak besar pada kehidupan seseorang. Sehingga perilaku sehari-hari siswa yang dipersonalisasi benar-benar mencerminkan pelajaran agamanya. Hasil individu yang terkait dengan kesehatan mental dikaitkan dengan keterlibatan agama (Yoo, 2022).

Religiusitas memerlukan keyakinan yang mengakar dalam untuk merawat kesejahteraan. Penganut agama akan merasakan kewajiban moral dan dorongan perilaku untuk campur tangan. Ini menempatkan penganut agama di bawah tekanan moral untuk mematuhi aturan yang diperintahkan oleh Tuhan (Alsaad et al., 2021). Agama adalah faktor utama dalam kehidupan manusia (Sarofim & Cabano, 2018). Religiusitas melahirkan kepuasan hidup dan kebermaknaan hidup bagi penganutnya (Tokarz & Łowicki, 2024a). Hasil penelitian lainnya juga menemukan

bahwa religiusitas dan metode koping religius yang positif umumnya dikaitkan dengan berbagai hasil positif untuk kesejahteraan remaja, termasuk peningkatan tingkat harga diri, rasa tujuan, dan kepuasan hidup (Aggarwal et al., 2023; Phillips, 2018; Wong et al., 2006). Konsisten dengan temuan studi Anggraeni (2011), agama sangat penting dalam keberadaan manusia karena dapat menghasilkan kehidupan yang lebih baik. Tingkat tinggi dan rendah agama dapat digunakan untuk menjelaskan tingkat tinggi dan rendah *psychological well-being*. Ini menyiratkan bahwa kesehatan psikologis seseorang sesuai dengan tingkat agamanya.

Beberapa penelitian terdahulu juga telah membuktikan bahwa religiusitas berdampak pada kepuasan hidup dan kebahagiaan (Qin & Song, 2020; Tokarz & Lowicki, 2024b), *subjective wellbeing* (Krok et al., 2021), dan harapan (Rose et al., 2018). Di samping itu, religiusitas dapat mereduksi tingkat stres, depresi, dan kecemasan (Koçak, 2021a; Ting et al., 2021). Dengan demikian, religiusitas sebagai variabel yang dapat dipertimbangkan dalam meningkatkan *psychological well-being* atau mereduksi masalah kesejahteraan pada remaja.

Individu dengan religiusitas yang baik juga dipengaruhi oleh dukungan sosialnya. Ilyas et al. (2020) menyatakan bahwa dukungan sosial membangun spiritual individu. Banyak orang tua mengajarkan keyakinan, ajaran agama dan spiritual mengingat keinginannya untuk mentransmisikan religiusitas atau spiritualitasnya kepada anak-anak (Goeke-Morey & Cummings, 2017; Kelley et al., 2021) sebagai salah satu contoh dukungan sosial yang dimiliki anak. Sebagian besar penelitian menunjukkan religiusitas adalah pengaruh positif pada perkembangan remaja sehingga pertumbuhan dan perkembangan agama pada remaja harus memperoleh dukungan sosial dari individu dan kelompok yang berada di sekitarnya

(Aronson, 2022; Regnerus et al., 2004; Schnitker et al., 2021). Dengan demikian, dukungan sosial dan religiusitas dapat mengurangi masalah kesehatan mental pada remaja.

Meskipun penelitian terdahulu di atas telah menjelaskan keterkaitan dukungan sosial, religiusitas dan kesejahteraan psikologi, literatur yang ada sulit menemukan hasil penelitian yang menguji antar variable secara simultan. Penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan menyajikan bukti empiris lainnya keterkaitan dukungan sosial, religiusitas, dan *psychological well-being* pada remaja. Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan penelitian yang komprehensif dengan judul **“Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Psychological Well-Being Melalui Mediasi Religiusitas Di SMP IT Daarul Istiqlal Marindal-I”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh dukungan sosial terhadap *psychological well-being* pada siswa-siswi SMP IT Daarul Istiqlal Marindal-I?
2. Apakah ada pengaruh religiusitas terhadap *psychological well-being* pada siswa-siswi SMP IT Daarul Istiqlal Marindal-I?
3. Apakah ada pengaruh dukungan sosial terhadap Religiusitas siswa-siswi SMP IT Daarul Istiqlal Marindal-I?
4. Apakah ada peran religiusitas sebagai mediator dalam pengaruh dukungan sosial terhadap *psychological well-being* pada siswa-siswi SMP IT Daarul Istiqlal Marindal-I?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh dukungan sosial terhadap *psychological well-being* pada siswa-siswi SMP IT Daarul Istiqlal Marindal-I.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh religiusitas terhadap *psychological well-being* pada siswa-siswi SMP IT Daarul Istiqlal Marindal-I.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh dukungan sosial terhadap Religiusitas siswa-siswi SMP IT Daarul Istiqlal Marindal-I.
4. Untuk mengetahui adanya peran religiusitas sebagai mediator dalam pengaruh dukungan sosial terhadap *psychological well-being* pada siswa-siswi SMP IT Daarul Istiqlal Marindal-I.

1.4. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Adanya Pengaruh Dukungan Sosial terhadap *psychological well-being* pada siswa-siswi SMP IT Daarul Istiqlal Marindal-I.
2. Adanya Pengaruh Religiusitas terhadap *psychological well-being* pada siswa-siswi SMP IT Daarul Istiqlal Marindal-I.
3. Adanya Pengaruh Dukungan Sosial terhadap religiusitas siswa-siswi SMP IT Daarul Istiqlal Marindal-I.
4. Adanya peran religiusitas sebagai mediator dalam pengaruh dukungan sosial terhadap *psychological well-being* pada siswa-siswi SMP IT Daarul Istiqlal Marindal-I.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka peneliti berharap agar hasil penelitian dapat memberikan kontribusi dan bermanfaat secara teoritis dan praktis bagi berbagai pihak.

1. Manfaat Teoritis

Studi ini diharapkan dapat memajukan pemahaman psikologis, terutama di bidang psikologi pendidikan mengenai *psychological well-being*, dukungan sosial, dan agama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Temuan penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pendidikan guru dan orang tua anak-anak untuk membantu mereka berkembang menjadi individu yang lebih baik.

b. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Temuan penelitian ini diharapkan dapat dibaca oleh pembaca dan dapat berfungsi sebagai dasar untuk perbandingan dan referensi dalam penelitian di masa depan, terutama di bidang psikologi pendidikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. *Psychological well-being*

2.1.1.1. Definisi *psychological well-being*

Psychological well-being, dikenal sebagai kebahagiaan dan ketidakbahagiaan, didefinisikan oleh Ryff (1989) sebagai hasil dari penilaian individu terhadap dirinya sendiri. Ryff menyatakan bahwa *psychological well-being* (PWB) adalah keadaan di mana seseorang dicirikan oleh rasa bahagia, rasa kepuasan dalam hidup, kemampuan untuk menerima kekuatan dan kelemahan seseorang apa adanya, tidak adanya gejala depresi, dan proses pertumbuhan pribadi yang berkelanjutan (Utami & Riskasari, 2021). PWB adalah tidak hanya terbebas dari masalah maupun tekanan, namun mempunyai hal-hal positif didalam diri, adanya hubungan yang positif dengan orang yang lainnya, kemandirian, penguasaan, serta terdapat kemauan untuk bisa tumbuh serta berkembang.

Di sisi lain, *psychological well-being* mengacu pada kesehatan psikologis seseorang berdasarkan pemenuhan fungsi psikologis positif (Hastuningtyas et al., 2017). Ini termasuk faktor demografis seperti usia, jenis kelamin, status sosial ekonomi, dan status budaya. Kemampuan untuk menumbuhkan keterampilan dan minat seseorang adalah salah satu aspek *psychological well-being*, yang terkait dengan pemenuhan pribadi, hubungan cinta, harapan, rasa syukur, ketenangan pikiran, makna diri, harga diri, kebahagiaan, dan optimisme dalam hidup (Bartram

dan Boniwell, 2007). Menjadi sehat secara psikologis memungkinkan seseorang untuk menjadi kreatif dan memahami apa yang sedang dilakukan. Sedangkan, Burns (2016) menyatakan bahwa *psychological well-being* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan tingkat fungsi positif intra dan antar-individu. Ini dapat mencakup perasaan penguasaan dan pengembangan pribadi seseorang serta interaksi mereka dengan orang lain.

Sementara itu, Dewi (2012) menegaskan bahwa *psychological well-being* sering dipahami sebagai penilaian seseorang terhadap keadaan kognitif (penilaian umum) dan emosional (frekuensi emosi bahagia dan tidak menyenangkan) mereka sendiri. Sedangkan Singh et al. (2012) mendefinisikan *psychological well-being* sebagai kemampuan individu untuk mewujudkan potensi dan kebahagiaan mereka, yang merupakan indikator utama kesejahteraan. Ini adalah kriteria kesehatan mental positif yang berkembang pada manusia, memungkinkan persepsi diri yang positif, hubungan yang kuat, kontrol atas lingkungan, tujuan, menahan tekanan sosial, dan mencapai potensi penuh. Lebih jauh, Dewi et.al. (2023) menyatakan bahwa *psychological well-being* sangat penting bagi individu untuk menerima masa lalu mereka dan meningkatkan diri mereka sendiri di masa depan, memungkinkan mereka untuk mengembangkan potensi mereka. Penerimaan diri yang baik memungkinkan individu untuk menjalankan kehidupan masa depan mereka dengan serius dan menggunakan masa lalu sebagai pelajaran untuk masa depan. Dukungan sosial dari lingkungan sangat mempengaruhi kepribadian seseorang, dan guru sering menerima tingkat kesejahteraan yang tinggi dari orang-orang terdekat mereka. Secara keseluruhan, *psychological well-being* yang baik memungkinkan

individu untuk menjalani kehidupan masa depan mereka dengan percaya diri dan motivasi.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *psychological well-being* adalah keadaan kesehatan psikologis yang optimal di mana seseorang memiliki hak untuk menjalani kehidupan yang memuaskan, dengan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan mereka, menggunakan kemampuan dan potensi mereka, dan mengelola situasi dengan cara yang positif.

2.1.1.2. Fondasi teori dari *psychological well-being*

Kesejahteraan adalah konsep multivariat yang ditandai dengan kesehatan fisik dan mental, kebahagiaan, dan kepuasan hidup secara keseluruhan (Levy, 2023). *Psychological well-being* memiliki peran yang lebih menonjol dalam menyebabkan daripada memprediksi varians dalam kinerja. Dengan kata lain, individu dengan tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi menunjukkan ketahanan yang lebih besar, sumber daya psikologis yang lebih baik, dan lebih mampu mengatasi masalah (Obrenovic et al., 2020).

Konsep kesejahteraan memiliki dua sudut pandang yang berbeda. Kesejahteraan eudaimonik adalah konsep yang berfokus pada pertumbuhan pribadi, realisasi diri, keaslian, dan pengejaran makna dalam hidup (Ryff & Keyes, 1995). Ini berbeda dari pandangan hedonis, yang memandang kesejahteraan sebagai keadaan kebahagiaan dan kesenangan (Sonnentag, 2015). Pandangan eudaimonic menekankan kebermaknaan hidup, sedangkan pandangan hedonik memandangnya sebagai perasaan subjektif kebahagiaan. Individu dengan *psychological well-being* tinggi cenderung lebih kooperatif, tepat waktu, dan memiliki masa kerja yang lebih lama (Wright & Cropanzano, 2004).

Ryff (1989) menegaskan bahwa *psychological well-being* bukanlah kondisi statis, melainkan proses dinamis yang dipengaruhi oleh pengalaman hidup, hubungan sosial, dan nilai pribadi. Dalam konteks kehidupan modern yang penuh tekanan, pemahaman terhadap enam dimensi ini menjadi kunci untuk membangun kehidupan yang bermakna dan seimbang. Ryff & Singer (1996) menyatakan bahwa *psychological well-being* positif mengandung banyak dimensi, termasuk penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi.

2.1.1.3. Dimensi *psychological well-being*

Ryff (1989) membedakan enam karakteristik utama *psychological well-being*, yang meliputi:

a. Penerimaan Diri (*Self-Acceptance*)

Seseorang yang sehat secara psikologis memiliki pandangan positif tentang kehidupan, menerima dan mengakui sifat-sifat positif dan negatifnya, dan merasa senang dengan kehidupan sebelumnya. Saling percaya dan hubungan interpersonal yang ramah itu penting, menurut beberapa perspektif. Salah satu aspek penting dari kesehatan mental dikatakan sebagai kapasitas untuk cinta.

b. Hubungan Positif dengan Orang lain (*positive relation with others*)

Seseorang dengan empati, kedekatan, dan afeksi yang besar, serta pemahaman tentang memberi dan menerima dalam suatu hubungan, akan memiliki *psychological well-being* yang tinggi.

c. Otonomi (*autonomy*)

Orang yang memiliki tingkat otonomi yang tinggi juga akan memiliki tingkat tekanan psikologis yang rendah. Mereka memiliki kapasitas untuk

menunjukkan pola pikir independen dan menolak tekanan sosial yang tidak beralasan. Mereka memiliki kapasitas untuk menunjukkan pola pikir independen dan menolak tekanan sosial yang tidak beralasan. Orang dengan tingkat otonomi yang tinggi, antara lain, mampu membuat keputusan bebas dari tekanan dan intervensi dari luar dan mampu memutuskan semuanya sendiri (penentuan nasib sendiri). Selain itu, orang mampu menilai diri mereka sendiri, mengendalikan perilaku mereka dari dalam, dan menahan tekanan sosial.

d. Penguasaan Lingkungan (*environmental mastery*)

Kapasitas individu untuk mengoordinasikan kontrol yang rumit atas aktivitas eksternal, mengelola lingkungan, menggunakannya secara efektif, dan memilih dan membangun pengaturan yang selaras dengan nilai dan persyaratannya sendiri.

e. Tujuan Hidup (*Purpose in Life*)

Orang yang memiliki kesehatan psikologis yang baik juga memiliki perasaan tujuan hidup. Mereka merasa bahwa ada makna dan tujuan hidup, dan mereka memiliki misi dan arah. Tujuan hidup yang baik adalah mereka yang memiliki tujuan dan aspirasi dan percaya bahwa masa lalu dan masa kini memiliki makna. Orang-orang juga berpegang teguh pada ide-ide yang memberi mereka perasaan arah dan signifikansi dalam hidup.

f. Pertumbuhan Pribadi (*Personal Growth*)

Kemampuan untuk mewujudkan potensi seseorang, termasuk pengembangan diri dan keterbukaan terhadap pengalaman baru, dikenal sebagai pertumbuhan pribadi. Hal ini ditandai dengan rasa perbaikan diri dan realisasi diri yang terus-menerus, serta kapasitas untuk menganggap diri sendiri sebagai individu

yang terus berkembang, merasakan kemajuan yang terjadi dalam diri sendiri, dan menjadi lebih berpengetahuan dan efektif.

Selain itu, Yusoff et al. (2024) menyatakan bahwa *psychological well-being* dapat diperoleh jika EPOCH (*Engagement, Perseverance, Optimism, Connectedness, Happiness*) sebagai dimensi *psychological well-being* terpenuhi. Lima subskala terpisah terdiri dari keterlibatan (*Engagement*), ketekunan (*Perseverance*), optimisme (*Optimism*), konektivitas (*Connectedness*), dan kebahagiaan (*Happiness*). Keterlibatan adalah keterlibatan aktif dalam aktivitas; ketekunan adalah tekad yang didorong oleh tujuan; optimisme adalah harapan di masa depan yang baik; konektivitas berkaitan dengan hubungan sosial yang positif; dan kebahagiaan mencakup emosi kegembiraan, kepuasan, dan kepuasan hidup. Dengan demikian, EPOCH memiliki lima dimensi untuk menciptakan *psychological well-being* yang baik.

Sementara itu, Gennings et al. (2024) telah mengembangkan skala yang mengukur *psychological well-being* yang disebut *Winchester Adolescent Wellbeing Scale* (WAWS). Skala ini terdiri dari 5 dimensi, yaitu (1) Penerimaan terkait dengan persepsi memiliki dalam diri dan dalam suatu komunitas; (2) Penentuan terkait dengan persepsi dorongan untuk mencapai tujuan pribadi; (3) Keluarga terkait dengan persepsi dukungan emosional dan sosial yang diberikan oleh orang tua / pengasuh; (4) Teman terkait dengan persepsi merasa terhubung secara sosial dengan orang lain; (5) Kesehatan fisik terkait dengan persepsi merasa sehat dalam diri seseorang.

Dimensi-dimensi di atas ini digunakan dalam berbagai penelitian psikologi untuk memahami bagaimana *psychological well-being* memengaruhi kesehatan

mental, kebahagiaan, dan kepuasan hidup remaja. Dengan mengukur *psychological well-being*, dimensi-dimensi di atas memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi psikologis individu dan dapat digunakan sebagai dasar untuk intervensi dalam meningkatkan *psychological well-being* remaja, peneliti menggunakan 6 dimensi yaitu penerimaan diri (*self acceptance*), hubungan yang positif dengan orang lain (*positive relations with other*), pengembangan diri (*personal growth*), tujuan hidup (*pupose in life*), penguasaan lingkungan (*environmental mastery*), dan kemandirian (*autonomy*).

2.1.1.4. Faktor-faktor yang mempengaruhi *psychological well-being*

Ryff (1989) mengidentifikasi sejumlah elemen yang mempengaruhi *psychological well-being*, antara lain sebagai berikut:

a. Usia

Dalam hal penerimaan diri, otonomi, penguasaan lingkungan, dan interaksi interpersonal yang positif, usia merupakan salah satu elemen yang mempengaruhi *psychological well-being*. *Psychological well-being* individu meningkat seiring bertambahnya usia. Namun, setiap tahap kehidupan dewasa melihat penurunan dalam tujuan hidup dan pengembangan pribadi. Dewasa paruh baya memiliki tingkat *psychological well-being* yang lebih besar daripada masa dewasa awal dan dewasa akhir. Perbedaan usia ini dipecah menjadi tiga tahap kehidupan dewasa: dewasa muda, dewasa pertengahan, dan dewasa akhir.

b. Tingkat Pendidikan

Orang dengan tingkat pengetahuan, kesadaran lingkungan, dan kesehatan psikologis yang lebih tinggi juga lebih unggul. Tempat seseorang dalam sistem sosial ditentukan oleh tingkat pendidikannya.

c. Jenis Kelamin

Wanita biasanya memiliki *psychological well-being* yang lebih baik daripada pria, menunjukkan bahwa perbedaan gender berdampak pada kesehatan psikologis individu. Ini berkaitan dengan apa yang dilakukan dalam situasi sosial. Interaksi interpersonal seringkali lebih baik untuk wanita daripada pria.

d. Status Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi memainkan peran penting dalam meningkatkan *psychological well-being*; Tingkat keberhasilan pekerjaan dan pendidikan yang lebih tinggi menunjukkan *psychological well-being* yang lebih tinggi. Penerimaan diri, tujuan hidup, penguasaan lingkungan, dan pengembangan pribadi semuanya berkorelasi dengan status sosial ekonomi. Kesehatan psikologis seseorang dipengaruhi oleh status sosial ekonomi mereka, yang meliputi pendapatan keluarga, pencapaian pendidikan, keberhasilan pekerjaan, harta benda, dan status sosial.

e. Dukungan Sosial

Keluarga, khususnya, memiliki dampak yang signifikan pada *psychological well-being* individu. Dukungan sosial dari keluarga dekat atau lingkungan sekitar meningkatkan penerimaan, menumbuhkan pemeliharaan koneksi positif, dan dapat berkontribusi pada peningkatan kesehatan psikologis seseorang. Mendapatkan arahan dan bimbingan dari orang lain (generativity) sangat penting untuk kesehatan mental. Orang yang memiliki hubungan positif dengan orang tua mereka sebagai anak-anak dan memiliki dukungan dan kepercayaan mereka melakukannya dengan baik secara psikologis sebagai orang dewasa. Dibandingkan dengan pria, wanita yang memiliki dukungan sosial keluarga yang kuat memiliki tingkat kesehatan psikologis dan kepuasan hidup yang lebih tinggi.

f. Kepribadian

Kepribadian adalah salah satu elemen yang sangat mempengaruhi kesejahteraan, khususnya dimensi demografis, Ciri-ciri ketelitian, ekstrovert, dan neurotisisme rendah berdampak pada kesehatan psikologis, terutama pada tujuan hidup, penguasaan lingkungan, dan penerimaan diri. Tetapi ada juga korelasi antara tuntutan pribadi lainnya dan aspek lain dari *psychological well-being*. Meskipun kesenangan berdampak pada hubungan yang baik dengan orang lain dan komponen otonomi terhubung, keterbukaan terhadap pertumbuhan diri yang baru dan eksotif secara inheren adalah pertumbuhan diri. memiliki beberapa kepribadian, meskipun neurotisisme adalah yang paling terlihat.

g. Spiritualitas

Psychological well-being dikaitkan dengan spiritualitas, terutama di bidang hubungan interpersonal dan pengembangan pribadi. Usia, jenis kelamin, status sosial ekonomi, budaya, dukungan sosial, dan spiritual adalah beberapa elemen yang mempengaruhi *psychological well-being*.

Selanjutnya, penelitian terbaru menyatakan bahwa *psychological well-being* juga dikaitkan dengan religiusitas (Poudel et al., 2020), di mana keyakinan dan praktik keagamaan sering kali berkontribusi pada kesehatan mental individu. Religiusitas dapat memberikan makna hidup, harapan, serta rasa keterhubungan dengan sesuatu yang lebih besar, yang pada akhirnya membantu seseorang menghadapi stres dan tantangan hidup. Siswa yang memiliki religiusitas tinggi cenderung mempunyai *psychological well-being tinggi* dan siswa dengan religiusitas rendah maka memiliki *psychological well-being* yang rendah (Dimyathy et al., 2024). Religiusitas sebagai predictor yang kuat dalam

mempengaruhi *psychological well-being*. Sehingga perlu menekankan jenis religiusitas, representasi Tuhan, dan hubungan dengan Tuhan untuk menjelaskan hubungan antara kesejahteraan psikologis dan religiusitas (Mohaghegh et al., 2022). Chan et al. (2015) menyatakan bahwa hubungan antara partisipasi religiusitas rata-rata yang lebih besar dalam praktik dengan gejala depresi rata-rata yang lebih rendah selama empat tahun transisi dari masa remaja ke dewasa muda. Ini mengisyaratkan bahwa remaja yang memiliki religiusitas yang baik dapat menontrol diri dan mencegah terjadinya gangguan mental pada dirinya.

Selain itu, dukungan sosial juga menjadi predictor yang kuat dalam mempengaruhi *psychological well-being* remaja (Rehman et al., 2020; Ryff, 1989). Depresi dan dukungan sosial sangat berkorelasi, dan penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial melindungi kesehatan mental (Oexle & Sheehan, 2019). Hasil penelitian Kenny et al. (2016) menunjukkan bahwa sumber daya psikologis dan dukungan sosial memajukan pengetahuan tentang hubungan antara gejala depresi dan mencari bantuan di kalangan remaja. Remaja yang memiliki dukungan sosial yang cukup cenderung tidak mencari layanan kesehatan mental tetapi lebih mungkin untuk memperoleh dukungan untuk mencari pengobatan kapan pun remaja membutuhkannya daripada mereka yang tidak memiliki dukungan sosial yang tidak memadai sama sekali (Andrea et al., 2016). Dukungan sosial menjadi sumber daya psikologis dan fisik yang disediakan oleh hubungan sosial yang membantu individu mengatasi stress (Hu et al., 2015). Dengan demikian, dukungan sosial menjadi factor protek dalam melindungi remaja dari masalah mental dan menciptakan *psychological well-being* remaja yang lebih baik (Acoba, 2024; Deegan & Dunne, 2022).

2.1.2 Dukungan Sosial

2.1.2.1. Pengertian Dukungan Sosial

Dukungan yang dapat diperoleh orang melalui hubungan sosial mereka dengan individu, kelompok, dan masyarakat yang lebih besar dikenal sebagai dukungan sosial (F. Li et al., 2021). Dukungan sosial, menurut Amoh (2019), didefinisikan sebagai teman, keluarga, dan orang lain (tetangga dan anggota masyarakat, dan lainnya) yang tersedia pada saat dibutuhkan untuk memberikan dukungan psikologis, fisik, sosial, atau lainnya. Sedangkan Sarafino & Smith (2014), dukungan sosial dapat didefinisikan sebagai perasaan kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diterima dari individu lain atau kelompok. Individu yang mendapatkan dukungan sosial merasa dicintai, dihargai, dan menjadi bagian dari kelompok yang dapat memberikan bantuan saat mereka membutuhkan.

Lebih lanjut, Taylor (2009) menyatakan bahwa dukungan sosial juga dapat didefinisikan sebagai interaksi interpersonal yang mencakup berbagi pengetahuan, dukungan instrumental, dukungan emosional, dan bantuan. Istilah "dukungan sosial" menggambarkan hubungan interpersonal yang melindungi orang dari efek berbahaya dari stres. Orang yang mendapatkan dukungan sosial mungkin mengalami perasaan tenang, kasih sayang, dan kepercayaan diri. Sedangkan, King (2010) menyatakan bahwa dukungan sosial mencakup informasi dan komentar dari orang lain yang menunjukkan seseorang dihargai, dan bagian dari jaringan hubungan dan tanggung jawab. Sementara itu, Cohen et al. (2000) menyatakan bahwa dukungan sosial adalah cara bagi anggota kelompok atau individu tertentu untuk merujuk satu sama lain ke sumber daya sosial.

Sudut pandang lain juga dikemukakan oleh Lahey (2007) yang mengatakan bahwa peran seseorang dalam memberikan dukungan sosial mungkin termasuk menawarkan nasihat, menawarkan bantuan, dan melampiaskan masalah yang dihadapinya. Anak-anak dengan kebutuhan luar biasa akan mendapat manfaat dari dukungan ini, bahkan jika pemahaman mereka cukup lamban. Gottlieb (dalam Citra 2010) mengungkapkan perspektif yang sama yang menyatakan bahwa dukungan sosial terdiri dari pengetahuan atau bimbingan verbal dan nonverbal. Orang menerima bantuan atau tindakan nyata dari orang lain karena interaksinya dengan lingkungannya memengaruhi perilaku atau memberikan manfaat emosional. Dalam hal ini, individu yang memiliki dukungan emosional dari orang lain merasa lega diakui.

Menurut uraian di atas, individu terdekat seperti orang tua, keluarga, guru, teman, kekasih, dan kelompok Masyarakat adalah orang-orang yang dapat menginspirasi orang lain untuk memberikan dukungan dan juga dapat membawa perubahan harga diri seseorang. Karena kenyataan bahwa setiap orang membutuhkan dukungan moral, moneter, dan sosial agar dapat terinspirasi untuk memperbaiki keadaan mereka sebelumnya,

2.1.2.2. Fondasi teori dari dukungan sosial

Teori sosial kognitif diperkenalkan oleh Bandura (1991). Bandura (1991) menyatakan bahwa teori sosial kognitif sebagai teori yang menyelidiki perilaku manusia. Perilaku manusia terbentuk dari adanya interaksi antar individu (Bandura, 2008). Teori kognitif sosial menekankan pembelajaran dari lingkungan sosial. Teori kognitif sosial Bandura mendalilkan interaksi timbal balik antara faktor pribadi, perilaku, dan sosial/lingkungan (Schunk & DiBenedetto, 2023). Saat anak-

anak tumbuh dewasa, dunia sosial anak meluas melampaui rumah dan konteks teman sebaya yang terbatas dan anak-anak terpapar pada prevalensi yang lebih besar mendorong perilaku dan atribut terutama pada lawan jenis (Zosuls et al., 2008).

Dukungan orang-orang terdekat sangat dibutuhkan anak untuk mengembangkan sosialnya dan membentuk perilakunya. Hubungan dekat dengan keluarga, teman, dan ikatan sosial lainnya mendorong individu untuk terlibat dan bertanggung jawab serta membantu dalam mencegah penyalahgunaan terjadinya perilaku abnormal (Moos, 2007). Keluarga menjadi lembaga pendidikan utama yang memberikan dukungan kepada anak untuk menjadi dirinya sendiri dan pendorong dalam mencapai tujuannya (Bandura et al., 2011). Sedangkan teman sebaya memiliki pengaruh utama pada perilaku anak yang lebih baik (Rice et al., 2013). Sementara, ikatan sosial lainnya juga signifikan dalam membentuk perilaku dan perkembangan sosial anak, seperti guru (Wentzel et al., 2010).

Dukungan sosial dari orang dekat, keluarga, dan teman mencegah anak-anak dan remaja mengalami depresi (Gariépy et al., 2016). Secara spesifik, dukungan orang tua pada remaja penting untuk menyangga hubungan positif antara depresi dan mencegah munculnya ide bunuh diri (Fredrick et al., 2018). Teori kontrol sosial mungkin penting di antara remaja, di mana pola kenakalan belum berkembang dan institusi seperti keluarga dan sekolah masih sangat menonjol (Agnew, 1985). Sejalan dengan pemikiran Zimet et al. (1988a) menyatakan bahwa teman spesial, keluarga, dan teman sebagai factor utama dalam memberikan dukungan sosial yang signifikan kepada individu. Atas dasar tersebut Zimet et al. (1988a) mengembangkan skala dukungan sosial *The Multidimensional Scale of*

Perceived Social Support (MSPSS) sebagai instrument yang mengukur dukungan sosial yang diberikan kepada individu. Bahkan, skala ini juga telah dikembangkan kembali oleh peneliti terdahulu dalam berbagai versi (Brugnoli et al., 2022; Bruwer et al., 2008; Wongpakaran et al., 2011).

2.1.2.3. Dimensi Dukungan Sosial

Sarafino & Smith (2014), mengemukakan ada empat dimensi dukungan sosial, yaitu:

a. Dukungan emosional

Bantuan ini memerlukan menunjukkan kasih sayang dan pengertian kepada orang tersebut untuk membuat mereka merasa nyaman, dihargai, dan diurus. Perilaku seperti menunjukkan perhatian dan perhatian serta menerima keluhan orang lain adalah contoh dari bantuan ini.

b. Dukungan Penghargaan

Dukungan ini terdiri dari menyetujui orang lain dan memberinya umpan balik yang baik tentang pikiran, emosi, dan pekerjaannya.

c. Dukungan Instrumental

Dukungan ini memerlukan pemberian bantuan langsung, seperti dukungan keuangan atau bantuan dengan kegiatan tertentu.

d. Dukungan Informasi

Dukungan informatif ini mengambil jenis saran, pengarahan, dan umpan balik pemecahan masalah.

Berbeda dengan Brugnoli et al. (2022) yang menguji dukungan sosial menggunakan skala yang dikembangkan oleh Zimet et al. (1988) yang menyatakan bahwa dimensi dukungan sosial terdiri dari:

1. Orang Istimewa (*significant other*)

Orang Istimewa termasuk sepupu, guru, atau pasangan. Hubungan interpersonal sangat diperlukan dalam membantu remaja mengatasi stres, bertindak sebagai sumber dukungan sosial yang melindunginya dari tekanan psikologis (Camara et al., 2017). Pada masa remaja dukungan dari orang istimewa memberikan dampak pada kualitas hidup remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan guru berdampak pada akademik siswa (Ansong et al., 2024). Namun, remaja dengan pengalaman berkencan, kencan dini, kencan berlebihan, aktivitas seksual, dan pengalaman putus cinta dapat merusak kesejahteraan akademis dan psikososial dirinya (X. Li et al., 2019).

2. Keluarga (*family*)

Dukungan keluarga meliputi dukungan kemampuan, emosional, dan lingkungan. Ketika anak-anak mengembangkan kapasitas belajarnya, interaksi dengan lingkungan sosial terdekat seperti lingkungan keluarga sangat penting (Mudrák et al., 2020). Dukungan keluarga secara konsisten telah diidentifikasi memainkan peran penting dalam akademik anak (Roksa & Kinsley, 2019). Selain itu, keluarga ditemukan memengaruhi individu dalam banyak hal, misalnya, itu memengaruhi tingkat kepercayaan diri, sikap dan perilaku, kemampuan kreatif dan kecenderungan mengambil risiko, keluarga dan orang tua secara signifikan memengaruhi masa depan anak (F. Gao et al., 2020; T. Gao et al., 2024). Keluarga menjadi tempat bagi anak mengembangkan keterampilan sosial dengan meningkatkan *self-esteem* dan menyajikan dukungan keterampilan bagi anak dari orang tuanya.

3. Teman (*friends*)

Dukungan teman adalah sumber dukungan sosial yang penting bagi remaja, yang secara signifikan memengaruhi perkembangan psikologis remaja (Wang et al., 2024). Dukungan teman adalah jenis dukungan sosial yang membantu dan melindungi kesehatan mental remaja dengan menurunkan pikiran, perasaan, dan kecemasan untuk bunuh diri (Roach, 2018). Integrasi sosial dengan teman membentuk perilaku remaja dan menentukan kesejahteraan fisik dan psikologis. Fitur pertemanan seperti persahabatan, kepercayaan, kedekatan, keintiman, dan konflik semuanya membentuk konsep kualitas pertemanan. Kualitas pertemanan dapat meningkatkan atau menghambat perkembangan mental selama masa remaja (Alsarrani et al., 2022). Dengan demikian, memilih teman termasuk cara untuk meningkatkan kualitas hidup individu.

Weiss (dalam Aulia 2019) mengemukakan dimensi dukungan sosial sebagai berikut:

1. Kelekatan (*Attachment*)

Orang yang mendapatkan bantuan sosial semacam ini dapat mengembangkan keterikatan emosional, yang memberi mereka rasa aman. Orang yang menerima jenis dukungan sosial ini menunjukkan suasana hati yang tenang dan gembira, yang merupakan tanda bahwa mereka merasa aman, terjamin, dan damai. Anggota keluarga, pasangan hidup, teman dekat, atau kerabat yang memiliki hubungan dekat dengan Anda adalah bentuk dukungan sosial yang paling umum dan teratur.

2. Integrasi sosial (*Social integration*)

Seseorang yang menerima dukungan sosial ini mungkin mengembangkan perasaan kebersamaan yang memungkinkannya untuk berkolaborasi dalam

kegiatan rekreasi, berbagi minat, dan menghilangkan rasa takut, bahkan untuk jangka waktu yang singkat.

3. Adanya pengakuan (*Reassurance of Worth*)

Seseorang yang menerima dukungan sosial diakui karena kemampuannya dalam mendapatkan harga diri dari individu atau organisasi lain. Keluarga, lembaga, lembaga, dan lembaga pendidikan semuanya dapat memberikan jenis bantuan sosial ini.

4. Ketergantungan untuk dapat diandalkan (*Reliable Alliance*)

Seseorang yang menerima dukungan sosial semacam ini diberi jaminan bahwa mereka kemudian dapat mengandalkan orang lain, seperti teman sekelas atau instruktur, untuk mendukung mereka pada saat dibutuhkan.

5. Bimbingan (*Guidance*)

Orang dapat memperoleh pengetahuan, nasihat, atau bimbingan yang mereka butuhkan untuk memenuhi kebutuhan mereka dan mengatasi tantangan mereka melalui interaksi sosial atau profesional yang merupakan bagian dari sistem dukungan sosial ini. Guru, orang tua, dan anggota masyarakat adalah sumber dukungan sosial semacam ini.

6. Kesempatan untuk merasa dibutuhkan (*Opportunity for Nurturance*)

Kebutuhan orang lain adalah komponen terpenting dari hubungan interpersonal.

Lebih lanjut, Xiao (1994) menguji *social support rating scale* (SSRS) untuk remaja di Cina yang dikembangkan oleh Cauce et al. (1982) terdiri dari 10 item,

yang mengukur dukungan sosial melalui tiga item objektif, empat pertanyaan subjektif, dan tiga item tentang penggunaan dukungan sosial. Dukungan sosial yang lebih besar ditunjukkan oleh skor yang lebih tinggi. Pada populasi remaja, SSRS telah digunakan secara luas dan memiliki validitas dan keandalan yang tinggi.

Dari penjelasan beberapa tokoh di atas maka dapat disimpulkan bahwa dimensi-dimensi dukungan sosial dalam penelitian ini meliputi tiga dimensi dukungan sosial yang dikemukakan oleh Brugnoli et al. (2022) dalam mengukur dukungan sosial yakni: orang Istimewa, keluarga, dan teman sebaya.

2.1.2.4. Faktor – faktor yang mempengaruhi Dukungan Sosial

Berikut ini adalah faktor-faktor yang diyakini oleh Cohen & Syme (1985) yang memengaruhi dukungan sosial:

1. Menawarkan bantuan: Pendukung adalah mereka yang memainkan peran penting dalam penyelesaian tugas sehari-hari.
2. Jenis bantuan: Jenis bantuan yang akan diberikan menunjukkan bahwa itu sesuai dengan keadaan saat ini dan bermanfaat.
3. Penerimaan dukungan: Sejauh mana dukungan diterima akan tergantung pada faktor-faktor termasuk kepribadian, kebiasaan, dan peran sosial.
4. Masalah yang dihadapi: Kesesuaian jenis dukungan yang ditawarkan dengan masalah saat ini menentukan kesesuaian bantuan sosial.
5. Kapan harus menawarkan bantuan: Dalam keadaan tertentu, dukungan sosial sangat ideal, tetapi dalam keadaan lain, tidak. Kapasitas menentukan durasi bantuan.

Myers (2012), ada empat faktor yang dapat menyebabkan terbentuknya dukungan sosial, yaitu:

1. Empati

Ketika motivasi utama seseorang untuk tindakan mereka adalah kapasitas dan kecenderungan mereka untuk berempati dengan orang lain, ini dikenal sebagai empati. Ketika seseorang memiliki empati, mereka dapat berbagi perasaan orang lain. Berempati dengan seseorang dapat menginspirasi orang lain untuk mengurangi masalah mereka sendiri.

2. Norma

Individu dibimbing untuk berperilaku bertanggung jawab dan memenuhi komitmen sosial dengan standar yang telah ditetapkan selama pertumbuhan dan perkembangan diri sendiri melalui sosialisasi. Ini akan meningkatkan kesadaran akan perlunya membantu orang lain.

3. Pertukaran Sosial

Teori pertukaran sosial menjelaskan bagaimana interaksi manusia diatur oleh ekonomi sosial, yaitu ketersediaan insentif dan kompensasi melalui memberi dan menerima. Menurut gagasan ini, orang berusaha untuk terlibat dengan mengurangi kerepotan dan meningkatkan manfaat untuk meramalkan perilaku orang lain.

4. Sosiologi

Gagasan ini adalah penerapan dari gagasan evolusi, yang menurutnya lebih menguntungkan untuk membantu mereka yang berhubungan darah untuk memastikan kelangsungan hidup keturunan mereka, daripada membantu orang lain yang dapat menginvestasikan waktu dan energi. Seseorang yang pada akhirnya memilih untuk membantu orang lain melakukannya karena dia mengantisipasi menerima bantuan sebagai balasannya.

Rais (dalam Balogun, 2014) mengungkapkan Individu menerima

dukungan sosial berdasarkan tiga karakteristik, yaitu sebagai berikut:

1. Kedekatan pribadi

Dibandingkan dengan aspek kontak sosial lainnya, kedekatan adalah sumber utama dukungan sosial. Dukungan sosial akan semakin tinggi semakin intim.

2. Percaya diri

Orang yang menghargai diri sendiri akan melihat bantuan dari orang lain sebagai tanda penurunan harga diri mereka sendiri karena diasumsikan bahwa orang yang mendapatkan bantuan tidak lagi mampu melakukan bisnis.

3. Kemampuan interpersonal

Karena anggota asosiasi besar akan memiliki jejaring sosial yang besar, mereka juga akan memiliki jejaring sosial yang besar. Orang-orang dengan jejaring sosial yang lebih kecil, di sisi lain, akan kurang mahir secara sosial.

Selanjutnya, beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan sosial, yaitu:

1. Karakteristik Individu

Faktor seperti usia, jenis kelamin, kepribadian, dan tingkat pendidikan mempengaruhi bagaimana seseorang memberi dan menerima dukungan sosial. Misalnya, individu dengan kepribadian ekstrovert cenderung memiliki jaringan sosial yang lebih luas dan mendapatkan lebih banyak dukungan sosial (Sarason et al., 1990).

2. Kualitas Hubungan Interpersonal

Hubungan yang erat dengan keluarga, teman, atau pasangan sangat berpengaruh terhadap tingkat dukungan sosial yang diterima seseorang. Dukungan yang kuat biasanya muncul dalam hubungan yang penuh kepercayaan dan komunikasi yang baik (Cohen & Wills, 1985).

3. Lingkungan Sosial dan Budaya

Norma budaya dan nilai sosial dalam suatu masyarakat dapat mempengaruhi bagaimana individu memberi dan menerima dukungan sosial. Masyarakat kolektivis cenderung memiliki tingkat dukungan sosial yang lebih tinggi dibandingkan masyarakat individualis (Triandis, 2018).

4. Status Sosial dan Ekonomi

Individu dengan status sosial dan ekonomi yang lebih tinggi cenderung memiliki lebih banyak sumber daya untuk membangun jaringan sosial yang luas, sehingga mereka lebih mungkin menerima dukungan sosial (House et al., 1988).

5. Kesehatan Fisik dan Mental

Kondisi kesehatan individu mempengaruhi sejauh mana mereka dapat menerima dan memberikan dukungan sosial. Misalnya, individu dengan gangguan kesehatan mental seperti depresi cenderung mengalami kesulitan dalam membangun jaringan sosial yang mendukung (Thoits, 2011).

6. Akses terhadap Teknologi dan Media Sosial

Perkembangan teknologi memungkinkan individu untuk mendapatkan dukungan sosial secara virtual melalui media sosial atau platform komunikasi lainnya. Namun, efektivitas dukungan sosial yang diterima secara daring bergantung pada kualitas interaksi yang terjadi (Oh et al., 2014).

Memberi seseorang dukungan sosial pada dasarnya memerlukan pemahaman situasi. Seseorang dapat memutuskan bagaimana dan kapan harus membantu orang lain. Seseorang mencari bantuan atau dukungan dari orang lain untuk menilai apakah dia masih dicintai dan didukung oleh orang-orang di sekitarnya.

2.1.3. Religiusitas

2.1.3.1. Pengertian Religiusitas

Susilaningsih et al. (2018) mendefinisikan religiusitas sebagai krisis nilai-nilai agama yang terbentuk melalui inter-rasionalisasi sejak dini, yang menjadi nilai di akhir usia anak dan berfungsi di masa remaja. Huber & Huber (2012) berpendapat bahwa religiusitas adalah pemikiran dan keyakinan seseorang tentang alam semesta, yang memengaruhi perilaku sehari-hari dan hubungan sosial mereka. Ancok & Suroso (2005) dan Krauss et al. (2006) menyarankan bahwa religiusitas mengacu pada ketaatan dan komitmen seseorang terhadap agamanya, dengan fokus pada proses internalisasi nilai-nilai agama yang terintegrasi ke dalam perilaku sehari-hari seseorang. Karya Glock dan Stark mendukung perspektif ini, menekankan pentingnya memahami dan merangkul keragaman agama dalam pembangunan manusia.

Istilah religi atau agama dengan istilah religiusitas memiliki perbedaan dimana religiusitas mengacu pada aspek yang dijalani individu, agama mengacu pada aspek formal dari hukum dan kewajiban yang harus diikuti dan dipenuhi oleh para pengikutnya. Seseorang atau sekelompok orang terikat oleh hukum dan kewajiban ini dalam kaitannya dengan Tuhan, orang lain, dan alam. Menurut Dister, religiusitas adalah keragaman, yang menyiratkan bahwa seseorang telah menginternalisasi agama. Ini konsisten dengan definisinya. Menurut Lindridge, keberadaan organisasi keagamaan dan minat terhadap agama dalam kegiatan sehari-hari merupakan indikator religiusitas (Indra, 2010).

Pruyser berpendapat bahwa religiusitas lebih individual dan dilakukan untuk tujuan keagamaan. Agama mencakup ajaran tentang Tuhan, dan religiusitas

didefinisikan sebagai perilaku manusia yang menunjukkan kepatuhan pada doktrin agama seseorang. Orang-orang berperilaku religius sesuai dengan agama yang mereka praktikkan. Agama, menurut Yakobus, adalah pengalaman dan sensasi individu yang percaya bahwa mereka terhubung dengan apa yang mereka anggap sebagai Tuhan, yang merupakan kebenaran pertama. Shihab, di sisi lain, sampai pada kesimpulan bahwa agama adalah hubungan yang ada antara manusia dan Ciptaan dan diekspresikan dalam sikap batin, ibadah, dan sikap sehari-hari mereka (Fridayanti, 2015).

Sebuah studi tentang konsep religiusitas oleh Koenig & Larson (2001) mengungkapkan bahwa dalam 80% temuan penelitian yang ditinjau, praktik dan kepercayaan keagamaan (religiusitas) dikaitkan dengan peningkatan kebahagiaan, pengaruh positif, peningkatan moral, dan kepuasan hidup (Fridayanti, 2015).

Kesimpulan yang disebutkan di atas tentang religiusitas dapat diringkas sebagai berikut: religiusitas adalah sejauh mana pengetahuan dan pemahaman orang tentang agamanya mendorong individualitas dan apresiasi terhadap ajaran agamanya, yang tercermin dalam tindakan dan perilakunya setiap hari.

2.1.3.2. Fondasi teori dari religiusitas

Konsep religiusitas didasarkan pada pemikiran delusi (Diduca & Joseph, 1997). Garety & Hemsley (1987) menyatakan bahwa pemikiran delusi bukan tentang memiliki keyakinan (*belief*); sebaliknya, ini tentang keasyikan (*preoccupation*) dengannya, mempercayainya (*conviction*), menggunakannya sebagai panduan dalam hidup (*guidance*), dan mengalami emosi yang menyertainya (*emotional involvement*). Pemikiran delusi adalah hasil dari gangguan dalam bentuk pemikiran yang mendasar bagi penderita skizofrenia

(Winters & Neale, 1983). Skizofrenia adalah gangguan mental serius yang memengaruhi cara berpikir, perasaan, dan perilaku seseorang. Penderita skizofrenia dapat mengalami halusinasi, delusi, dan kekacauan berpikir. Diduca & Joseph (1997) menyatakan bahwa religiusitas dapat dipertimbangkan dalam konsep skizitip. Ini adalah masalah penting karena jika religiusitas adalah aspek skizofipik, maka religiusitas mungkin menjadi faktor predisposisi skizofrenia.

Konten religius cukup umum dalam delusi dan yang memberikan bukti tentatif untuk hubungan positif antara keyakinan agama dan keyakinan seperti delusi pada populasi umum (McKay & Ross, 2021). Isi delusi dipengaruhi oleh latar belakang agama, pengalaman keluarga awal, dan konflik dalam keluarga. Individu sering menggunakan kerangka kerja keagamaan untuk memahami pengalaman yang tidak biasa, dan identifikasi serta pemenuhan keinginan berperan dalam memengaruhi konten delusi (Drinnan & Lavender, 2006). Keterlibatan agama meningkat dalam situasi yang mengancam kehidupan dan kesehatan, di mana orang sering menggunakan ritual keagamaan untuk mengatasi atau beradaptasi, seperti meminta pertolongan Tuhan, berdoa, berkomitmen untuk melayani, atau mencari hiburan dalam komunitas agama (Pastwa-Wojciechowska et al., 2021). Dengan demikian, religiusitas dimanfaatkan bagi penderita skizofrenia sebagai terapi karena penderita skizofrenia sangat sensitive dengan gangguan mental, terutama stress (Mohr et al., 2006).

2.1.3.3. Dimensi Religiusitas

Menurut Glock dan Stark (dalam Khairudin & Fakultas, 2019), ada lima aspek atau dimensi religiusitas, yaitu:

a. Dimensi idiologi (*The Ideological Dimension*) berkaitan dengan tingkatan

seseorang dalam menyakini kebenaran ajaran agamanya (*Religious Belief*).

Tiap-tiap agama tentu memiliki seperangkat keyakinan yang harus dipegang dan dipatuhi oleh penganutnya, misalnya kepercayaan akan adanya Tuhan, malaikat, surga-neraka, dan mukjizat.

- b. Dimensi ritualistic (*The Ritualistic Dimension*), yaitu tingkat kepatuhan seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual sebagaimana yang diperintahkan dalam agamanya (*Religious Practice*), misalnya shalat, zakat, puasa bagi orang islam, pergi haji bila mampu.
- c. Dimensi eksperiensial (*The Experiential Dimension*), yaitu tingkatan seseorang dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan atau pengalaman-pengalaman keagamaan (*Religious Feeling*). Semua agama memiliki harapan, bahwa individu penganutnya akan mencapai suatu pengetahuan langsung mengenai realitas yang paling sejati atau mengalami emosi-emosi religius, misalnya merasa senang doanya dikabulkan, merasa dekat dengan Tuhan, tersentuh saat mendengar ayat kitab suci, merasa takut berbuat dosa.
- d. Dimensi intelektual (*The Intellectual Dimension*), berkaitan dengan tingkatan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran agamanya, terutama ajaran-ajaran yang pokok dalam kitab suci (*Religious Knowledge*).
- e. Dimensi konsekuensial (*The Consequential Dimension*), yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agamanya dalam kehidupan sosial, yakni bagaimana individu berhubungan dengan dunia terutama dengan sesama manusia (*Religious Effect*), misalnya bersedekah, menjenguk orang yang sakit, memperkuat tali silaturahmi, dan lain sebagainya

Berbeda dengan hasil pemikiran Joseph & DiDuca (2007) yang menyatakan bahwa dimensi religiusitas terdiri dari:

1. Keasyikan (*Preoccupation*)

Keasyikan mengacu pada stimulus yang diberikan kepada individu yang memungkinkannya untuk merasakan kesejahteraan spiritual dan merangsang religiusitasnya seperti music religi (Park & Suh, 2022). Asyik bersama Tuhan menjadi pilihan ketika individu merasa problematika kehidupannya. Singkatnya, mengembalikan segala sesuatu kepada Tuhan memberikan ketenangan pada psikologis individu yang sedang mengalami masalah seperti kesendirian sebagai dampak covid-19 (Enea et al., 2021).

2. Keyakinan (*Conviction*)

Keyakinan agama mengacu pada keyakinan, pendapat, dan afiliasi seseorang, serta partisipasi dalam kegiatan keagamaan. Keyakinan pada Tuhan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang telah ada sejak peradaban awal. Dalam berbagai tradisi dan agama, Tuhan diyakini sebagai sumber kehidupan, pencipta alam semesta, serta pemberi petunjuk bagi manusia. Kepercayaan ini memberikan makna mendalam dalam menjalani kehidupan, membentuk moralitas, serta menuntun seseorang dalam menghadapi tantangan dan cobaan.

Keyakinan kepada Tuhan bukan sekadar doktrin atau warisan budaya, tetapi juga pengalaman spiritual yang mendalam. Banyak individu menemukan ketenangan batin dalam doa, ibadah, dan refleksi atas kebesaran-Nya. Dalam ajaran agama, Tuhan digambarkan sebagai Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang selalu membimbing umat-Nya menuju jalan yang benar. Kepercayaan ini

memberikan harapan dan kekuatan dalam menghadapi penderitaan serta ketidakpastian hidup. Tingkat kepercayaan yang tinggi pada agama sendiri (keyakinan agama) mendorong intoleransi terhadap keyakinan orang lain (Hakim et al., 2023).

3. Keterlibatan emosi (*Emotional involvement*)

Agama tidak hanya menjadi sistem kepercayaan dan aturan moral, tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk dan mengelola emosi manusia. Keterlibatan emosi dalam agama tampak dalam berbagai aspek kehidupan keagamaan, mulai dari pengalaman spiritual pribadi hingga ritual kolektif yang memperkuat ikatan sosial. Namun, keterlibatan emosi dalam agama tidak selalu bersifat positif. Emosi seperti rasa takut terhadap hukuman ilahi atau kemarahan terhadap kelompok yang berbeda keyakinan dapat menimbulkan konflik dan ketegangan sosial. Dalam beberapa kasus, emosi yang dipicu oleh doktrin agama tertentu dapat digunakan untuk memobilisasi tindakan ekstremisme atau intoleransi (Haidt, 2012).

4. Petunjuk (*Guidance*)

Petunjuk dari Tuhan merupakan bimbingan ilahi yang diberikan kepada manusia untuk menjalani kehidupan sesuai dengan kehendak-Nya. Dalam berbagai tradisi agama, petunjuk ini disampaikan melalui kitab suci, nabi, atau pengalaman spiritual pribadi.

Selain itu, aspek-aspek religiusitas direorganisasi oleh Huber & Huber (2012) menjadi lima dimensi yang berbeda, yaitu sebagai berikut:

1. Intelektual

Kemampuan untuk menjelaskan keyakinan seseorang tentang Tuhan, agama,

dan agama melalui pemahaman seseorang tentang agama itu.

2. Ideologi

Gagasan seseorang tentang keberadaan, tujuan, dan hubungan antara Tuhan dan umat manusia disebut sebagai ideologi mereka.

3. Praktek public

Keterlibatan seseorang dalam ritus, ritual, dan kegiatan keagamaan adalah ekspresi dari ibadahnya.

4. Latihan pribadi (ibadah pribadi)

Pengabdian seseorang kepada Tuhan ditunjukkan oleh ritual, ibadah, dan kegiatan yang mereka lakukan sendiri.

5. Pengalaman religious

Ini mengakibatkan seseorang memiliki dampak emosional setelah mengalami persekutuan langsung dengan Tuhan.

Glock dan Stark (dalam Ancok & Suroso, 2005) mengemukakan bahwa religiusitas mencakup lima dimensi yaitu:

1. Dimensi ideologis

Dimensi ini menggambarkan seberapa besar seseorang percaya bahwa ajaran agama itu benar. Penganut setiap agama seharusnya menjunjung tinggi seperangkat kepercayaan.

2. Komponen Praktik Keagamaan (ritual)

Komponen ini mengukur sejauh mana seseorang mematuhi arahan dan dorongan imannya.

3. Komponen pengalaman

Sejauh mana tindakan seorang Muslim didorong oleh keyakinan agamanya;

dengan kata lain, bagaimana setiap individu berinteraksi dengan lingkungan, terutama orang lain.

4. Dimensi Pengetahuan Intelektual

Dimensi ini menggambarkan tingkat keakraban dan pemahaman individu terhadap prinsip-prinsip inti agamanya, seperti yang ditemukan dalam teks sucinya.

5. Dimensi praktik

Dikenal sebagai dimensi konsekuensial, adalah dimensi yang memunculkan ibadah, kepercayaan, dan praktik. Sejauh mana seseorang merasakan dan mengalami emosi dan pengalaman religius disebut sebagai dimensi ini.

Stark & Glock (1970) menyoroti dalam buku mereka "*American Piety: The Nature of Religious Commitment*" bahwa religiusitas adalah representasi dari dimensi agama orang, termasuk kepercayaan, ibadah, pengetahuan, pengalaman, dan penghargaan.

a. Dimensi Keyakinan

Ini terkait dengan apa yang harus diyakini dalam ajaran agama. Dinyatakan secara berbeda, sejauh mana seseorang berpikir bahwa ajaran inti adalah benar disebut sebagai dimensi ini.

b. Dimensi Peribadatan:

Ini mencakup dan terhubung ke beberapa perilaku. Perilaku khusus yang telah ditetapkan oleh ajaran agama, seperti yang selalu dipraktekkan, adalah apa yang dibahas di sini.

c. Dimensi Penghayatan:

Tingkat perkembangan emosional dan pengalaman religius seseorang.

d. Dimensi Pengetahuan:

Ajaran agama seseorang terkait dengan pengetahuannya.

e. Dimensi Pengalaman:

Sebuah dimensi yang mengukur sejauh mana ajaran agama seseorang memengaruhi perilakunya.

2.1.3.4. Faktor- faktor yang mempengaruhi Religiusitas

Thouless (1992), menyebutkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi religiusitas, yaitu:

1. Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial (faktor sosial) yang mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keagamaan, termasuk pendidikan orang tua, tradisi-tradisi sosial untuk menyesuaikan dengan berbagai pendapatan sikap yang disepakati oleh lingkungan.
2. Berbagai pengalaman yang dimiliki orang ketika mengembangkan keyakinan agama mereka, terutama yang berkaitan dengan:
 - a. Unsur-unsur alam seperti keindahan, harmoni, dan kebaikan di alam lain.
 - b. Ada dilema moral (faktor moral).
 - c. Pengalaman emosional agama (unsur afektif)
3. Unsur-unsur yang dihasilkan seluruhnya atau sebagian dari keinginan yang tidak terpenuhi, termasuk keinginan untuk keselamatan, kasih sayang, harga diri, dan ketakutan akan kematian.
4. Unsur intelektual mencakup berbagai hal yang terkait dengan proses berpikir linguistik, terutama dalam hal pengembangan gagasan agama.

Jalaluddin (2010) menyatakan bahwa agama dipengaruhi oleh variabel internal dan eksternal. Usia, kepribadian, masalah kesehatan mental, dan warisan

adalah contoh pengaruh internal. Sementara itu, lingkungan, sekolah, dan keluarga adalah contoh variabel eksternal. Rahmawati (2016) menyatakan bahwa peran agama dan peran religiusitas bagi manusia saling terkait erat. Agama adalah kebutuhan alami dan emosional bagi setiap orang. Agama melayani tujuan berikut bagi orang-orang:

1. Agama sebagai sumber pengetahuan etis dan filosofis. Dalam hal mendidik dan memimpin, manusia merasa bahwa agama memiliki tujuan pendidikan. Keberadaan manusia sebagian besar dikendalikan oleh kepribadiannya, yang dipengaruhi oleh pengasuhan, pendidikan, dan pandangannya. Memanfaatkan nilai-nilai spiritual dan prinsip inti dari keyakinan agama sangat penting untuk keberhasilan pendidikan.
2. Penggunaan agama sebagai alasan dan premis Kebenaran ajaran agama dapat ditunjukkan dengan hipotesis. Ajaran agama Islam mencakup teori bahwa hati yang tenang dapat dicapai dengan mengingat Allah (*dzikir*). Akibatnya, ajaran agama dipandang sebagai hipotesis yang akan diverifikasi secara ilmiah, yang berarti bahwa menggunakan metode ilmiah untuk menunjukkan kebenarannya dapat diterima. Ketika ajaran agama didukung oleh bukti empiris, penganut agama dapat menjadi lebih yakin akan validitasnya.
3. Menggunakan agama sebagai inspirasi. Agama mendesak para pengikutnya untuk mempertimbangkan, merenungkan, dan menganalisis semua yang ada di Bumi, di ruang antara langit dan bumi, dan di dalam manusia. Agama juga mengajarkan kepada orang-orang bahwa sulit untuk mempercayai berita yang tidak jelas dan mencari kebenaran di dalamnya.

2.1.4. Pengaruh dukungan sosial terhadap *psychological well-being*

Psychological well-being melibatkan perasaan baik dan berfungsi secara efektif, meskipun mengalami emosi yang menyakitkan seperti kekecewaan atau kegagalan. Mengelola emosi ini sangat penting untuk kesejahteraan jangka panjang, tetapi emosi negatif yang ekstrem atau bertahan lama dapat membahayakannya (Huppert, 2009). Sebagai indikator penting dalam hubungan sosial, dukungan sosial dianggap sebagai faktor paling signifikan yang secara efektif dapat meningkatkan *psychological well-being* (Poudel et al., 2020). Bahkan, dukungan sosial di masa remaja sangat penting untuk banyak proses perkembangan, seperti mengatasi stres dan kesulitan (Finkenauer et al., 2019).

Dukungan sosial merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana seseorang merasakan dan menilai tingkat dukungan yang diterimanya dari teman, keluarga, dan orang penting lainnya (Zimet et al., 1988). Melalui dukungan sosial yang memadai, remaja dapat mengurangi stres yang dirasakan, meningkatkan pengaruh positif, dan mengurangi kecemasan dan depresi (Acoba, 2024), dan merasakan kepuasan hidup (Dong et al., 2022). Akhirnya, kondisi ini melahirkan kesejahteraan pada diri remaja. Dengan demikian, penelitian ini berpendapat bahwa dukungan sosial berpengaruh signifikan pada *psychological well-being*.

2.1.5. Pengaruh religiusitas terhadap *psychological well-being*

Religiusitas mengacu pada pentingnya kepercayaan, praktik, dan keterlibatan agama dalam kehidupan individu. Ini mengukur kedalaman iman dan pengabdian pribadi terhadap suatu agama, serta sejauh mana keterlibatan dalam

berbagai kegiatan keagamaan (S. Zhang et al., 2024). Hubungan positif dengan satu atau lebih agama adalah tanda religiusitas, dan agama biasanya terdiri dari seperangkat gagasan dan praktik doktrinal yang dimiliki Masyarakat (Hardy et al., 2019). Religiusitas merupakan factor protektif (Pavelea et al., 2023), dimana religiusitas juga dapat mengurangi tingkat stress (Daulay et al., 2022). Perkembangan agama merupakan periode krusial bagi remaja, dipengaruhi oleh perubahan biologis, kognitif, dan psikososial. Proses kompleks ini, yang mencakup peningkatan otonomi dan eksplorasi identitas, berdampak pada penyesuaian individu, kesejahteraan, dan hubungan antar remaja dengan lingkungannya, menyoroti pentingnya pengembangan agama dalam membentuk identitas dirinya (Mcnamara Barry et al., 2011).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap kepuasan hidup dan *psychological well-being* (Calandri & Graziano, 2022; Daulay et al., 2022; S. Zhang et al., 2024) dan berkorelasi dengan kesejahteraan yang dirasakan remaja dan orang dewasa (Fatima et al., 2018). Berbeda dengan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh negatif terhadap *psychological well-being* (Khuzaimah et al., 2023; Mannion et al., 2024). Bahkan, terdapat penelitian yang menyatakan bahwa religiusitas memiliki korelasi yang lemah dengan kesejahteraan (Gan et al., 2023). Meskipun penelitian terdahulu telah menunjukkan perdebatan dalam literatur, penelitian ini berpendapat bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap *psychological well-being*.

2.1.6. Pengaruh dukungan sosial terhadap religiusitas

Tingkat religiusitas anak merupakan refleksi tingkat religiusitas orang tua, dimana terdapat korelasi yang kuat antara tingkat religiusitas anak dengan penilaian religiusitas ibunya, dan korelasi moderat dengan penilaian religiusitas ayahnya (Marek & Gurba, 2024). Selain itu, pola asuh orang tua, teman sebaya, dan konsep diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap religiusitas anak (Masitah et al., 2024). Iman remaja religius meningkatkan pertumbuhan pribadi dan ketahanan psiko-sosial, terutama ketika dikombinasikan dengan kohesi keluarga, yang dirangsang oleh religiusitas dan memengaruhi pertumbuhan pribadi (Filipović et al., 2023).

Dukungan sosial dan religiusitas merupakan factor protektif di masa remaja. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh terhadap religiusitas (Mubarok & Agustina, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki efek mendalam pada remaja, terutama keyakinan dan praktik agama orang tuanya (Brooks et al., 2022). Sehingga dukungan sosial sangat diperlukan untuk perkembangan dan kematangan religiusitas di masa remaja. Dengan demikian, penelitian ini berpendapat bahwa dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap religiusitas remaja.

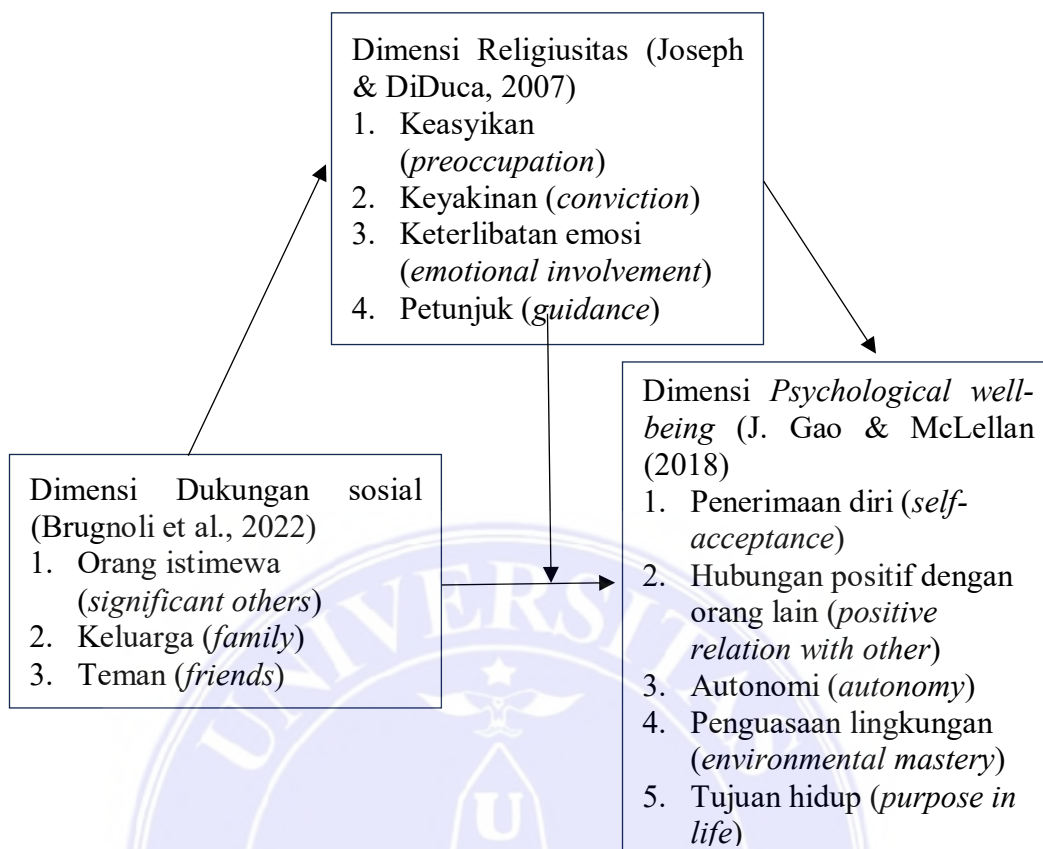
2.1.7. Religiusitas↓ dalam memediasi pengaruh dukungan sosial terhadap *psychological well-being*

Keyakinan dan keterlibatan agama sering ditemukan untuk menahan kenakalan remaja, termasuk penggunaan dan penyalahgunaan zat (S. De Li et al., 2022). Masa remaja adalah periode kunci bagi kaum muda untuk mengeksplorasi

keyakinan agama dan spiritual, memengaruhi tujuan hidup, panggilan, dan hubungan mereka. Perpanjangan masa remaja baru-baru ini karena pubertas dan transisi peran yang tertunda memungkinkan pemahaman dan pengembangan keyakinan agama yang lebih dalam. Agama dapat menumbuhkan harapan dan makna dalam hidup, sekaligus meningkatkan sikap dan perilaku prososial yang berorientasi pada komunitas selama tahap perkembangan ini (Eisenberg et al., 2011; Peterman et al., 2014; Sawyer et al., 2018).

Meskipun banyak penelitian telah menetapkan pengaruh dukungan sosial terhadap PWB, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami proses di mana dukungan sosial dikaitkan dengan PWB. Namun, sepengetahuan peneliti, tidak ada penelitian sebelumnya yang menguji religiusitas sebagai mediator antara dukungan sosial dan PWB pada remaja. Dengan demikian, peneliti menduga bahwa religiusitas dapat memediasi pengaruh dukungan sosial terhadap *psychological well-being* remaja.

2.2.Kerangka Konseptual



Gambar 2.1. Model penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain studi yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, yang didefinisikan oleh Sugiyono (2016) sebagai metode penelitian yang didasarkan pada positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan.

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam menguji hipotesis penelitian ini maka perlu diidentifikasi variabelnya yakni :

1. Variabel Terikat (Y) : *Psychological well-being*
2. Variabel Bebas (X1) : Dukungan Sosial
3. Variabel Bebas (Mediator) : Religiusitas

3.3. Definisi Operational

3.3.1. *Psychological well-being*

Psychological well-being adalah keadaan kesehatan psikologis yang optimal di mana seseorang memiliki hak untuk menjalani kehidupan yang memuaskan, dengan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan mereka, menggunakan kemampuan dan potensi mereka, dan mengelola situasi dengan cara yang positif. dengan enam dimensi: penerimaan diri (*self acceptance*), hubungan yang positif dengan orang lain (*positive relations with other*), pengembangan diri (*personal*

growth), tujuan hidup (*pupose in life*), penguasaan lingkungan (*environmental mastery*), dan kemandirian (*autonomy*).

3.3.2. Dukungan Sosial

Individu terdekat, termasuk orang tua, kerabat, guru, teman, kekasih, dan organisasi masyarakat, adalah orang-orang yang dapat menginspirasi orang lain untuk menawarkan dukungan dan juga dapat membawa transformasi dalam identitas seseorang. Karena untuk menginspirasi mereka untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya, setiap orang membutuhkan bantuan moral, moneter, dan sosial. Teman sebaya, kerabat, dan orang-orang istimewa lainnya termasuk dalam komponen dukungan sosial.

3.3.3. Religiusitas

Tingkat pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki seseorang tentang agamanya yang menumbuhkan iman dan apresiasi terhadap ajarannya dan memanifestasikan dirinya dalam tindakan dan perilakunya sehari-hari dikenal sebagai religiusitas. Religiusitas terdiri dari empat dimensi, yaitu *preoccupation*, *conviction*, *emotional involvement*, dan *guidence*.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Arikunto (2010) Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh siswa SMP IT Daarul Istiqlal sebanyak 300 orang.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah perwakilan populasi yang diteliti dan harus dapat representatif atau mewakili sebuah populasi tersebut. Hair et al. (2022) menyatakan bahwa minimal ukuran sampel dapat ditentukan menggunakan nilai koefisien terkecil dari penelitian terdahulu. Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan nilai koefisien terkecil yang diperoleh dari penelitian Khuzaimah et al. (2023) yang bernilai 0,16. Nilai ini berada diantara interval 0,11 – 2,00 dengan tingkat signifikan 5% sehingga diperoleh minimal sampel sebesar 155 sampel. Namun, peneliti menggunakan 200 siswa sebagai responden penelitian ini melebihi jumlah sampel minimal yang direkomendasikan. Adapun data deskriptif dari demografi responden sebagai berikut:

Tabel 3.1. Sampel penelitian

No	Kelas	Jumlah	Persen (%)
1	VIII	81 siswa	40,5
2	IX	119 siswa	59,5
Total		200 siswa	100

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *Convenience sampling*. Saunders et al. (2023) menyatakan bahwa *convenience sampling* banyak digunakan dalam studi eksploratif atau penelitian pendahuluan untuk mengidentifikasi tren atau pola sebelum dilakukan penelitian lebih mendalam dengan teknik sampling yang lebih ketat. Pengambilan sampel ini melibatkan penggunaan responden yang mudah diperoleh oleh peneliti (Galloway, 2005). Teknik ini termasuk dalam metode pengambilan sampel non-probabilitas (Edgar & Manz, 2017). Teknik ini akan sangat cocok ketika peneliti berencana untuk mendapatkan persepsi dan sikap, peneliti berniat untuk melakukan survei, dan peneliti berencana untuk

menghasilkan hipotesis yang diuji secara rinci dalam studi yang akan datang (Nikolopoulou, 2023).

3.5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuisisioner untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, peneliti mulai dengan mengumpulkan berbagai pernyataan yang berkaitan dengan variabel independen dan dependen. Para responden akan menanggapi kuisisioner yang menanyakan pertanyaan-pertanyaan ini. Dengan memanfaatkan kuisisioner, metode pengumpulan data bertujuan untuk mengumpulkan informasi dengan meminta responden untuk menanggapi secara tertulis terhadap serangkaian pertanyaan tertulis. Murid-murid Sekolah Menengah Pertama IT Daarul Istiqlal secara pribadi mengisi kuisisioner yang diberikan kepada mereka. Kuisisioner dibuat menggunakan kerangka teoritis yang telah dikembangkan. Setelah itu, dikembangkan dalam indikator dan item pertanyaan berdasarkan ide. Skala Likert digunakan untuk mengetahui respon siswa.

3.5.1 Skala *psychological well-being*

Untuk mengukur *psychological well-being* siswa-siswi SMP IT Daarul Istiqlal, digunakan alat ukur yang diadaptasi dari J. Gao & McLellan (2018) yang telah menguji skala *psychological well-being* yang dikembangkan oleh Ryff (1989) yang bernama *Ryff's scale of psychological well-being*. Adapun *blue print Psychological well-being* peneliti sajikan dibawah ini:

Tabel 3.2. *Blue print Psychological well-being*

Dimensi	Favorable	Unfavorable
Autonomi (Autonomy)	1, 2, 3, 4	5
Penguasaan lingkungan (<i>Environmental Mastery</i>)	6, 8, 10	7, 9, 11
Pertumbuhan personal (<i>Personal Growth</i>)	12, 13, 14, 15, 16, 17	-
Tujuan hidup (<i>Purpose in Life</i>)	18, 20, 21, 22	19
Hubungan positif dengan orang lain (<i>Positive Relations with Others</i>)	26, 28	23, 24, 25, 27
Penerimaan diri (<i>Self Acceptance</i>)	29, 30, 31, 32, 33	-
Total	33	

3.5.2 Skala Dukungan Sosial

Untuk mengungkap siswa-siswi SMP IT Daarul Istiqlal, digunakan alat ukur yang diadaptasi dari Brugnoli et al. (2022) yang bernama *Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)* yang terdiri dari tiga dimensi yaitu dimensi orang istimewa yang terdiri dari 4 item, dimensi keluarga yang terdiri dari 4 item, dan dimensi teman sebaya yang terdiri dari 4 item. Adapun *blue print* dukungan sosial peneliti sajikan dibawah ini:

Tabel 3.3. *Blue print* dukungan sosial

Dimensi	Favorable	Unfavorable
Dukungan orang istimewa	1, 2, 5, 10	-
Dukungan keluarga	3, 4, 8, 11	-
Dukungan teman sebaya	6, 7, 9, 12	-
Total	12	

2.5.3. Skala Religiusitas

Skala ini bertujuan untuk mengukur dimensi-dimensi religiusitas yang dikemukakan oleh Joseph & DiDuca (2007) yang terdiri dari 5 dimensi, yaitu keasyikan (*preoccupation*) yang terdiri dari 5 item, dimensi keyakinan (*conviction*) terdiri dari 5 item, dimensi keterlibatan emosi (*emotional involvement*) terdiri dari

5 item, dan dimensi petunjuk (*guidance*) terdiri dari 5 item. Adapun *blue print* religiusitas peneliti sajikan dibawah ini:

Tabel 3.4. *Blue print* religiusitas

Dimensi	Favorable	Unfavorable
Keasyikan (<i>Preoccupation</i>)	1, 2, 3, 4, 5	-
Keyakinan (<i>Conviction</i>)	6, 7, 8, 10	9
Keterlibatan emosi (<i>Emotional involvement</i>)	11, 12, 13, 14, 15	-
Petunjuk (<i>Guidance</i>)	16, 17, 18, 19, 20	-
Total	20	

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *structural equation modelling* (SEM) dengan uji second order. Sebelum melakukan uji second order, peneliti melakukan uji *first order* pada dimensi-dimensi dari variable penelitian. setelah ditemukan *outer loading*, uji *construct validity*, dan *distriminant validity*. Selanjutnya, peneliti melakukan uji *second order*. Analisis data penelitian ini peneliti menggunakan SmartPLS 4.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan di atas, maka kesimpulan penelitian ini yaitu

1. Adanya pengaruh dukungan sosial terhadap *psychological well-being* pada siswa-siswi SMP IT Daarul Istiqlal dengan koefisien sebesar 34,230 dengan $p = 0,000 < 0,005$ yang bermakna bahwa semakin memadai dukungan sosial yang diperoleh siswa maka semakin siswa merasakan *psychological well-being*.
2. Adanya pengaruh religiusitas terhadap *psychological well-being* pada siswa-siswi SMP IT Daarul Istiqlal dengan koefisien sebesar 45,651 dengan $p = 0,000 < 0,005$ yang bermakna bahwa semakin tinggi religiusitas siswa maka siswa semakin siswa merasakan *psychological well-being*.
3. Adanya pengaruh dukungan sosial terhadap religiusitas siswa-siswi SMP IT Daarul Istiqlal dengan koefisien sebesar 10,188 dengan $p = 0,000 < 0,005$ yang bermakna bahwa semakin memadai dukungan sosial yang diperoleh siswa maka religiusitas siswa semakin tinggi.
4. Adanya peran mediasi religiusitas dalam pengaruh dukungan sosial terhadap *psychological well-being* pada siswa-siswi SMP IT Daarul Istiqlal dengan koefisien sebesar 10,656 dengan $p = 0,000 < 0,005$ yang bermakna bahwa semakin tinggi religiusitas siswa maka pengaruh dukungan sosial terhadap *psychological well-being* semakin kuat.

5.2. Saran

Adapun saran penelitian ini yaitu:

1. Instansi pendidikan dapat mengembangkan model intervensi berbasis sekolah yang mengintegrasikan penguatan dukungan sosial dan pengembangan religiusitas yang adaptif guna meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa. selain itu sekolah juga dapat mendesain intervensi yang memperkuat dukungan sosial dan pengembangan religiusitas sehat (misalnya: program mentoring, kegiatan keagamaan yang inklusif), lalu mengevaluasi dampaknya terhadap kesejahteraan psikologis siswa.
2. Para peneliti dapat melakukan studi komparatif antara siswa dengan latar belakang demografis berbeda (jenis kelamin, status sosial ekonomi, tipe sekolah: negeri dengan swasta atau Tsanawiyah dengan SMP) untuk melihat apakah efek mediasi religiusitas bervariasi. Selain itu, meneliti efektivitas aplikasi mobile atau platform daring yang memfasilitasi dukungan sosial dan penguatan religiusitas (seperti e-mentoring religius), serta dampaknya terhadap kesejahteraan psikologis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Acoba, E. F. (2024). Social support and mental health: the mediating role of perceived stress. *Frontiers in Psychology, 15*, 1330720. <https://doi.org/10.3389/FPSYG.2024.1330720>
- Aggarwal, S., Wright, J., Morgan, A., Patton, G., & Reavley, N. (2023). Religiosity and spirituality in the prevention and management of depression and anxiety in young people: a systematic review and meta-analysis. *BMC Psychiatry, 23*(1), 729.
- Agnew, R. (1985). Social Control Theory and Delinquency: A Longitudinal Test. *Criminology, 23*(1), 47–61. <https://doi.org/10.1111/J.1745-9125.1985.TB00325.X>
- Agnew, R. (1985). Social Control Theory and Delinquency: A Longitudinal Test. *Criminology, 23*(1), 47–61. <https://doi.org/10.1111/J.1745-9125.1985.TB00325.X>
- Alsaad, A., Saif-Alyousfi, A. Y. H., & Elrehail, H. (2021). Religiosity, idealism, and ethical consumption: the mediating effect of perceived customer effectiveness and moral obligation. *Journal of Social Marketing, 11*(1), 25–43. <https://doi.org/10.1108/JSOCM-07-2020-0116>
- Alsarrani, A., Hunter, R. F., Dunne, L., & Garcia, L. (2022). Association between friendship quality and subjective wellbeing among adolescents: a systematic review. *BMC Public Health 2022 22:1, 22*(1), 1–37. <https://doi.org/10.1186/S12889-022-14776-4>
- Ancok, D., & Suroso, F. N. (2005). *Psikologi Islami*.
- Andrea, S. B., Siegel, S. A. R., & Teo, A. R. (2016). Social Support and Health Service Use in Depressed Adults: Findings From the National Health and Nutrition Examination Survey. *General Hospital Psychiatry, 39*, 73–79. <https://doi.org/10.1016/J.GENHOSPPSYCH.2015.11.009>
- Anggraeni, R. D. (2011). Hubungan antara religiusitas dan stres dengan psychological well being pada remaja pondok pesantren. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan, 2*(1), 29–45.
- Ansong, D., Okumu, M., Amoako, E. O., Appiah-Kubi, J., Ampomah, A. O., Koomson, I., & Hamilton, E. (2024). The role of teacher support in students' academic performance in low- and high-stakes assessments. *Learning and Individual Differences, 109*, 102396. <https://doi.org/10.1016/J.LINDIF.2023.102396>
- Aronson, O. (2022). Differential effects of religiosity on the mental health problems of adolescent natives and immigrants in Sweden: A three-wave longitudinal study. *Mental Health & Prevention, 27*, 200242. <https://doi.org/10.1016/J.MHP.2022.200242>

- Aziyzatun Nisa, A., Hifzatun Nisa, A., & Nur Salsabila, S. (2024). Peran Dukungan Sosial Dalam Menjaga Ketaatan Beribadah Di Tengah Transisi Mahasiswa Baru. *Jurnal Ilmiah Psikologi Dan Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 371–388. <https://jipkm.com/index.php/jipkm/article/view/175>
- Bandura, A. (1991). Social cognitive theory of self-regulation. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 248–287. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90022-L](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90022-L)
- Bandura, A. (2008). Social Cognitive Theory. *The International Encyclopedia of Communication*. <https://doi.org/10.1002/9781405186407.WBIECS053>
- Bandura, A., Caprara, G. V., Barbaranelli, C., Regalia, C., & Scabini, E. (2011). Impact of Family Efficacy Beliefs on Quality of Family Functioning and Satisfaction with Family Life. *Applied Psychology*, 60(3), 421–448. <https://doi.org/10.1111/J.1464-0597.2010.00442.X>
- Božek, A., Nowak, P. F., & Blukacz, M. (2020). The Relationship Between Spirituality, Health-Related Behavior, and Psychological Well-Being. *Frontiers in Psychology*, 11, 552187. <https://doi.org/10.3389/FPSYG.2020.01997>
- Brooks, S. J., Tian, L., Parks, S. M., & Stamoulis, C. (2022). Parental religiosity is associated with changes in youth functional network organization and cognitive performance in early adolescence. *Scientific Reports* 2022 12:1, 12(1), 1–15. <https://doi.org/10.1038/s41598-022-22299-6>
- Brugnoli, A. V. M., Gonçalves, T. R., Silva, R. C. D. da, & Pattussi, M. P. (2022). Evidence of the validity of the Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) in university students. *Ciência & Saúde Coletiva*, 27, 4223–4232.
- Brugnoli, A. V. M., Gonçalves, T. R., Silva, R. C. D. da, & Pattussi, M. P. (2022). Evidence of the validity of the Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) in university students. *Ciência & Saúde Coletiva*, 27, 4223–4232.
- Bruwer, B., Emsley, R., Kidd, M., Lochner, C., & Seedat, S. (2008). Psychometric properties of the Multidimensional Scale of Perceived Social Support in youth. *Comprehensive Psychiatry*, 49(2), 195–201. <https://doi.org/10.1016/J.COMPPSYCH.2007.09.002>
- Calandri, E., & Graziano, F. (2022). Importance of religion and subjective well-being among Italian adolescents: The mediating role of positivity and the moderating role of age. *Current Research in Ecological and Social Psychology*, 3, 100064. <https://doi.org/10.1016/J.CRESP.2022.100064>

- Camara, M., Bacigalupe, G., & Padilla, P. (2017). The role of social support in adolescents: are you helping me or stressing me out? *International Journal of Adolescence and Youth*, 22(2), 123–136. <https://doi.org/10.1080/02673843.2013.875480>
- Cauce, A. M., Felner, R. D., & Primavera, J. (1982). Social Support Rating Scale. *American Journal of Community Psychology*.
- Chan, M., Tsai, K. M., & Fuligni, A. J. (2015). Changes in Religiosity Across the Transition to Young Adulthood. *Journal of Youth and Adolescence*, 44(8), 1555–1566. <https://doi.org/10.1007/S10964-014-0157-0>
- Cohen, S., & Syme, S. L. (1985). Issues in the study and application of social support. *Social Support and Health*, 3, 3–22.
- Cohen, S., & Wills, T. A. (1985). Stress, Social Support, and the Buffering Hypothesis. *Psychological Bulletin*, 98(2), 310–357. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.98.2.310>
- Daulay, N., Darmayanti, N., Harahap, A. C. P., Wahyuni, S., Mirza, R., Dewi, S. S., Hardjo, S., Indrawan, Y. F., Aisyah, S., Harahap, D. P., & Munisa, M. (2022). Religiosity as Moderator of Stress and Well-being among Muslim Students During the Pandemic in Indonesia. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 5(2), 88–103. <https://doi.org/10.25217/IGCJ.V5I2.2696>
- De Sousa, L., Carla, V., Noh, D., & Park, S. (2022). Mediating Effects of Social Support and Resilience on the Association between COVID-19-Related Stress and Mental Health in Korean Young Adults. *International Journal of Environmental Research and Public Health* 2022, Vol. 19, Page 6935, 19(11), 6935. <https://doi.org/10.3390/IJERPH19116935>
- Deegan, A., & Dunne, S. (2022). An investigation into the relationship between social support, stress, and psychological well-being in farmers. *Journal of Community Psychology*, 50(7), 3054–3069. <https://doi.org/10.1002/JCOP.22814>
- Desmet, L., Dezutter, J., Vandenhoeck, A., & Dillen, A. (2022). Religious Coping Styles and Depressive Symptoms in Geriatric Patients: Understanding the Relationship through Experiences of Integrity and Despair. *International Journal of Environmental Research and Public Health* 2022, Vol. 19, Page 3835, 19(7), 3835. <https://doi.org/10.3390/IJERPH19073835>
- Dewi, K. S. (2012). *Buku ajar kesehatan mental*. LPPMP Universitas Diponegoro.
- Diduca, D., & Joseph, S. (1997). Schizotypal traits and dimensions of religiosity. *British Journal of Clinical Psychology*, 36(4), 635–638. <https://doi.org/10.1111/J.2044-8260.1997.TB01270.X>

- Dimyathy, M., Studi Psikologi, P., & Psikologi dan Ilmu Pendidikan, F. (2024). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Psychological Well-Being Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(3), 1299–1309. <https://doi.org/10.31316/GCOUNS.V8I3.5070>
- Dong, Y., Xu, L., Wu, S., Qin, W., Hu, F., Li, M., & Xu, Y. (2022). The Mediating Effect of Perceived Social Support on Mental Health and Life Satisfaction among Residents: A Cross-Sectional Analysis of 8500 Subjects in Taian City, China. *International Journal of Environmental Research and Public Health* 2022, Vol. 19, Page 14756, 19(22), 14756. <https://doi.org/10.3390/IJERPH192214756>
- Drinnan, A., & Lavender, T. (2006). Deconstructing delusions: A qualitative study examining the relationship between religious beliefs and religious delusions. *Mental Health, Religion & Culture*, 9(4), 317–331. <https://doi.org/10.1080/13694670500071711>
- Edara, I. R., Del Castillo, F., Ching, G. S., & Del Castillo, C. D. (2021). Religiosity, Emotions, Resilience, and Wellness during the COVID-19 Pandemic: A Study of Taiwanese University Students. *International Journal of Environmental Research and Public Health* 2021, Vol. 18, Page 6381, 18(12), 6381. <https://doi.org/10.3390/IJERPH18126381>
- Edgar, T. W., & Manz, D. O. (2017). Exploratory Study. *Research Methods for Cyber Security*, 95–130. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-805349-2.00004-2>
- Eisenberg, N., Castellani, V., Panerai, L., Eggum, N. D., Cohen, A. B., Pastorelli, C., & Caprara, G. V. (2011). Trajectories of Religious Coping From Adolescence Into Early Adulthood: Their Form and Relations to Externalizing Problems and Prosocial Behavior. *Journal of Personality*, 79(4), 841–873. <https://doi.org/10.1111/J.1467-6494.2011.00703.X>
- Emadpoor, L., Lavasani, M. G., & Shahcheraghi, S. M. (2016). Relationship Between Perceived Social Support and Psychological Well-Being Among Students Based On Mediating Role of Academic Motivation. *International Journal of Mental Health and Addiction*, 14(3), 284–290. <https://doi.org/10.1007/S11469-015-9608-4>
- Enea, V., Eisenbeck, N., Petrescu, T. C., & Carreno, D. F. (2021). Perceived Impact of Quarantine on Loneliness, Death Obsession, and Preoccupation With God: Predictors of Increased Fear of COVID-19. *Frontiers in Psychology*, 12, 643977. <https://doi.org/10.3389/FPSYG.2021.643977>
- Fatima, S., Sharif, S., & Khalid, I. (2018). How does religiosity enhance psychological well-being? Roles of self-efficacy and perceived social support. *Psychology of Religion and Spirituality*, 10(2), 119–127. <https://doi.org/10.1037/REL0000168>

- Filipović, A. T., Rihtar, S., Filipović, A. T., & Rihtar, S. (2023). Religiosity as a factor of social-emotional resilience and personal growth during the COVID-19 pandemic in Croatian adolescents. *Journal of Religious Education* 2023 71:2, 71(2), 123–137. <https://doi.org/10.1007/S40839-023-00197-X>
- Finkenauer, C., Willems, Y. E., Weise, M., & Bartels, M. (2019). Putting adolescent relationships in their social context: 21st century trends. *Educating 21st Century Children: Emotional Well-Being in the Digital Age*. Paris, FR: Organisation for Economic Co-Operation and Development (OECD).
- Fredrick, S. S., Demaray, M. K., Malecki, C. K., & Dorio, N. B. (2018). Can social support buffer the association between depression and suicidal ideation in adolescent boys and girls? *Psychology in the Schools*, 55(5), 490–505. <https://doi.org/10.1002/PITS.22125>
- Fredrick, S. S., Demaray, M. K., Malecki, C. K., & Dorio, N. B. (2018). Can social support buffer the association between depression and suicidal ideation in adolescent boys and girls? *Psychology in the Schools*, 55(5), 490–505. <https://doi.org/10.1002/PITS.22125>
- Fridayanti, F. (2015). Religiusitas, Spiritualitas Dalam Kajian Psikologi dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam. *Psympathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 199–208.
- Galloway, A. (2005). Non-Probability Sampling. *Encyclopedia of Social Measurement, Three-Volume Set*, 2, 859–864. <https://doi.org/10.1016/B0-12-369398-5/00382-0>
- Gan, S. K. E., Wong, S. W. Y., & Jiao, P. De. (2023). Religiosity, Theism, Perceived Social Support, Resilience, and Well-Being of University Undergraduate Students in Singapore during the COVID-19 Pandemic. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(4), 3620. <https://doi.org/10.3390/IJERPH20043620/S1>
- Gao, F., Yao, Y., Yao, C., Xiong, Y., Ma, H., & Liu, H. (2020). Moderating Effect of Family Support on the Mediated Relation Between Negative Life Events and Antisocial Behavior Tendencies via Self-Esteem Among Chinese Adolescents. *Frontiers in Psychology*, 11, 548729. <https://doi.org/10.3389/FPSYG.2020.01769>
- Gao, J., & McLellan, R. (2018). Using Ryff's scales of psychological well-being in adolescents in mainland China. *BMC Psychology*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/S40359-018-0231-6>
- Gao, T., Cui, H., Bi, X., Qing, Z., Chen, W., Shi, K., Song, M., & Ma, Y. (2024). Family function and adolescent altruistic behavior: the chain mediating role of extraversion personality and perceived social support. *Frontiers in Psychology*, 15, 1431978. <https://doi.org/10.3389/FPSYG.2024.1431978>

- Garety, P. A., & Hemsley, D. R. (1987). Characteristics of delusional experience. *European Archives of Psychiatry and Neurological Sciences*, 236(5), 294–298. <https://doi.org/10.1007/BF00380955>
- Gariépy, G., Honkaniemi, H., & Quesnel-Vallée, A. (2016). Social support and protection from depression: systematic review of current findings in Western countries. *The British Journal of Psychiatry*, 209(4), 284–293. <https://doi.org/10.1192/BJP.BP.115.169094>
- Gariépy, G., Honkaniemi, H., & Quesnel-Vallée, A. (2016). Social support and protection from depression: systematic review of current findings in Western countries. *The British Journal of Psychiatry*, 209(4), 284–293. <https://doi.org/10.1192/BJP.BP.115.169094>
- Gennings, E., Batten, J., & Brown, H. (2024). Development and validation of the Winchester Adolescent Wellbeing Scale: a holistic measure of children's wellbeing. *International Journal of Adolescence and Youth*, 29(1). <https://doi.org/10.1080/02673843.2024.2331569>
- Goeke-Morey, M. C., & Cummings, E. M. (2017). Religiosity and parenting: recent directions in process-oriented research. *Current Opinion in Psychology*, 15, 7–12. <https://doi.org/10.1016/J.COPSYC.2017.02.006>
- Haidt, J. (2012). *The Righteous Mind: Why Good People Are Divided by Politics and Religion*. New York Pantheon. <https://biblio.sg/9780307377906>
- Hair, J. J. F., G. Tomas M. Hult, Christian M. Ringle, & Marko Sarstedt. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). SAGE.
- Hakim, M. L., Qurbani, I. D., & Wahid, A. (2023). A paradox between religious conviction and recognizing the freedom of others on measuring religious (in) tolerance index in East Java, Indonesia. *Cogent Social Sciences*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2023.2191443>
- Hardjo, S., & Novita, E. (2015). Hubungan dukungan sosial dengan psychological well-being pada remaja korban sexual abuse. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 7(1), 12–19.
- Hardy, S. A., Nelson, J. M., Moore, J. P., & King, P. E. (2019). Processes of Religious and Spiritual Influence in Adolescence: A Systematic Review of 30 Years of Research. *Journal of Research on Adolescence*, 29(2), 254–275. <https://doi.org/10.1111/JORA.12486>

- Hart, C. W., & Koenig, H. G. (2020). Religion and health during the COVID-19 pandemic. In *Journal of religion and health* (Vol. 59, pp. 1141–1143). Springer.
- Hernández-Torrano, D. (2020). Mapping Global Research on Child Well-Being in School Contexts: A Bibliometric and Network Analysis (1978–2018). *Child Indicators Research*, 13(3), 863–884. <https://doi.org/10.1007/S12187-019-09659-X>
- Hirschi, T. (1969). *Causes of Delinquency*. University of California Press.
- House, J. S., Landis, K. R., & Umberson, D. (1988). Social Relationships and Health. *Science*, 241(4865), 540–545. <https://doi.org/10.1126/SCIENCE.3399889>
- Hu, T., Zhang, D., & Wang, J. (2015). A meta-analysis of the trait resilience and mental health. *Personality and Individual Differences*, 76, 18–27. <https://doi.org/10.1016/J.PAID.2014.11.039>
- Huber, S., & Huber, O. W. (2012). The centrality of religiosity scale (CRS). *Religions*, 3(3), 710–724.
- Huppert, F. A. (2009). Psychological Well-being: Evidence Regarding its Causes and Consequences†. *Applied Psychology: Health and Well-Being*, 1(2), 137–164. <https://doi.org/10.1111/J.1758-0854.2009.01008.X>
- Ibrahim, R. Z. A. R., Zalam, W. Z. M., Foster, B., Afrizal, T., Johansyah, M. D., Saputra, J., Bakar, A. A., Dagang, M. M., & Ali, S. N. M. (2021). Psychosocial Work Environment and Teachers' Psychological Well-Being: The Moderating Role of Job Control and Social Support. *International Journal of Environmental Research and Public Health* 2021, Vol. 18, Page 7308, 18(14), 7308. <https://doi.org/10.3390/IJERPH18147308>
- Ilyas, Z., Shahed, S., & Hussain, S. (2020). An Impact of Perceived Social Support on Old Age Well-Being Mediated by Spirituality, Self-esteem and Ego Integrity. *Journal of Religion and Health*, 59(6), 2715–2732. <https://doi.org/10.1007/S10943-019-00969-6>
- Indra, F. F. (2010). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Pasien Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kesehatan (Studi Pada Pasien PKU Muhammadiyah Roemani Semarang). *Semarang: Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Iqbal, S., & Khan, M. I. (2020). Spirituality as a Predictor of Psychological Well-Being: An Explanatory Mechanism of Religiosity and Sustainable Consumption. *Religions* 2020, Vol. 11, Page 634, 11(12), 634. <https://doi.org/10.3390/REL11120634>

- Joseph, S., & DiDuca, D. (2007). The Dimensions of Religiosity Scale: 20-item self-report measure of religious preoccupation, guidance, conviction, and emotional involvement. *Mental Health, Religion and Culture*, 10(6), 603–608.
- Joshanloo, M. (2024). No evidence of longitudinal association between religiosity and psychological well-being: Challenging prevailing assumptions. *Journal of Pacific Rim Psychology*, 18. <https://doi.org/10.1177/18344909241262209>
- Karimi, S., Liobikienė, G., & Alitavakoli, F. (2022). The Effect of Religiosity on Pro-environmental Behavior Based on the Theory of Planned Behavior: A Cross-Sectional Study Among Iranian Rural Female Facilitators. *Frontiers in Psychology*, 13, 745019. <https://doi.org/10.3389/FPSYG.2022.745019>
- Kelley, H. H., Galbraith, Q., & Korth, B. B. (2021). The how and what of modern religious transmission and its implications for families. *Journal of Family Psychology*, 35(4), 423–432. <https://doi.org/10.1037/FAM0000673>
- Kenny, R., Dooley, B., & Fitzgerald, A. (2016). How psychological resources mediate and perceived social support moderates the relationship between depressive symptoms and help-seeking intentions in college students. *British Journal of Guidance & Counselling*, 44(4), 402–413. <https://doi.org/10.1080/03069885.2016.1190445>
- Khuzaimah, U., Hinduan, Z. R., Siswadi, A. G. P., & Agustiani, H. (2023). Social Support, Religiosity, Wisdom and Well-Being Among Older Adults in Indonesia. *Clinical Interventions in Aging*, 18, 1249–1262. <https://doi.org/10.2147/CIA.S414855>
- Kim, H.-K. (2022). In the COVID-19 Era, Effects of Job Stress, Coping Strategies, Meaning in Life and Resilience on Psychological Well-Being of Women Workers in the Service Sector. *International Journal of Environmental Research and Public Health* 2022, Vol. 19, Page 9824, 19(16), 9824. <https://doi.org/10.3390/IJERPH19169824>
- King, P. E., Vaughn, J. M., Yoo, Y., Tirrell, J. M., Dowling, E. M., Lerner, R. M., Geldhof, G. J., Lerner, J. V., Iraheta, G., Williams, K., & Sim, A. T. R. (2020). Exploring Religiousness and Hope: Examining the Roles of Spirituality and Social Connections among Salvadoran Youth. *Religions* 2020, Vol. 11, Page 75, 11(2), 75. <https://doi.org/10.3390/REL11020075>
- Klainin-Yobas, P., Vongsirimas, N., Ramirez, D. Q., Sarmiento, J., & Fernandez, Z. (2021). Evaluating the relationships among stress, resilience and psychological well-being among young adults: a structural equation modelling approach. *BMC Nursing*, 20(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/S12912-021-00645-9>

- Koçak, O. (2021a). How Does Religious Commitment Affect Satisfaction with Life during the COVID-19 Pandemic? Examining Depression, Anxiety, and Stress as Mediators. *Religions* 2021, Vol. 12, Page 701, 12(9), 701. <https://doi.org/10.3390/REL12090701>
- Koçak, O. (2021b). How Does Religious Commitment Affect Satisfaction with Life during the COVID-19 Pandemic? Examining Depression, Anxiety, and Stress as Mediators. *Religions* 2021, Vol. 12, Page 701, 12(9), 701. <https://doi.org/10.3390/REL12090701>
- Kołodziej-Zaleska, A., & Przybyła-Basista, H. (2016). Psychological well-being of individuals after divorce: the role of social support. *Current Issues in Personality Psychology*, 4(4), 206–216. <https://doi.org/10.5114/CIPP.2016.62940>
- Krok, D., Zarzycka, B., & Telka, E. (2021). Religiosity, Meaning-Making and the Fear of COVID-19 Affecting Well-Being Among Late Adolescents in Poland: A Moderated Mediation Model. *Journal of Religion and Health*, 60(5), 3265–3281. <https://doi.org/10.1007/S10943-021-01375-7>
- Levy, S. (2023). Definitional Framework for the Concept of Well-Being. In F. Maggino (Ed.), *Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being Research* (pp. 1648–1651). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-031-17299-1_682
- Li, S. De, Lu, J., & Chen, Y. (2022). The Relationship between Christian Religiosity and Adolescent Substance Use in China. *International Journal of Environmental Research and Public Health* 2022, Vol. 19, Page 11233, 19(18), 11233. <https://doi.org/10.3390/IJERPH191811233>
- Li, X., Huang, C. Y. S., & Shen, A. C. T. (2019). Romantic involvement and adolescents' academic and psychosocial functioning in Chinese societies. *Children and Youth Services Review*, 96, 108–117. <https://doi.org/10.1016/J.CHILDYOUTH.2018.11.036>
- Liu, H., Tan, Q., & Mai, H. (2023). Stress-Buffering Effects of Social Support on Tourism Employees during the COVID-19 Pandemic: A Moderated Mediation Model. *International Journal of Environmental Research and Public Health* 2023, Vol. 20, Page 2342, 20(3), 2342. <https://doi.org/10.3390/IJERPH20032342>
- Malliarakis, C., Tzafilkou, K., Kazanidis, I., Abdullah, A., Shamsi, N. A., Jenatabadi, H. S., Ng, B.-K., Anam, K., Mentri, C., & My, K. A. C. M. (2022). Factors Affecting Undergraduates' Academic Performance during COVID-19: Fear, Stress and Teacher-Parents' Support. *Sustainability* 2022, Vol. 14, Page 7694, 14(13), 7694. <https://doi.org/10.3390/SU14137694>

- Mannion, L., Harmon, M., & O'Brien, T. (2024). Exploring the relationships between psychological wellbeing, religiosity and religious coping among post-primary school students in Ireland. *Irish Educational Studies*. <https://doi.org/10.1080/03323315.2024.2353317>
- Marek, M., & Gurba, E. (2024). Family Determinants of Religiosity of People in Emerging Adulthood in Poland. *Religions* 2024, Vol. 15, Page 136, 15(1), 136. <https://doi.org/10.3390/REL15010136>
- Masitah, W., Alsa, A., Partino, & Madjid, A. (2024). Exploring Religiosity as Mediator of The Association Between Democratic Parenting, Peer Support, and Self-Concept Among Adolescent Moral Literacy. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 436–457. <https://doi.org/10.31538/NZH.V7I2.5060>
- McDaniel, S. W., & Burnett, J. J. (1990). Consumer religiosity and retail store evaluative criteria. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 18, 101–112.
- McKay, R. T., & Ross, R. M. (2021). Religion and delusion. *Current Opinion in Psychology*, 40, 160–166. <https://doi.org/10.1016/J.COPSYC.2020.10.002>
- Mcnamara Barry, C., Nelson, L. J., & Barry, C. M. (2011). Religiosity in Adolescence and Emerging Adulthood. *Faculty Publications*, 4, 2339–2353. https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1695-2_265
- Mohaghegh, F., Eslami, M., Dadfar, M., Lester, D., Ayten, A., Rashidizadeh, A., & Shirzad, F. (2022). The impact of religiosity on the disability, psychological well-being, and somatic health of multiple sclerosis patients. *Mental Health, Religion & Culture*, 25(5), 519–530. <https://doi.org/10.1080/13674676.2022.2051462>
- Mohr, S., Brandt, P. Y., Borrás, L., Gilliéron, C., & Huguelet, P. (2006). Toward an integration of spirituality and religiousness into the psychosocial dimension of schizophrenia. *American Journal of Psychiatry*, 163(11), 1952–1959. <https://doi.org/10.1176/AJP.2006.163.11.1952>
- Moos, R. H. (2007). Theory-based processes that promote the remission of substance use disorders. *Clinical Psychology Review*, 27(5), 537–551. <https://doi.org/10.1016/J.CPR.2006.12.006>
- Moos, R. H. (2007). Theory-based processes that promote the remission of substance use disorders. *Clinical Psychology Review*, 27(5), 537–551. <https://doi.org/10.1016/J.CPR.2006.12.006>

- Mubarok, A. S., & Agustina, M. W. (2024). Religiosity as a Mediator of Social Support for the Employee Engagement of Female Lecturers in Long-Distance Marriages. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(3), 234–244. <https://doi.org/10.23917/INDIGENOUS.V9I3.4710>
- Mudrák, J., Záborská, K., & Takács, L. (2020). Systemic Approach to the Development of Reading Literacy: Family Resources, School Grades, and Reading Motivation in Fourth-Grade Pupils. *Frontiers in Psychology*, 11, 481547. <https://doi.org/10.3389/FPSYG.2020.00037>
- Myers, D. G. (2012). Psikologi sosial. *Jakarta: Salemba Humanika*, 189–229.
- Nikolopoulou, K. (2023). *What Is Convenience Sampling? | Definition & Examples*. <https://www.scribbr.com/methodology/convenience-sampling/>
- Obrenovic, B., Jianguo, D., Khudaykulov, A., & Khan, M. A. S. (2020). Work-Family Conflict Impact on Psychological Safety and Psychological Well-Being: A Job Performance Model. *Frontiers in Psychology*, 11, 506790. <https://doi.org/10.3389/FPSYG.2020.00475>
- Oexle, N., & Sheehan, L. (2019). Perceived Social Support and Mental Health After Suicide Loss. *https://doi.org/10.1027/0227-5910/A000594*, 41(1), 65–69. <https://doi.org/10.1027/0227-5910/A000594>
- Oh, H. J., Ozkaya, E., & Larose, R. (2014). How does online social networking enhance life satisfaction? The relationships among online supportive interaction, affect, perceived social support, sense of community, and life satisfaction. *Computers in Human Behavior*, 30, 69–78. <https://doi.org/10.1016/J.CHB.2013.07.053>
- Paninten, G. A., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Religiusitas Pada Komunitas Cah Hijrah Semarang. *Jurnal EMPATI*, 9(4), 262–270. <https://doi.org/10.14710/EMPATI.2020.28944>
- Park, A., & Suh, K. H. (2022). Preoccupation with Devotional Songs and Spiritual Well-Being of Religious Individuals: The Mediating and Moderating Effects of Religiosity and Emotionally Adaptive Functions of Music. *Religions* 2022, Vol. 13, Page 697, 13(8), 697. <https://doi.org/10.3390/REL13080697>
- Pastwa-Wojciechowska, B., Grzegorzewska, I., & Wojciechowska, M. (2021). The Role of Religious Values and Beliefs in Shaping Mental Health and Disorders. *Religions* 2021, Vol. 12, Page 840, 12(10), 840. <https://doi.org/10.3390/REL12100840>
- Pavelea, A., Culic, L., Pavelea, A., & Culic, L. (2023). *Religiosity, Spirituality, and Well-Being in Emerging Adulthood*. <https://doi.org/10.5772/INTECHOPEN.113963>

- Peterman, J. S., LaBelle, D. R., & Steinberg, L. (2014). Devoutly anxious: The relationship between anxiety and religiosity in adolescence. *Psychology of Religion and Spirituality*, 6(2), 113–122. <https://doi.org/10.1037/A0035447>
- Phillips, T. M. (2018). Religion, Adolescent Wellbeing, and Educational Outcomes. *The Wiley Handbook of Christianity and Education*, 631–648. <https://doi.org/10.1002/9781119098416.CH26>
- Poudel, A., Gurung, B., & Khanal, G. P. (2020). Perceived social support and psychological wellbeing among Nepalese adolescents: The mediating role of self-esteem. *BMC Psychology*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/S40359-020-00409-1>
- Pratt, T. C., Gau, J. M., & Franklin, T. W. (2010). *Key ideas in criminology and criminal justice*. Sage.
- Qin, Z., & Song, Y. (2020). The Sacred Power of Beauty: Examining the Perceptual Effect of Buddhist Symbols on Happiness and Life Satisfaction in China. *International Journal of Environmental Research and Public Health* 2020, Vol. 17, Page 2551, 17(7), 2551. <https://doi.org/10.3390/IJERPH17072551>
- Rabbani, D., & Yuniardi, M. S. (2024). The role of work-family conflict in mediating the influence of social support on the psychological well-being of career women. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 12(2), 114–120. <https://doi.org/10.22219/JIPT.V12I2.33759>
- Regnerus, M. D., Smith, C., & Smith, B. (2004). Social Context in the Development of Adolescent Religiosity. *Applied Developmental Science*, 8(1), 27–38. https://doi.org/10.1207/S1532480XADS0801_4
- Rehman, A. U., Bhuttah, T. M., & You, X. (2020). <p>Linking Burnout to Psychological Well-being: The Mediating Role of Social Support and Learning Motivation</p>. *Psychology Research and Behavior Management*, 13, 545–554. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S250961>
- Revens, K. E., Gutierrez, D., Paul, R., Reynolds, A. D., Price, R., & DeHaven, M. J. (2021). Social Support and Religiosity as Contributing Factors to Resilience and Mental Wellbeing in Latino Immigrants: A Community-Based Participatory Research Study. *Journal of Immigrant and Minority Health*, 23(5), 904–916. <https://doi.org/10.1007/S10903-021-01179-7>
- Rice, L., Barth, J. M., Guadagno, R. E., Smith, G. P. A., & McCallum, D. M. (2013). The Role of Social Support in Students' Perceived Abilities and Attitudes Toward Math and

- Science. Journal of Youth and Adolescence, 42(7), 1028–1040.
<https://doi.org/10.1007/S10964-012-9801-8>
- Roach, A. (2018). Supportive Peer Relationships and Mental Health in Adolescence: An Integrative Review. *Issues in Mental Health Nursing*, 39(9), 723–737.
<https://doi.org/10.1080/01612840.2018.1496498>
- Roksa, J., & Kinsley, P. (2019). The Role of Family Support in Facilitating Academic Success of Low-Income Students. *Research in Higher Education*, 60(4), 415–436.
<https://doi.org/10.1007/S11162-018-9517-Z>
- Rose, A. H., Rose, J. R., Miller, R. B., & Dyer, W. J. (2018). Exploring hope as a mediator between religiosity and depression in adolescents. *Journal of Religion & Spirituality in Social Work: Social Thought*, 37(3), 239–253.
<https://doi.org/10.1080/15426432.2018.1488646>
- Roychowdhury, D. (2020). 2019 novel coronavirus disease, crisis, and isolation. *Frontiers in Psychology*, 11, 1958.
- Ryff, C. D. (1989). Happiness is everything, or is it? Explorations on the meaning of psychological well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57(6), 1069.
- Ryff, C. D., & Keyes, C. L. M. (1995). The structure of psychological well-being revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*, 69(4), 719.
- Ryff, C. D., & Singer, B. (1996). Psychological well-being: meaning, measurement, and implications for psychotherapy research. *Psychotherapy and Psychosomatics*, 65(1), 14–23. <https://doi.org/10.1159/000289026>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health psychology: Biopsychosocial interactions*. John Wiley & Sons.
- Sarason, I. G., Pierce, G. R., & Sarason, B. R. (1990). Social Support and Interactional Processes: A Triadic Hypothesis. *Journal of Social and Personal Relationships*, 7(4), 495–506. <https://doi.org/10.1177/0265407590074006>
- Sârbu, E. A., Lazăr, F., & Popovici, A. F. (2021). Individual, Familial and Social Environment Factors associated with Religiosity among Urban High School Students. *https://doi.org/10.1007/S13644-021-00466-x*, 63(4), 489–509.
<https://doi.org/10.1007/S13644-021-00466-X>

- Sarofim, S., & Cabano, F. G. (2018). In God we hope, in ads we believe: the influence of religion on hope, perceived ad credibility, and purchase behavior. *Marketing Letters*, 29(3), 391–404. <https://doi.org/10.1007/S11002-018-9469-2>
- Saunders, M. N. K. ., Lewis, Philip., & Thornhill, Adrian. (2023). *Research methods for business students*. 860. https://books.google.com/books/about/Research_Methods_for_Business_Students.html?hl=id&id=zoy1EAAAQBAJ
- Sawyer, S. M., Azzopardi, P. S., Wickremarathne, D., & Patton, G. C. (2018). The age of adolescence. *The Lancet Child and Adolescent Health*, 2(3), 223–228. [https://doi.org/10.1016/S2352-4642\(18\)30022-1](https://doi.org/10.1016/S2352-4642(18)30022-1)
- Scandurra, C., Esposito, C., Fantacci, F., Borrello, L., Boichicchio, V., Giunti, D., & Antonelli, P. (2023). Social Support, Identity Affirmation, and Psychological Well-Being: A Developmental and Intersectional Comparison between Italian Cisgender and Non-Binary People with Bisexual Orientation. *International Journal of Environmental Research and Public Health* 2023, Vol. 20, Page 3237, 20(4), 3237. <https://doi.org/10.3390/IJERPH20043237>
- Schnitker, S. A., Medenwaldt, J. M., & Williams, E. G. (2021). Religiosity in adolescence. *Current Opinion in Psychology*, 40, 155–159. <https://doi.org/10.1016/J.COPSYC.2020.09.012>
- Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2023). Learning from a social cognitive theory perspective. *International Encyclopedia of Education: Fourth Edition*, 22–35. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-818630-5.14004-7>
- Schwalm, F. D., Zandavalli, R. B., de Castro Filho, E. D., & Lucchetti, G. (2022). Is there a relationship between spirituality/religiosity and resilience? A systematic review and meta-analysis of observational studies. *Journal of Health Psychology*, 27(5), 1218–1232. <https://doi.org/10.1177/1359105320984537>
- Sedikides, C., & Gebauer, J. E. (2021). Do religious people self-enhance? *Current Opinion in Psychology*, 40, 29–33. <https://doi.org/10.1016/J.COPSYC.2020.08.002>
- Shi, H. (2024). The effect of social support on home isolation anxiety and depression among college students in the post-pandemic era: the mediating effect of perceived loss of control and the moderating role of family socioeconomic status. *Frontiers in Public Health*, 12, 1288848. <https://doi.org/10.3389/FPUBH.2024.1288848>

- Singh, K., Mohan, J., & Anasseri, M. (2012). *Psychological Well-being: Dimensions, Measurements and Applications: Shaping Positive Functioning*. LAP Lambert Academic Publishing.
- Sinta, D., Rahmat, M., Anwar, S., Nurhuda, A., & Rahman, E. S. bin E. A. (2024). Religiusitas dan Kematangan Beragama dalam Membantu Menghadapi Quarter-Life Crisis Bagi Kalangan Generasi Milenial. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 21(2), 214–227. [https://doi.org/10.25299/AL-HIKMAH:JAIP.2024.VOL21\(2\).16940](https://doi.org/10.25299/AL-HIKMAH:JAIP.2024.VOL21(2).16940)
- Sonnentag, S. (2015). Dynamics of well-being. *Annu. Rev. Organ. Psychol. Organ. Behav.*, 2(1), 261–293.
- Stark, R., & Glock, C. Y. (1970). *American piety: The nature of religious commitment* (Vol. 1). Univ of California Press.
- Susilaningsih, E., Wulandari, C., & Alighiri, D. (2018). The use of multi representative learning materials: definitive, macroscopic, microscopic, symbolic, and practice in analyzing students' concept understanding. *Journal of Physics: Conference Series*, 983(1), 012165.
- Thoits, P. A. (2011). Mechanisms Linking Social Ties and Support to Physical and Mental Health. *Journal of Health and Social Behavior*, 52(2), 145–161. <https://doi.org/10.1177/0022146510395592>
- Thouless, R. H. (1992). *Pengantar psikologi agama*. PT RajaGrafindo Persada.
- Ting, R. S. K., Aw Yong, Y. Y., Tan, M. M., & Yap, C. K. (2021). Cultural Responses to Covid-19 Pandemic: Religions, Illness Perception, and Perceived Stress. *Frontiers in Psychology*, 12, 634863. <https://doi.org/10.3389/FPSYG.2021.634863>
- Tokarz, J., & Łowicki, P. (2024a). Religiosity, desired emotions, and well-being – a comparative study of Roman Catholics and Pentecostal Christians in Poland. *Mental Health, Religion & Culture*, 27(1), 101–119. <https://doi.org/10.1080/13674676.2024.2338236>
- Tokarz, J., & Łowicki, P. (2024b). Religiosity, desired emotions, and well-being – a comparative study of Roman Catholics and Pentecostal Christians in Poland. *Mental Health, Religion & Culture*, 27(1), 101–119. <https://doi.org/10.1080/13674676.2024.2338236>
- Triandis, H. C. (2018). *Individualism and collectivism*. Routledge.

- Utami, D. N., & Riskasari, W. (2021). *Psychological Well Being masyarakat pesisir Surabaya terhadap dampak pencemaran laut*. Elmarkazi.
- Wang, H., Xu, J., Fu, S., Tsang, U. K., Ren, H., Zhang, S., Hu, Y., Zeman, J. L., & Han, Z. R. (2024). Friend Emotional Support and Dynamics of Adolescent Socioemotional Problems. *Journal of Youth and Adolescence*, 53(12), 2732–2745. <https://doi.org/10.1007/S10964-024-02025-3>
- Wen, X., & Li, Z. (2022). Impact of Social Support Ecosystem on Academic Performance of Children From Low-Income Families: A Moderated Mediation Model. *Frontiers in Psychology*, 13, 710441. <https://doi.org/10.3389/FPSYG.2022.710441>
- Wentzel, K. R., Battle, A., Russell, S. L., & Looney, L. B. (2010). Social supports from teachers and peers as predictors of academic and social motivation. *Contemporary Educational Psychology*, 35(3), 193–202. <https://doi.org/10.1016/J.CEDPSYCH.2010.03.002>
- WHO. (2024). *Mental health of adolescents*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-mental-health>
- Winters, K. C., & Neale, J. M. (1983). Delusions and delusional thinking in psychotics: A review of the literature. *Clinical Psychology Review*, 3(2), 227–253. [https://doi.org/10.1016/0272-7358\(83\)90014-4](https://doi.org/10.1016/0272-7358(83)90014-4)
- Wong, Y. J., Rew, L., & Slaikou, K. D. (2006). A Systematic Review Of Recent Research On Adolescent Religiosity/Spirituality and Mental Health. *Issues in Mental Health Nursing*, 27(2), 161–183. <https://doi.org/10.1080/01612840500436941>
- Wongpakaran, T., Wongpakaran, N., & Ruktrakul, R. (2011). Reliability and validity of the multidimensional scale of perceived social support (MSPSS): Thai version. *Clinical Practice and Epidemiology in Mental Health: CP & EMH*, 7, 161.
- Wright, T. A., & Cropanzano, R. (2004). The role of psychological well-being in job performance:: a fresh look at an age-old quest. *Organizational Dynamics*, 33(4), 338–351.
- Xiao, S. (1994). Theoretical basis and research application of social support rating scale. *The Journal of Clinical Psychiatry*, 4(2), 98.
- Yoo, J. (2022). Online Religious Involvement, Spiritual Support, Depression, and Anxiety during the COVID-19 Pandemic. *Religions* 2022, Vol. 13, Page 1052, 13(11), 1052. <https://doi.org/10.3390/REL13111052>

- Yousefi Afrashteh, M., & Hasani, F. (2022). Mindfulness and psychological well-being in adolescents: the mediating role of self-compassion, emotional dysregulation and cognitive flexibility. *Borderline Personality Disorder and Emotion Dysregulation*, 9(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/S40479-022-00192-Y>
- Yusoff, S. R., Hoesni, S. M., Rosharudin, N. A., & Muhammad, N. A. (2024). Validity study of the EPOCH Measure of Adolescent Well-being in Malaysian samples. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(1), 107–124. <https://doi.org/10.21580/PJPP.V9I1.20541>
- Zhang, C., Tang, L., & Liu, Z. (2023). How social media usage affects psychological and subjective well-being: testing a moderated mediation model. *BMC Psychology* 2023 11:1, 11(1), 1–20. <https://doi.org/10.1186/S40359-023-01311-2>
- Zhang, S., Lefmann, T., Lim, Y., Robbins, C. S., & Zhang, L. (2024). Religiosity's Links to Adolescent Wellbeing and the Role of Supportive Networks and Sex. *Youth and Society*. <https://doi.org/10.1177/0044118X241273363>
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The Multidimensional Scale of Perceived Social Support. *Journal of Personality Assessment*, 52(1), 30–41. https://doi.org/10.1207/S15327752JPA5201_2
- Zosuls, K. M., Lurye, L. E., & Ruble, D. N. (2008). Gender: Awareness, Identity, and Stereotyping. *Encyclopedia of Infant and Early Childhood Development*, Three-Volume Set, 2, 1–12. <https://doi.org/10.1016/B978-012370877-9.00069-4>

LAMPIRAN



Lampiran 1. Rekapitulasi skor kuisioner psychological well-being

1. Dimensi autonomy (AU)

R	AU 1	AU 2	AU 3	AU 4	AU 5
1	4	3	4	4	5
2	2	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3
4	5	5	4	3	5
5	5	4	4	4	3
6	3	4	4	4	4
7	4	3	4	4	5
8	2	3	3	3	2
9	3	3	2	3	3
10	5	5	5	5	5
11	5	5	5	5	5
12	5	5	5	5	5
13	5	5	5	5	5
14	4	3	4	4	5
15	3	3	3	3	3
16	2	3	3	2	3
17	5	5	4	3	5
18	5	4	4	4	3
19	3	4	4	4	4
20	4	3	4	4	5
21	3	3	2	3	3
22	3	3	3	3	3
23	5	5	4	3	5
24	5	4	4	4	2
25	2	4	4	4	4
26	4	3	4	4	5
27	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3
29	5	5	5	5	5
30	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	5
32	5	5	5	5	5
33	4	2	4	4	5
34	3	3	3	3	3
35	3	3	3	3	3
36	5	5	4	3	5
37	5	4	4	4	3
38	3	4	4	4	4
39	4	3	4	4	5
40	3	3	3	3	3
41	3	3	3	3	3

R	AU_1	AU_2	AU_3	AU_4	AU_5
42	5	5	4	3	5
43	5	4	4	4	2
44	3	4	4	4	4
45	4	2	4	4	5
46	3	3	3	3	3
47	3	3	3	2	3
48	5	5	5	5	5
49	5	5	5	5	5
50	5	5	5	5	5
51	5	5	5	5	5
52	4	2	4	4	5
53	3	3	3	3	3
54	3	3	3	3	3
55	5	5	4	3	5
56	5	4	4	4	3
57	3	2	4	4	4
58	4	3	4	4	5
59	3	3	3	3	3
60	3	3	2	3	3
61	5	5	4	3	5
62	5	4	4	4	3
63	3	4	4	4	4
64	4	3	4	4	5
65	2	3	3	3	3
66	3	3	3	3	3
67	5	5	5	5	5
68	5	5	5	5	5
69	5	5	5	5	5
70	5	5	5	5	5
71	4	3	4	4	5
72	3	3	3	2	3
73	3	3	3	3	3
74	5	5	4	3	5
75	5	4	4	4	3
76	3	4	4	4	4
77	4	3	4	4	5
78	3	3	3	3	3
79	3	2	3	3	3
80	5	5	4	3	5
81	5	4	4	4	3
82	3	4	4	4	4
83	4	3	4	4	5
84	3	2	3	3	3
85	3	3	3	3	3
86	5	5	5	5	5

R	AU_1	AU_2	AU_3	AU_4	AU_5
87	5	5	5	5	5
88	5	5	5	5	5
89	5	5	5	5	5
90	4	3	4	4	5
91	3	3	3	3	3
92	3	3	3	3	3
93	5	5	4	3	5
94	5	4	4	4	3
95	3	4	4	4	4
96	5	5	5	5	5
97	5	5	5	5	5
98	5	5	5	5	5
99	5	5	5	5	5
100	5	5	5	5	5
101	5	5	5	5	5
102	3	2	3	3	3
103	3	3	3	3	3
104	5	5	4	3	5
105	5	4	4	4	3
106	3	4	4	4	4
107	5	5	5	5	5
108	5	5	5	5	5
109	5	5	5	5	5
110	5	5	5	5	5
111	5	5	5	5	5
112	5	5	5	5	5
113	5	5	5	5	5
114	5	5	5	5	5
115	5	5	5	5	5
116	3	4	4	3	4
117	4	4	2	2	5
118	3	3	3	2	3
119	5	5	5	5	5
120	5	5	5	5	5
121	5	5	5	5	5
122	3	3	3	3	3
123	2	3	3	3	3
124	5	5	4	3	5
125	5	4	4	4	2
126	3	4	4	4	4
127	5	5	5	5	5
128	5	5	5	5	5
129	5	5	5	5	5
130	3	4	4	4	4
131	4	3	4	4	5

R	AU_1	AU_2	AU_3	AU_4	AU_5
132	3	3	3	3	3
133	3	3	3	3	3
134	5	5	4	3	5
135	5	4	4	4	3
136	3	4	4	4	4
137	4	3	4	4	5
138	3	3	3	3	3
139	2	3	3	3	3
140	5	5	5	5	5
141	3	4	4	4	4
142	4	2	4	4	5
143	3	3	3	3	3
144	3	3	3	3	3
145	5	5	4	3	5
146	5	4	4	4	3
147	3	4	4	4	4
148	4	3	4	4	5
149	3	3	3	3	3
150	3	3	3	3	3
151	5	5	5	5	5
152	5	4	4	4	3
153	3	4	4	4	4
154	5	5	5	5	5
155	5	5	5	5	5
156	5	5	5	5	5
157	4	3	4	4	5
158	3	3	3	3	3
159	3	3	3	3	3
160	5	5	4	3	5
161	5	4	4	4	3
162	5	5	4	3	5
163	5	4	4	4	3
164	3	4	4	4	4
165	5	4	4	4	3
166	3	4	4	4	4
167	4	3	4	4	5
168	3	2	3	3	3
169	3	3	3	3	3
170	3	3	3	3	3
171	3	3	3	3	3
172	5	5	4	3	5
173	5	4	4	4	3
174	3	4	4	4	4
175	5	4	4	4	3
176	3	4	4	4	4

R	AU_1	AU_2	AU_3	AU_4	AU_5
177	4	3	4	4	5
178	3	3	3	3	3
179	3	3	2	3	3
180	5	5	5	5	5
181	2	4	4	4	4
182	5	5	5	5	5
183	5	5	5	5	5
184	5	5	4	3	5
185	5	4	4	4	2
186	3	4	4	4	4
187	5	4	4	4	3
188	2	4	4	4	4
189	4	3	4	4	5
190	3	3	2	3	3
191	3	3	3	3	3
192	5	5	5	5	5
193	3	4	4	4	4
194	5	5	5	5	5
195	5	5	5	5	5
196	5	5	5	5	5
197	5	5	5	5	5
198	5	5	4	3	5
199	5	4	4	4	2
200	2	4	4	4	4

2. Dimensi *positive relation with other* (PR)

R	PR_1	PR_2	PR_3	PR_4	PR_5	PR_6
1	4	3	4	4	3	5
2	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	2
4	3	3	4	2	3	3
5	5	5	5	5	5	5
6	3	4	4	4	4	4
7	4	3	4	4	3	5
8	3	3	3	3	3	3
9	3	2	3	3	3	2
10	5	5	5	5	5	5
11	5	5	5	5	5	5
12	5	5	5	5	5	5
13	5	5	5	5	5	5
14	4	3	4	4	3	5
15	3	3	3	3	3	3
16	3	3	2	3	3	3
17	3	3	4	2	3	3
18	5	5	5	5	5	5
19	3	4	4	4	4	4
20	4	3	4	4	3	5
21	3	2	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3	3
23	3	3	4	2	2	3
24	5	5	5	5	5	5
25	3	4	4	4	4	4
26	4	3	4	4	3	5
27	3	3	3	3	3	3
28	3	2	3	3	3	3
29	5	5	5	5	5	5
30	5	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	5	5
32	5	5	5	5	5	5
33	4	3	4	4	3	5
34	3	3	3	3	3	2
35	3	3	3	3	3	3
36	3	3	4	2	3	3
37	5	5	5	5	5	5
38	3	4	4	4	4	4

R	PR_1	PR_2	PR_3	PR_4	PR_5	PR_6
39	4	3	4	4	3	5
40	3	3	3	3	3	2
41	3	3	3	2	3	3
42	3	2	4	2	3	3
43	5	5	5	5	5	5
44	3	4	4	4	4	4
45	4	3	4	4	3	5
46	3	3	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3	2
48	5	5	5	5	5	5
49	5	5	5	5	5	5
50	5	5	5	5	5	5
51	5	5	5	5	5	5
52	4	3	4	4	3	5
53	2	3	3	3	3	3
54	3	3	3	3	3	3
55	3	3	4	2	3	3
56	5	5	5	5	5	5
57	3	4	4	4	4	4
58	4	3	4	4	3	5
59	3	3	3	3	3	3
60	3	3	2	3	3	3
61	3	3	4	2	3	3
62	5	5	5	5	5	5
63	3	4	4	4	4	4
64	4	3	4	4	3	5
65	2	3	3	3	3	3
66	3	3	3	2	3	3
67	5	5	5	5	5	5
68	5	5	5	5	5	5
69	5	5	5	5	5	5
70	5	5	5	5	5	5
71	4	3	4	4	3	5
72	3	3	3	3	3	3
73	3	3	2	3	3	3
74	3	3	4	2	3	3
75	5	5	5	5	5	5
76	3	4	4	4	4	4
77	4	3	4	4	3	5
78	3	3	3	3	3	3

R	PR_1	PR_2	PR_3	PR_4	PR_5	PR_6
79	3	3	3	3	3	3
80	3	3	4	2	3	3
81	5	5	5	5	5	5
82	3	4	4	4	4	4
83	4	3	4	4	3	5
84	3	3	3	3	3	3
85	3	3	3	3	2	3
86	5	5	5	5	5	5
87	5	5	5	5	5	5
88	5	5	5	5	5	5
89	5	5	5	5	5	5
90	4	3	4	4	3	5
91	3	3	3	3	2	3
92	3	3	3	3	3	3
93	3	2	4	2	3	3
94	5	5	5	5	5	5
95	3	4	4	4	4	4
96	5	5	5	5	5	5
97	5	5	5	5	5	5
98	5	5	5	5	5	5
99	5	5	5	5	5	5
100	5	5	5	5	5	5
101	5	5	5	5	5	5
102	3	3	3	3	3	3
103	3	3	3	3	3	2
104	2	3	4	2	3	3
105	5	5	5	5	5	5
106	3	4	4	4	4	4
107	5	5	5	5	5	5
108	5	5	5	5	5	5
109	5	5	5	5	5	5
110	5	5	5	5	5	5
111	5	5	5	5	5	5
112	5	5	5	5	5	5
113	5	5	5	5	5	5
114	5	5	5	5	5	5
115	5	5	5	5	5	5
116	3	5	3	4	2	2
117	3	5	3	5	2	2
118	3	3	3	3	3	3

R	PR_1	PR_2	PR_3	PR_4	PR_5	PR_6
119	5	5	5	5	5	5
120	5	5	5	5	5	5
121	5	5	5	5	5	5
122	3	3	3	3	3	3
123	3	3	3	3	3	3
124	3	3	4	2	3	3
125	5	5	5	5	5	5
126	3	4	4	4	4	4
127	5	5	5	5	5	5
128	5	5	5	5	5	5
129	5	5	5	5	5	5
130	3	4	4	4	4	4
131	4	3	4	4	3	5
132	3	3	2	3	3	3
133	3	3	3	3	2	3
134	3	3	4	2	3	3
135	5	5	5	5	5	5
136	3	4	4	4	4	4
137	4	3	4	4	3	5
138	3	3	3	2	3	3
139	3	3	3	3	3	3
140	5	5	5	5	5	5
141	3	4	4	4	4	4
142	4	3	4	4	3	5
143	3	3	3	3	3	3
144	3	3	2	3	3	3
145	3	3	4	2	3	3
146	5	5	5	5	5	5
147	3	4	4	4	4	4
148	4	3	4	4	3	5
149	3	3	3	3	3	3
150	3	3	3	3	3	3
151	5	5	5	5	5	5
152	5	5	5	5	5	5
153	3	4	4	4	4	4
154	5	5	5	5	5	5
155	5	5	5	5	5	5
156	5	5	5	5	5	5
157	4	3	4	4	3	5
158	3	3	3	3	3	3

R	PR_1	PR_2	PR_3	PR_4	PR_5	PR_6
159	3	3	3	3	3	3
160	3	3	4	2	3	3
161	5	5	5	5	5	5
162	3	3	4	2	3	3
163	5	5	5	5	5	5
164	2	4	4	4	4	4
165	5	5	5	5	5	5
166	3	4	4	4	4	4
167	4	3	4	4	3	5
168	3	3	3	3	3	3
169	3	2	3	3	3	2
170	3	3	2	3	3	3
171	3	3	3	3	3	3
172	3	3	4	2	3	3
173	5	5	5	5	5	5
174	3	4	4	4	4	4
175	5	5	5	5	5	5
176	3	4	4	4	4	4
177	4	3	4	4	3	5
178	3	3	3	3	3	2
179	2	3	3	3	3	3
180	5	5	5	5	5	5
181	3	4	4	4	4	4
182	5	5	5	5	5	5
183	5	5	5	5	5	5
184	3	3	4	2	2	3
185	5	5	5	5	5	5
186	3	4	4	4	4	4
187	5	5	5	5	5	5
188	3	4	4	4	4	4
189	4	3	4	4	3	5
190	3	2	3	3	3	3
191	3	3	3	2	3	3
192	5	5	5	5	5	5
193	3	4	4	4	4	4
194	5	5	5	5	5	5
195	5	5	5	5	5	5
196	5	5	5	5	5	5
197	5	5	5	5	5	5
198	3	3	4	2	3	2

R	PR_1	PR_2	PR_3	PR_4	PR_5	PR_6
199	5	5	5	5	5	5
200	3	4	4	4	4	4



3. Dimensi *environmental mastery* (EM)

R	EM_1	EM_2	EM_3	EM_4	EM_5	EM_6
1	3	4	4	3	4	5
2	1	3	3	3	3	3
3	3	3	1	3	3	3
4	5	5	5	5	4	5
5	4	5	5	5	4	5
6	3	3	4	4	3	4
7	3	4	4	3	4	5
8	3	3	3	3	3	3
9	3	3	1	3	3	3
10	1	5	5	5	4	5
11	5	5	5	5	4	5
12	5	5	5	1	4	5
13	5	5	5	5	4	5
14	3	4	4	3	4	5
15	3	3	3	3	3	2
16	3	1	3	3	3	3
17	5	5	5	5	4	5
18	4	5	5	5	4	5
19	3	3	4	4	3	4
20	3	1	4	1	4	5
21	3	3	3	3	3	3
22	1	3	3	3	3	2
23	5	5	5	5	4	5
24	4	5	5	5	4	5
25	3	3	4	4	3	4
26	3	4	4	3	4	5
27	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3	3
29	5	1	5	1	4	5
30	5	5	5	5	4	5
31	5	5	5	5	4	5
32	5	5	5	5	4	5
33	3	4	4	1	4	5
34	1	3	3	3	3	2
35	3	3	3	3	3	3
36	5	5	5	5	4	5
37	4	5	5	5	4	5
38	3	3	1	4	3	4

R	EM_1	EM_2	EM_3	EM_4	EM_5	EM_6
39	3	4	4	3	4	5
40	3	3	3	3	3	3
41	3	3	3	3	1	3
42	5	5	5	5	4	5
43	1	5	5	5	4	5
44	3	3	4	4	1	4
45	3	4	4	3	4	5
46	3	3	3	3	3	2
47	3	3	3	3	3	3
48	5	1	5	5	4	5
49	5	5	5	5	4	5
50	5	5	5	5	4	5
51	5	5	5	5	1	5
52	1	4	4	3	4	5
53	3	3	1	3	3	3
54	3	3	3	3	3	2
55	5	5	5	5	4	5
56	4	1	5	5	4	5
57	3	3	4	4	3	4
58	3	4	4	3	4	5
59	3	3	3	3	3	3
60	3	3	3	3	3	3
61	5	5	5	1	4	5
62	4	5	1	5	4	5
63	3	3	4	4	3	4
64	1	4	4	3	4	5
65	3	3	3	3	3	3
66	3	3	3	3	3	3
67	5	1	5	5	4	5
68	5	5	5	1	1	5
69	5	5	5	5	4	5
70	5	5	5	5	4	5
71	3	4	4	3	4	5
72	3	3	3	3	3	3
73	1	3	3	3	3	2
74	5	5	5	5	4	5
75	4	5	5	5	4	5
76	3	3	4	4	1	4
77	3	4	4	3	4	5
78	3	3	3	3	3	3

R	EM_1	EM_2	EM_3	EM_4	EM_5	EM_6
79	3	3	3	3	3	3
80	5	5	5	5	4	5
81	4	1	5	5	4	5
82	3	3	4	4	3	4
83	3	4	4	1	4	5
84	3	3	3	3	3	3
85	3	3	3	3	3	3
86	5	5	1	5	4	5
87	5	5	5	5	1	5
88	5	5	5	5	4	5
89	5	5	5	5	4	5
90	3	4	4	3	4	5
91	3	1	3	1	3	3
92	3	3	3	3	3	3
93	5	5	5	5	1	5
94	4	5	5	5	4	5
95	3	3	4	4	3	4
96	5	5	5	5	4	5
97	5	5	5	5	4	5
98	1	5	5	1	4	5
99	5	5	5	5	4	5
100	5	5	5	5	4	5
101	5	5	5	5	4	5
102	3	3	3	3	3	3
103	3	3	3	3	1	3
104	1	5	5	5	4	5
105	4	5	5	5	4	5
106	3	3	4	4	3	4
107	5	5	5	5	4	5
108	5	1	5	5	4	5
109	5	5	5	5	4	5
110	5	5	5	5	4	5
111	5	5	5	1	4	5
112	1	5	5	5	4	5
113	5	5	5	5	4	5
114	5	5	5	5	1	5
115	5	5	5	5	4	5
116	5	5	3	3	3	5
117	3	1	4	4	4	3
118	3	3	3	3	3	3

R	EM_1	EM_2	EM_3	EM_4	EM_5	EM_6
119	5	5	5	5	4	5
120	5	5	5	5	4	5
121	5	5	5	5	1	5
122	3	3	3	3	3	3
123	1	3	3	3	3	3
124	5	5	5	5	4	5
125	4	5	5	1	4	5
126	3	1	4	4	3	4
127	5	5	5	5	4	5
128	5	5	5	5	4	5
129	5	5	5	5	4	5
130	3	3	1	4	1	4
131	3	4	4	3	4	5
132	3	3	3	3	3	2
133	3	3	3	3	3	3
134	1	5	5	5	4	5
135	4	5	1	5	4	5
136	3	3	4	4	3	4
137	3	4	4	3	4	5
138	3	3	3	1	3	3
139	1	3	3	3	3	3
140	5	5	5	5	4	5
141	3	3	4	4	3	4
142	3	1	4	3	4	5
143	3	3	3	3	1	3
144	3	3	3	3	3	3
145	5	5	5	5	4	5
146	4	5	5	5	4	5
147	1	3	4	4	3	4
148	3	4	4	1	4	5
149	3	3	3	3	3	3
150	3	3	3	3	3	3
151	5	5	5	5	4	5
152	4	5	1	5	4	5
153	3	3	4	4	1	4
154	5	5	5	5	4	5
155	1	5	5	5	4	5
156	5	1	5	5	4	5
157	3	4	4	3	4	5
158	3	3	3	1	3	3

R	EM_1	EM_2	EM_3	EM_4	EM_5	EM_6
159	3	3	3	3	3	3
160	5	5	5	5	4	5
161	4	5	5	5	4	5
162	1	5	5	5	1	5
163	4	5	5	5	4	5
164	3	3	4	4	3	4
165	4	5	5	5	4	5
166	3	3	4	4	3	4
167	3	4	4	3	4	5
168	3	3	3	1	3	3
169	1	3	3	3	3	3
170	3	3	3	3	3	3
171	3	3	3	3	3	3
172	5	1	5	5	4	5
173	4	5	5	5	4	5
174	3	3	4	4	1	4
175	4	5	5	5	4	5
176	1	3	4	4	3	4
177	3	4	4	3	4	5
178	3	3	3	3	3	3
179	3	3	3	3	3	3
180	5	5	5	5	4	5
181	3	3	1	4	3	4
182	5	5	5	5	4	5
183	5	5	5	5	4	5
184	5	1	5	5	1	5
185	4	5	5	5	4	5
186	3	3	4	4	3	4
187	4	5	5	5	4	5
188	3	3	4	4	3	4
189	1	4	4	3	4	5
190	3	3	3	3	3	3
191	3	3	3	3	3	3
192	5	5	1	5	4	5
193	3	3	4	4	3	4
194	5	5	5	5	4	5
195	1	5	5	5	4	5
196	5	5	5	5	1	5
197	5	5	5	5	4	5
198	5	5	5	1	4	5

R	EM_1	EM_2	EM_3	EM_4	EM_5	EM_6
199	4	1	5	5	4	5
200	3	3	4	4	3	4



4. Dimensi personal growth (PG)

R	PG_1	PG_2	PG_3	PG_4	PG_5	PG_6
1	4	4	3	3	4	3
2	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3
4	3	2	5	5	5	5
5	3	3	3	3	2	3
6	4	4	4	4	4	4
7	4	4	3	3	4	3
8	3	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3	3
10	5	5	5	5	5	5
11	5	5	5	5	5	5
12	5	5	5	5	5	5
13	5	5	5	5	5	5
14	4	4	3	3	4	3
15	3	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3	3
17	3	2	5	5	5	5
18	3	3	3	3	2	3
19	4	4	4	4	4	4
20	4	4	3	3	4	3
21	3	3	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3	3
23	3	2	5	5	5	5
24	3	3	3	3	2	3
25	4	4	4	4	4	4
26	4	4	3	3	4	3
27	2	3	3	3	3	3
28	3	2	3	3	3	3
29	5	5	5	5	5	5
30	5	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	5	5
32	5	5	5	5	5	5
33	4	4	3	3	4	3
34	3	3	3	3	3	3
35	3	3	3	3	3	3
36	3	2	5	5	5	5
37	3	3	3	3	2	3
38	4	4	4	4	4	4

R	PG_1	PG_2	PG_3	PG_4	PG_5	PG_6
39	4	4	3	3	4	3
40	3	2	3	3	3	3
41	3	3	3	3	3	3
42	3	2	5	5	5	5
43	3	3	3	3	2	3
44	4	4	4	4	4	4
45	4	4	3	3	4	3
46	3	3	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3	3
48	5	5	5	5	5	5
49	5	5	5	5	5	5
50	5	5	5	5	5	5
51	5	5	5	5	5	5
52	4	4	3	3	4	3
53	3	3	3	3	3	3
54	3	2	3	3	3	3
55	3	2	5	5	5	5
56	3	3	3	3	2	3
57	4	4	4	4	4	4
58	4	4	3	3	4	3
59	3	3	3	3	3	3
60	3	3	3	3	3	3
61	3	2	5	5	5	5
62	3	3	3	3	2	3
63	4	4	4	4	4	4
64	4	4	3	3	4	3
65	3	3	3	3	3	3
66	3	3	3	3	3	3
67	5	5	5	5	5	5
68	5	5	5	5	5	5
69	5	5	5	5	5	5
70	5	5	5	5	5	5
71	4	4	3	3	4	3
72	3	3	3	3	3	3
73	3	3	3	3	3	3
74	3	2	5	5	5	5
75	3	3	3	3	2	3
76	4	4	4	4	4	4
77	4	4	3	3	4	3
78	3	3	3	3	3	3

R	PG_1	PG_2	PG_3	PG_4	PG_5	PG_6
79	3	2	3	3	3	3
80	3	2	5	5	5	5
81	3	3	3	3	2	3
82	4	4	4	4	4	4
83	4	4	3	3	4	3
84	3	3	3	3	3	3
85	3	3	3	3	3	3
86	5	5	5	5	5	5
87	5	5	5	5	5	5
88	5	5	5	5	5	5
89	5	5	5	5	5	5
90	4	4	3	3	4	3
91	3	2	3	3	3	3
92	3	3	3	3	3	3
93	3	2	5	5	5	5
94	3	3	3	3	2	3
95	4	4	4	4	4	4
96	5	5	5	5	5	5
97	5	5	5	5	5	5
98	5	5	5	5	5	5
99	5	5	5	5	5	5
100	5	5	5	5	5	5
101	5	5	5	5	5	5
102	3	2	3	3	3	3
103	3	3	3	3	3	3
104	3	2	5	5	5	5
105	3	3	3	3	2	3
106	4	4	4	4	4	4
107	5	5	5	5	5	5
108	5	5	5	5	5	5
109	5	5	5	5	5	5
110	5	5	5	5	5	5
111	5	5	5	5	5	5
112	5	5	5	5	5	5
113	5	5	5	5	5	5
114	5	5	5	5	5	5
115	5	5	5	5	5	5
116	3	2	5	2	2	5
117	3	3	4	4	5	5
118	2	3	3	3	3	3

R	PG_1	PG_2	PG_3	PG_4	PG_5	PG_6
119	5	5	5	5	5	5
120	5	5	5	5	5	5
121	5	5	5	5	5	5
122	3	3	3	3	3	3
123	3	3	3	3	3	3
124	3	2	5	5	5	5
125	3	3	3	3	2	3
126	4	4	4	4	4	4
127	5	5	5	5	5	5
128	5	5	5	5	5	5
129	5	5	5	5	5	5
130	4	4	4	4	4	4
131	4	4	3	3	4	3
132	3	3	3	3	3	3
133	3	3	3	3	3	3
134	3	2	5	5	5	5
135	3	2	3	3	2	3
136	4	4	4	4	4	4
137	4	4	3	3	4	3
138	3	3	3	3	3	3
139	3	3	3	3	3	3
140	5	5	5	5	5	5
141	4	4	4	4	4	4
142	4	4	3	3	4	3
143	3	3	3	3	3	3
144	3	3	3	3	3	3
145	3	2	5	5	5	5
146	3	2	3	3	2	3
147	4	4	4	4	4	4
148	4	4	3	3	4	3
149	3	3	3	3	3	2
150	3	3	3	3	3	3
151	5	5	5	5	5	5
152	3	3	3	3	2	3
153	4	4	4	4	4	4
154	5	5	5	5	5	5
155	5	5	5	5	5	5
156	5	5	5	5	5	5
157	4	4	2	3	4	3
158	3	3	3	3	3	3

R	PG_1	PG_2	PG_3	PG_4	PG_5	PG_6
159	3	2	3	3	3	2
160	3	2	5	5	5	5
161	3	3	2	3	2	3
162	3	2	5	5	5	5
163	3	3	3	3	2	3
164	4	4	4	4	4	4
165	3	3	3	3	2	3
166	4	4	4	4	4	4
167	4	4	3	3	4	3
168	3	3	3	3	3	3
169	3	3	3	3	3	3
170	3	3	3	3	3	2
171	3	2	3	2	3	3
172	3	2	5	5	5	5
173	3	3	3	3	2	3
174	4	4	4	4	4	4
175	3	3	3	3	2	3
176	4	4	4	4	4	4
177	4	4	3	3	4	3
178	3	3	3	3	3	3
179	3	3	3	3	3	3
180	5	5	5	5	5	5
181	4	4	4	4	4	4
182	5	5	5	5	5	5
183	5	5	5	5	5	5
184	2	2	5	5	5	5
185	3	3	3	3	2	3
186	4	4	4	4	4	4
187	3	3	3	3	2	3
188	4	4	4	4	4	4
189	4	4	3	3	4	3
190	3	3	3	3	3	3
191	3	2	3	3	3	3
192	5	5	5	5	5	5
193	4	4	4	4	4	4
194	5	5	5	5	5	5
195	5	5	5	5	5	5
196	5	5	5	5	5	5
197	5	5	5	5	5	5
198	3	2	5	5	5	5

R	PG_1	PG_2	PG_3	PG_4	PG_5	PG_6
199	3	3	3	3	2	3
200	4	4	4	4	4	4



5. Dimensi *purpose in life* (PL)

R	PL_1	PL_2	PL_3	PL_4	PL_5
1	4	4	3	5	4
2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
4	5	5	5	5	5
5	2	3	3	5	2
6	4	5	5	5	4
7	4	4	3	5	4
8	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3
10	5	5	5	5	5
11	5	5	5	5	5
12	5	5	5	5	5
13	5	5	5	5	5
14	4	4	3	5	4
15	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3
17	5	5	5	5	5
18	2	3	3	5	2
19	4	5	5	5	4
20	4	4	3	5	4
21	3	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3
23	5	5	5	5	5
24	2	3	3	5	2
25	4	5	5	5	4
26	4	4	3	5	4
27	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3
29	5	5	5	5	5
30	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	5
32	5	5	5	5	5
33	4	4	3	5	4
34	3	3	3	3	3
35	3	3	3	3	3
36	5	5	5	5	5
37	2	3	3	5	2
38	4	5	5	5	4

39	4	4	3	5	4
40	3	3	3	3	3
41	3	3	3	3	3
42	5	5	5	5	5
43	2	3	3	5	2
44	4	5	5	5	4
45	4	4	3	5	4
46	3	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3
48	5	5	5	5	5
49	5	5	5	5	5
50	5	5	5	5	5
51	5	5	5	5	5
52	4	4	3	5	4
53	3	3	3	3	3
54	3	3	3	3	3
55	5	5	5	5	5
56	2	3	3	5	2
57	4	5	5	5	4
58	4	4	3	5	4
59	3	3	3	3	3
60	3	3	3	3	3
61	5	5	5	5	5
62	2	3	3	5	2
63	4	5	5	5	4
64	4	4	3	5	4
65	3	3	3	3	3
66	3	3	3	3	3
67	5	5	5	5	5
68	5	5	5	5	5
69	5	5	5	5	5
70	5	5	5	5	5
71	4	4	3	5	4
72	3	3	3	3	3
73	3	3	3	3	3
74	5	5	5	5	5
75	2	3	3	5	2
76	4	5	5	5	4
77	4	4	3	5	4
78	3	3	3	3	3
79	3	3	3	3	3

80	5	5	5	5	5
81	2	3	3	5	2
82	4	5	5	5	4
83	4	4	3	5	4
84	3	3	3	3	3
85	3	3	3	3	3
86	5	5	5	5	5
87	5	5	5	5	5
88	5	5	5	5	5
89	5	5	5	5	5
90	4	4	3	5	4
91	3	3	3	3	3
92	3	3	3	3	3
93	5	5	5	5	5
94	2	3	3	5	2
95	4	5	5	5	4
96	5	5	5	5	5
97	5	5	5	5	5
98	5	5	5	5	5
99	5	5	5	5	5
100	5	5	5	5	5
101	5	5	5	5	5
102	3	3	3	3	3
103	3	3	3	3	3
104	5	5	5	5	5
105	2	3	3	5	2
106	4	5	5	5	4
107	5	5	5	5	5
108	5	5	5	5	5
109	5	5	5	5	5
110	5	5	5	5	5
111	5	5	5	5	5
112	5	5	5	5	5
113	5	5	5	5	5
114	5	5	5	5	5
115	5	5	5	5	5
116	5	5	5	5	5
117	5	5	2	2	5
118	3	3	3	3	3
119	5	5	5	5	5
120	5	5	5	5	5

121	5	5	5	5	5
122	3	3	3	3	3
123	3	3	3	3	3
124	5	5	5	5	5
125	2	3	3	5	2
126	4	5	5	5	4
127	5	5	5	5	5
128	5	5	5	5	5
129	5	5	5	5	5
130	4	5	5	5	4
131	4	4	3	5	4
132	3	3	3	3	3
133	3	3	3	3	3
134	5	5	5	5	5
135	2	3	3	5	2
136	4	5	5	5	4
137	4	4	3	5	4
138	3	3	3	2	3
139	3	3	3	3	3
140	5	5	5	5	5
141	4	5	5	5	4
142	4	4	3	5	4
143	2	3	3	3	2
144	3	3	3	3	3
145	5	5	5	5	5
146	2	3	3	5	2
147	4	5	5	5	4
148	4	4	3	5	4
149	3	3	2	3	3
150	3	3	3	3	3
151	5	5	5	5	5
152	2	2	3	5	2
153	4	5	5	5	4
154	5	5	5	5	5
155	5	5	5	5	5
156	5	5	5	5	5
157	4	4	3	5	4
158	3	3	3	3	3
159	3	3	3	3	3
160	5	5	5	5	5
161	2	3	2	5	2

162	5	5	5	5	5
163	2	3	3	5	2
164	4	5	5	5	4
165	2	3	2	5	2
166	4	5	5	5	4
167	4	4	3	5	4
168	3	3	3	3	2
169	3	3	3	2	3
170	3	3	3	3	3
171	3	3	3	3	3
172	5	5	5	5	5
173	2	3	3	5	2
174	4	5	5	5	4
175	2	3	3	5	2
176	4	5	5	5	4
177	4	4	3	5	4
178	3	3	3	3	3
179	3	3	3	3	3
180	5	5	5	5	5
181	4	5	5	5	4
182	5	5	5	5	5
183	5	5	5	5	5
184	5	5	5	5	5
185	2	3	3	5	2
186	4	5	5	5	4
187	2	3	3	5	2
188	4	5	5	5	4
189	4	4	3	5	4
190	3	3	3	3	3
191	3	3	3	3	3
192	5	5	5	5	5
193	4	5	5	5	4
194	5	5	5	5	5
195	5	5	5	5	5
196	5	5	5	5	5
197	5	5	5	5	5
198	5	5	5	5	5
199	2	3	3	5	2
200	4	5	5	5	4

6. Dimensi *self-acceptance* (SA)

R	SA_1	SA_2	SA_3	SA_4	SA_5
1	3	4	2	3	5
2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
6	3	3	4	4	3
7	3	4	2	3	5
8	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3
10	5	5	5	5	5
11	5	5	5	5	5
12	5	5	5	5	5
13	5	5	5	5	5
14	3	4	2	3	5
15	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3
17	5	5	5	5	5
18	5	5	5	5	5
19	3	3	4	4	3
20	3	4	2	3	5
21	3	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3
23	5	5	5	5	5
24	5	5	5	5	5
25	3	3	4	4	3
26	3	4	2	3	5
27	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3
29	5	5	5	5	5
30	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	5
32	5	5	5	5	5
33	3	4	2	3	5
34	3	3	3	3	3
35	3	3	3	3	3
36	5	5	5	5	5
37	5	5	5	5	5
38	3	3	4	4	3

39	3	4	2	3	5
40	3	3	3	3	3
41	3	3	3	3	3
42	5	5	5	5	5
43	5	5	5	5	5
44	3	3	4	4	3
45	3	4	2	3	5
46	3	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3
48	5	5	5	5	5
49	5	5	5	5	5
50	5	5	5	5	5
51	5	5	5	5	5
52	3	4	2	3	5
53	3	3	3	3	3
54	3	3	3	3	3
55	5	5	5	5	5
56	5	5	5	5	5
57	3	3	4	4	3
58	3	4	2	3	5
59	3	3	3	3	3
60	3	3	3	3	3
61	5	5	5	5	5
62	5	5	5	5	5
63	3	3	4	4	3
64	3	4	2	3	5
65	3	3	3	3	3
66	3	3	3	3	3
67	5	5	5	5	5
68	5	5	5	5	5
69	5	5	5	5	5
70	5	5	5	5	5
71	3	4	2	3	5
72	3	3	3	3	3
73	3	3	3	3	3
74	5	5	5	5	5
75	5	5	5	5	5
76	3	3	4	4	3
77	3	4	2	3	5
78	3	3	3	3	3
79	3	3	3	3	3

80	5	5	5	5	5
81	5	5	5	5	5
82	3	3	4	4	3
83	3	4	2	3	5
84	3	3	3	3	3
85	3	3	3	3	3
86	5	5	5	5	5
87	5	5	5	5	5
88	5	5	5	5	5
89	5	5	5	5	5
90	3	4	2	3	5
91	3	3	3	3	3
92	3	3	3	3	3
93	5	5	5	5	5
94	5	5	5	5	5
95	3	3	4	4	3
96	5	5	5	5	5
97	5	5	5	5	5
98	5	5	5	5	5
99	5	5	5	5	5
100	5	5	5	5	5
101	5	5	5	5	5
102	3	3	3	3	3
103	3	3	3	3	3
104	5	5	5	5	5
105	5	5	5	5	5
106	3	3	4	4	3
107	5	5	5	5	5
108	5	5	5	5	5
109	5	5	5	5	5
110	5	5	5	5	5
111	5	5	5	5	5
112	5	5	5	5	5
113	5	5	5	5	5
114	5	5	5	5	5
115	5	5	5	5	5
116	5	5	3	3	3
117	3	3	4	4	5
118	3	3	3	3	3
119	5	5	5	5	5
120	5	5	5	5	5

121	5	5	5	5	5
122	3	3	3	3	3
123	3	3	3	3	3
124	5	5	5	5	5
125	5	5	5	5	5
126	3	3	4	4	3
127	5	5	5	5	5
128	5	5	5	5	5
129	5	5	5	5	5
130	3	3	4	4	3
131	3	4	2	3	5
132	3	3	3	3	3
133	3	3	3	3	3
134	5	5	5	5	5
135	5	5	5	5	5
136	3	3	4	4	3
137	3	4	2	3	5
138	3	3	3	3	3
139	3	3	3	3	3
140	5	5	5	5	5
141	3	3	4	4	3
142	3	4	2	3	5
143	2	3	3	3	3
144	3	3	3	3	3
145	5	5	5	5	5
146	5	5	5	5	5
147	3	3	4	4	3
148	3	4	2	3	5
149	3	3	3	3	3
150	3	3	3	3	3
151	5	5	5	5	5
152	5	5	5	5	5
153	3	3	4	4	3
154	5	5	5	5	5
155	5	5	5	5	5
156	5	5	5	5	5
157	3	4	2	3	5
158	3	2	3	3	3
159	3	3	3	3	3
160	5	5	5	5	5
161	5	5	5	5	5

162	5	5	5	5	5
163	5	5	5	5	5
164	2	3	4	4	3
165	5	5	5	5	5
166	3	3	4	4	3
167	3	4	2	3	5
168	3	3	3	3	3
169	3	2	3	3	3
170	3	3	3	3	3
171	2	3	3	3	3
172	5	5	5	5	5
173	5	5	5	5	5
174	3	3	4	4	3
175	5	5	5	5	5
176	3	3	4	4	3
177	3	4	2	3	5
178	3	3	3	3	3
179	3	3	3	3	3
180	5	5	5	5	5
181	3	3	4	4	3
182	5	5	5	5	5
183	5	5	5	5	5
184	5	5	5	5	5
185	5	5	5	5	5
186	3	3	4	4	3
187	5	5	5	5	5
188	3	3	4	4	3
189	3	4	2	3	5
190	3	3	3	3	3
191	3	3	3	3	3
192	5	5	5	5	5
193	3	3	4	4	3
194	5	5	5	5	5
195	5	5	5	5	5
196	5	5	5	5	5
197	5	5	5	5	5
198	5	5	5	5	5
199	5	5	5	5	5
200	3	3	4	4	3

Lampiran 2. Rekapitulasi skor kuisioner religiusitas

1. Dimensi *preoccupation* (PRE)

R	Pre_1	Pre_2	Pre_3	Pre_4	Pre_5
1	5	5	5	5	4
2	3	3	3	3	3
3	5	4	5	5	5
4	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5
6	4	4	4	4	4
7	5	4	5	5	4
8	3	3	3	3	3
9	5	4	5	5	5
10	5	5	5	5	5
11	5	4	5	5	5
12	5	5	5	5	5
13	5	4	5	5	5
14	5	5	5	5	4
15	3	4	3	3	3
16	5	5	5	5	5
17	5	4	5	5	5
18	5	5	5	5	5
19	4	4	4	4	4
20	5	4	5	5	4
21	3	3	3	3	3
22	5	5	5	5	5
23	5	4	5	5	5
24	5	5	5	5	5
25	4	4	4	4	4
26	5	5	5	5	4
27	3	3	3	3	3
28	5	5	5	5	5
29	5	5	5	5	5
30	5	4	5	5	5
31	5	4	5	5	5
32	5	5	5	5	5
33	5	5	5	5	4
34	3	3	3	3	3
35	5	5	5	5	5

36	5	4	5	5	5
37	5	5	5	5	5
38	4	4	4	4	4
39	5	5	5	5	4
40	3	3	3	3	3
41	5	5	5	5	5
42	5	4	5	5	5
43	5	5	5	5	5
44	4	4	4	4	4
45	5	5	5	5	4
46	3	3	3	3	3
47	5	5	5	5	5
48	5	4	5	5	5
49	5	4	5	5	5
50	5	5	5	5	5
51	5	4	5	5	5
52	5	5	5	5	4
53	3	3	3	3	3
54	5	5	5	5	5
55	5	4	5	5	5
56	5	4	5	5	5
57	4	4	4	4	4
58	5	5	5	5	4
59	3	3	3	3	3
60	5	5	5	5	5
61	5	4	5	5	5
62	5	5	5	5	5
63	4	4	4	4	4
64	5	5	5	5	4
65	3	3	3	3	3
66	5	5	5	5	5
67	5	4	5	5	5
68	5	5	5	5	5
69	5	4	5	5	5
70	5	5	5	5	5
71	5	5	5	5	4
72	3	3	3	3	3
73	5	5	5	5	5
74	5	4	5	5	5
75	5	5	5	5	5

76	4	4	4	4	4
77	5	5	5	5	4
78	3	3	3	3	3
79	5	4	5	5	5
80	5	5	5	5	5
81	5	5	5	5	5
82	4	4	4	4	4
83	5	4	5	5	4
84	3	3	3	3	3
85	5	5	5	5	5
86	5	4	5	5	5
87	5	5	5	5	5
88	5	4	5	5	5
89	5	5	5	5	5
90	5	5	5	5	4
91	3	3	3	3	3
92	5	4	5	5	5
93	5	5	5	5	5
94	5	5	5	5	5
95	4	4	4	4	4
96	5	5	5	5	5
97	5	4	5	5	5
98	5	5	5	5	5
99	5	4	5	5	5
100	5	5	5	5	5
101	5	4	5	5	5
102	3	3	3	3	3
103	5	5	5	5	5
104	5	4	5	5	5
105	5	5	5	5	5
106	4	4	4	4	4
107	5	5	5	5	5
108	5	4	5	5	5
109	5	5	5	5	5
110	5	4	5	5	5
111	5	5	5	5	5
112	5	5	5	5	5
113	5	5	5	5	5
114	5	4	5	5	5
115	5	5	5	5	5

116	2	2	2	3	4
117	3	5	5	5	5
118	3	3	3	3	3
119	5	4	5	5	5
120	5	5	5	5	5
121	5	5	5	5	5
122	3	3	3	3	3
123	5	4	5	5	5
124	5	5	5	5	5
125	5	5	5	5	5
126	4	4	4	4	4
127	5	5	5	5	5
128	5	4	5	5	5
129	5	5	5	5	5
130	4	4	4	4	4
131	5	5	5	5	4
132	3	3	3	3	3
133	5	5	5	5	5
134	5	4	5	5	5
135	5	4	5	5	5
136	4	4	4	4	4
137	5	5	5	5	4
138	3	3	3	3	3
139	5	4	5	5	5
140	5	5	5	5	5
141	4	4	4	4	4
142	5	5	5	5	4
143	3	3	3	3	3
144	5	5	5	5	5
145	5	5	5	5	5
146	5	5	5	5	5
147	4	4	4	4	4
148	5	5	5	5	4
149	3	3	3	3	3
150	5	5	5	5	5
151	5	5	5	5	5
152	5	4	5	5	5
153	4	4	4	4	4
154	5	5	5	5	5
155	5	5	5	5	5

156	5	4	5	5	5
157	5	4	5	5	4
158	3	3	3	3	3
159	5	5	5	5	5
160	5	4	5	5	5
161	5	5	5	5	5
162	5	4	5	5	5
163	5	4	5	5	5
164	4	4	4	4	4
165	5	5	5	5	5
166	4	4	4	4	4
167	5	4	5	5	4
168	3	3	3	3	3
169	5	5	5	5	5
170	3	3	3	3	3
171	3	3	3	3	3
172	5	5	5	5	5
173	5	4	5	5	5
174	4	4	4	4	4
175	5	5	5	5	5
176	4	4	4	4	4
177	5	4	5	5	4
178	3	3	3	3	3
179	5	4	5	5	5
180	5	5	5	5	5
181	4	4	4	4	4
182	5	4	5	5	5
183	5	4	5	5	5
184	5	5	5	5	5
185	5	4	5	5	5
186	4	4	4	4	4
187	5	5	5	5	5
188	4	4	4	4	4
189	5	5	5	5	4
190	3	3	3	3	3
191	5	5	5	5	5
192	5	5	5	5	5
193	4	4	4	4	4
194	5	4	5	5	5
195	5	5	5	5	5

196	5	4	5	5	5
197	5	4	5	5	5
198	5	5	5	5	5
199	5	4	5	5	5
200	4	4	4	4	4



2. Dimensi conviction (Conv)

R	Conv_1	Conv_2	Conv_3	Conv_4	Conv_5
1	5	5	5	5	5
2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	3	5
6	4	4	4	4	4
7	5	5	5	5	5
8	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3
10	5	4	5	5	5
11	5	5	5	4	5
12	5	4	5	4	5
13	5	4	5	4	5
14	5	4	5	4	5
15	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3
17	5	4	5	5	5
18	5	5	5	3	5
19	4	4	4	4	4
20	5	4	5	4	5
21	3	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3
23	5	4	5	5	5
24	5	5	5	3	5
25	4	4	4	4	4
26	5	4	5	4	5
27	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3
29	5	5	5	4	5
30	5	4	5	5	5
31	5	4	5	4	5
32	5	5	5	4	5
33	5	4	5	4	5
34	3	3	3	3	3
35	3	3	3	3	3
36	5	5	5	5	5
37	5	4	5	3	5

38	4	4	4	4	4
39	5	4	5	4	5
40	3	3	3	3	3
41	3	3	3	3	3
42	5	5	5	4	5
43	5	5	5	3	5
44	4	4	4	4	4
45	5	4	5	5	5
46	3	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3
48	5	5	5	4	5
49	5	4	5	5	5
50	5	5	5	4	5
51	5	4	5	5	5
52	5	4	5	4	5
53	3	3	3	3	3
54	3	3	3	3	3
55	5	4	5	4	5
56	5	5	5	3	5
57	4	4	4	4	4
58	5	5	5	4	5
59	3	3	3	3	3
60	3	3	3	3	3
61	5	4	5	5	5
62	5	5	5	3	5
63	4	4	4	4	4
64	5	5	5	5	5
65	3	3	3	3	3
66	3	3	3	3	3
67	5	4	5	5	5
68	5	5	5	5	5
69	5	4	5	4	5
70	5	5	5	4	5
71	5	4	5	4	5
72	3	3	3	3	3
73	3	3	3	3	3
74	5	5	5	4	5
75	5	4	5	3	5
76	4	4	4	4	4
77	5	5	5	4	5

78	3	3	3	3	3
79	3	3	3	3	3
80	5	4	5	4	5
81	5	5	5	3	5
82	4	4	4	4	4
83	5	4	5	4	5
84	3	3	3	3	3
85	3	3	3	3	3
86	5	4	5	5	5
87	5	5	5	4	5
88	5	5	5	5	5
89	5	4	5	4	5
90	5	5	5	5	5
91	3	3	3	3	3
92	3	3	3	3	3
93	5	4	5	4	5
94	5	5	5	3	5
95	4	4	4	4	4
96	5	5	5	4	5
97	5	4	5	5	5
98	5	5	5	4	5
99	5	5	5	4	5
100	5	4	5	4	5
101	5	4	5	4	5
102	3	3	3	3	3
103	3	3	3	3	3
104	5	4	5	5	5
105	5	5	5	3	5
106	4	4	4	4	4
107	5	5	5	4	5
108	5	4	5	5	5
109	5	5	5	4	5
110	5	4	5	5	5
111	5	5	5	4	5
112	5	5	5	4	5
113	5	4	5	3	5
114	5	5	5	3	5
115	5	4	5	5	5
116	3	4	4	5	5
117	5	5	5	4	5

118	3	3	3	3	3
119	5	5	5	5	5
120	5	5	5	4	5
121	5	4	5	5	5
122	3	3	3	3	3
123	3	3	3	3	3
124	5	5	5	5	5
125	5	4	5	3	5
126	4	4	4	4	4
127	5	5	5	5	5
128	5	4	5	4	5
129	5	5	5	4	5
130	4	4	4	4	4
131	5	4	5	3	5
132	3	3	3	3	3
133	3	3	3	3	3
134	5	4	5	5	5
135	5	5	5	3	5
136	4	4	4	4	4
137	5	5	5	5	5
138	3	3	3	3	3
139	3	3	3	3	3
140	5	4	5	5	5
141	4	4	4	4	4
142	5	5	5	5	5
143	3	3	3	4	3
144	3	3	3	3	3
145	5	4	5	5	5
146	5	5	5	4	5
147	4	4	4	4	4
148	5	5	5	5	5
149	3	3	3	4	3
150	3	3	3	3	3
151	5	4	5	5	5
152	5	5	5	3	5
153	4	4	4	3	4
154	5	5	5	5	5
155	5	4	5	4	5
156	5	5	5	5	5
157	5	4	5	4	5

158	3	3	3	3	3
159	3	3	3	3	3
160	5	5	5	4	5
161	5	4	5	3	5
162	5	5	5	5	5
163	5	4	5	3	5
164	4	4	4	4	4
165	5	5	5	3	5
166	4	4	4	4	4
167	5	5	5	5	5
168	3	3	3	3	3
169	3	3	3	4	3
170	3	3	3	3	3
171	3	3	3	4	3
172	5	5	5	4	5
173	5	5	5	3	5
174	4	4	4	4	4
175	5	5	5	3	5
176	4	4	4	4	4
177	5	5	5	5	5
178	3	3	3	3	3
179	3	3	3	3	3
180	5	5	5	5	5
181	4	4	4	4	4
182	5	4	5	4	5
183	5	5	5	5	5
184	5	5	5	4	5
185	5	4	5	3	5
186	4	4	4	3	4
187	5	4	5	4	5
188	4	4	4	3	4
189	5	5	5	3	5
190	3	3	3	3	3
191	3	3	3	3	3
192	5	5	5	5	5
193	4	4	4	5	4
194	5	5	5	4	5
195	5	4	5	3	5
196	5	4	5	5	5
197	5	5	5	4	5

198	5	5	5	5	5
199	5	4	5	3	5
200	4	4	4	3	4



3. Dimensi *emotional involvement* (EI)

R	EI_1	EI_2	EI_3	EI_4	EI_5
1	5	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
4	5	5	5	5	4
5	3	4	5	5	5
6	4	4	4	4	4
7	5	5	4	4	5
8	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3
10	5	4	5	5	5
11	5	5	4	5	4
12	5	4	4	5	4
13	5	5	5	5	5
14	5	4	4	4	4
15	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3
17	5	4	4	5	4
18	3	5	5	5	5
19	4	4	4	4	4
20	5	5	4	4	5
21	3	4	3	3	3
22	3	3	3	3	4
23	5	5	5	5	5
24	3	4	4	5	4
25	4	4	4	4	4
26	5	5	4	4	5
27	3	3	3	3	4
28	3	3	3	3	3
29	5	4	5	5	5
30	5	5	4	5	4
31	5	4	5	5	4
32	5	5	4	5	5
33	5	4	4	4	5
34	3	3	3	3	3
35	3	3	3	3	4
36	5	4	4	5	5
37	3	5	5	5	4

38	4	4	4	4	4
39	5	4	4	4	5
40	3	3	3	3	4
41	3	3	3	3	3
42	5	5	4	5	5
43	3	4	5	5	4
44	4	4	4	4	4
45	5	4	4	4	5
46	3	3	3	3	4
47	3	3	3	3	3
48	5	4	4	5	5
49	5	5	5	5	4
50	5	5	5	5	5
51	5	4	4	5	5
52	5	4	4	4	4
53	3	3	3	3	3
54	3	3	3	3	3
55	5	4	4	5	5
56	3	4	5	5	4
57	4	4	4	4	4
58	5	5	4	4	5
59	3	3	3	3	3
60	3	3	3	3	3
61	5	5	4	5	4
62	3	4	5	5	5
63	4	4	4	4	4
64	5	5	4	4	4
65	3	3	3	3	3
66	3	3	3	3	3
67	5	5	4	5	5
68	5	4	5	5	4
69	5	5	4	5	5
70	5	4	3	5	4
71	5	4	4	4	5
72	3	3	3	3	3
73	3	3	3	3	4
74	5	5	4	5	5
75	3	4	5	5	5
76	4	4	4	4	4
77	5	5	4	4	4

78	3	3	3	3	3
79	3	3	3	3	3
80	5	5	4	5	5
81	3	5	3	5	5
82	4	4	4	4	4
83	5	5	4	4	5
84	3	3	3	3	3
85	3	3	3	3	3
86	5	5	4	5	5
87	5	4	5	5	4
88	5	4	3	5	5
89	5	5	5	5	4
90	5	4	4	4	5
91	3	3	3	3	3
92	3	3	3	3	3
93	5	5	4	5	4
94	3	4	5	5	5
95	4	4	4	4	4
96	5	5	4	5	5
97	5	4	3	5	4
98	5	5	5	5	5
99	5	4	3	5	5
100	5	5	5	5	4
101	5	4	4	5	5
102	3	3	3	3	3
103	3	3	3	3	3
104	5	5	5	5	4
105	3	4	5	5	5
106	4	4	4	4	4
107	5	5	5	5	5
108	5	4	4	5	4
109	5	5	5	5	5
110	5	4	4	5	4
111	5	5	4	5	5
112	5	4	3	5	5
113	5	5	5	5	4
114	5	4	3	5	5
115	5	5	5	5	4
116	5	4	4	5	5
117	5	5	5	55	4

118	3	3	3	3	3
119	5	4	5	5	5
120	5	5	3	5	4
121	5	5	5	5	4
122	3	3	4	3	3
123	3	3	3	3	3
124	5	4	5	5	4
125	3	5	3	5	5
126	4	4	4	4	4
127	5	5	5	5	5
128	5	4	3	5	4
129	5	5	4	5	5
130	4	4	3	4	4
131	5	5	4	4	5
132	3	3	3	3	3
133	3	3	3	3	3
134	5	5	5	5	4
135	3	4	5	5	5
136	4	4	4	4	4
137	5	5	4	4	5
138	3	3	3	3	3
139	3	3	3	3	3
140	5	5	5	5	5
141	4	4	4	4	4
142	5	5	4	4	5
143	3	3	3	3	4
144	3	3	3	3	3
145	5	5	5	5	4
146	3	4	5	5	5
147	4	4	3	4	4
148	5	5	4	4	5
149	3	3	3	3	3
150	3	3	3	3	3
151	5	5	4	5	4
152	3	4	5	5	5
153	4	4	4	4	4
154	5	5	5	5	4
155	5	4	4	5	5
156	5	5	5	5	4
157	5	5	4	4	5

158	3	3	3	3	3
159	3	3	3	3	3
160	5	5	5	5	4
161	3	4	4	5	5
162	5	5	5	5	5
163	3	4	4	5	4
164	4	4	4	4	4
165	3	5	5	5	5
166	4	4	4	4	4
167	5	4	4	4	5
168	3	3	3	3	3
169	3	3	4	3	4
170	3	3	3	3	3
171	3	3	3	3	3
172	5	5	4	5	4
173	3	4	5	5	5
174	4	4	4	4	4
175	3	5	3	5	5
176	4	4	4	4	4
177	5	4	4	4	5
178	3	3	3	3	3
179	3	3	3	3	4
180	5	4	5	5	5
181	4	4	4	4	4
182	5	5	5	5	4
183	5	4	3	5	5
184	5	5	5	5	3
185	3	5	4	5	5
186	4	4	4	4	4
187	3	5	5	5	4
188	4	4	4	4	5
189	5	4	4	4	4
190	3	3	3	3	3
191	3	3	3	3	3
192	5	5	4	5	5
193	4	4	4	4	4
194	5	5	5	5	5
195	5	4	4	5	4
196	5	5	3	5	5
197	5	4	4	5	4

198	5	5	5	5	5
199	3	4	3	5	3
200	4	4	4	4	4



4. Dimensi *guidance* (Guid)

R	Guid_1	Guid_2	Guid_3	Guid_4	Guid_5
1	4	4	3	4	5
2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
6	4	2	4	4	4
7	4	4	3	4	5
8	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3
10	5	5	5	5	5
11	5	5	5	5	5
12	5	5	5	5	5
13	5	5	5	5	5
14	4	4	3	4	5
15	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3
17	5	5	5	5	5
18	5	5	5	5	5
19	4	2	4	4	4
20	4	4	3	4	5
21	3	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3
23	5	5	5	5	5
24	5	5	5	5	5
25	4	2	4	4	4
26	4	4	3	4	5
27	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3
29	5	5	5	5	5
30	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	5
32	5	5	5	5	5
33	4	4	3	4	5
34	3	3	3	3	3
35	3	3	3	3	3
36	5	5	5	5	5
37	5	5	5	5	5

38	4	2	4	4	4
39	4	4	3	4	5
40	3	3	3	3	3
41	3	3	3	3	3
42	5	5	5	5	5
43	5	5	5	5	5
44	4	2	4	4	4
45	4	4	3	4	5
46	3	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3
48	5	5	5	5	5
49	5	5	5	5	5
50	5	5	5	5	5
51	5	5	5	5	5
52	4	4	3	4	5
53	3	3	3	3	3
54	3	3	3	3	3
55	5	5	5	5	5
56	5	5	5	5	5
57	4	2	4	4	4
58	4	4	3	4	5
59	3	3	3	3	3
60	3	3	3	3	3
61	5	5	5	5	5
62	5	5	5	5	5
63	4	2	4	4	4
64	4	4	3	4	5
65	3	3	3	3	3
66	3	3	3	3	3
67	5	5	5	5	5
68	5	5	5	5	5
69	5	5	5	5	5
70	5	5	5	5	5
71	4	4	3	4	5
72	3	3	3	3	3
73	3	3	3	3	3
74	5	5	5	5	5
75	5	5	5	5	5
76	4	2	4	4	4
77	4	4	3	4	5

78	3	3	3	3	3
79	3	3	3	3	3
80	5	5	5	5	5
81	5	5	5	5	5
82	4	2	4	4	4
83	4	4	3	4	5
84	3	3	3	3	3
85	3	3	3	3	3
86	5	5	5	5	5
87	5	5	5	5	5
88	5	5	5	5	5
89	5	5	5	5	5
90	4	4	3	4	5
91	3	3	3	3	3
92	3	3	3	3	3
93	5	5	5	5	5
94	5	5	5	5	5
95	4	2	4	4	4
96	5	5	5	5	5
97	5	5	5	5	5
98	5	5	5	5	5
99	5	5	5	5	5
100	5	5	5	5	5
101	5	5	5	5	5
102	3	3	3	3	3
103	3	3	3	3	3
104	5	5	5	5	5
105	5	5	5	5	5
106	4	2	4	4	4
107	5	5	5	5	5
108	5	5	5	5	5
109	5	5	5	5	5
110	5	5	5	5	5
111	5	5	5	5	5
112	5	5	5	5	5
113	5	5	5	5	5
114	5	5	5	5	5
115	5	5	5	5	5
116	5	5	3	3	5
117	5	5	5	3	4

118	3	3	3	3	3
119	5	5	5	5	5
120	5	5	5	5	5
121	5	5	5	5	5
122	3	3	3	3	3
123	3	3	3	3	3
124	5	5	5	5	5
125	5	5	5	5	5
126	4	2	4	4	4
127	5	5	5	5	5
128	5	5	5	5	5
129	5	5	5	5	5
130	4	2	4	4	4
131	4	4	3	4	5
132	3	3	3	3	3
133	3	3	3	3	3
134	5	5	5	5	5
135	5	5	5	5	5
136	4	2	4	4	4
137	4	4	3	4	5
138	3	3	3	3	3
139	3	3	3	3	3
140	5	5	5	5	5
141	4	2	4	4	4
142	4	4	3	4	5
143	3	3	3	3	3
144	3	3	3	3	3
145	5	5	5	5	5
146	5	5	5	5	5
147	4	2	4	4	4
148	4	4	3	4	5
149	3	3	3	3	3
150	3	3	3	3	3
151	5	5	5	5	5
152	5	5	5	5	5
153	4	2	4	4	4
154	5	5	5	5	5
155	5	5	5	5	5
156	5	5	5	5	5
157	4	4	3	4	5

158	3	3	3	3	3
159	3	3	3	3	3
160	5	5	5	5	5
161	5	5	5	5	5
162	5	5	5	5	5
163	5	5	5	5	5
164	4	2	4	4	4
165	5	5	5	5	5
166	4	2	4	4	4
167	4	4	3	4	5
168	3	3	3	3	3
169	3	3	3	3	3
170	3	3	3	3	3
171	3	3	3	3	3
172	5	5	5	5	5
173	5	5	5	5	5
174	4	2	4	4	4
175	5	5	5	5	5
176	4	2	4	4	4
177	4	4	3	4	5
178	3	3	3	3	3
179	3	3	3	3	3
180	5	5	5	5	5
181	4	2	4	4	4
182	5	5	5	5	5
183	5	5	5	5	5
184	5	5	5	5	5
185	5	5	5	5	5
186	4	2	4	4	4
187	5	5	5	5	5
188	4	2	4	4	4
189	4	4	3	4	5
190	3	3	3	3	3
191	3	3	3	3	3
192	5	5	5	5	5
193	4	2	4	4	4
194	5	5	5	5	5
195	5	5	5	5	5
196	5	5	5	5	5
197	5	5	5	5	5

198	5	5	5	5	5
199	5	5	5	5	5
200	4	2	4	4	4



Lampiran 3. Rekapitulasi skor kuisioner dukungan sosial

1. Dimensi *significant others* (SO)

R	SO_1	SO_2	SO_5	SO_10
1	2	1	2	4
2	3	3	3	3
3	3	3	3	3
4	5	5	5	5
5	5	5	5	5
6	4	5	3	3
7	2	1	2	4
8	3	3	3	3
9	3	3	3	3
10	4	5	5	5
11	5	5	5	5
12	3	5	5	5
13	3	5	5	5
14	2	1	2	4
15	3	3	3	3
16	3	3	3	3
17	4	5	5	5
18	3	5	5	5
19	4	5	3	3
20	2	1	2	4
21	3	3	3	3
22	3	3	3	3
23	4	5	5	5
24	5	5	5	5
25	4	5	3	3
26	2	1	2	4
27	3	3	3	3
28	3	3	3	3
29	5	5	5	5
30	4	5	5	5
31	4	5	5	5
32	3	5	5	5
33	2	1	2	4
34	3	3	3	3
35	3	3	3	3

36	3	5	5	5
37	4	5	5	5
38	4	5	3	3
39	2	1	2	4
40	3	3	3	3
41	3	3	3	3
42	3	5	5	5
43	3	5	5	5
44	4	5	3	3
45	2	1	2	4
46	3	3	3	3
47	3	3	3	3
48	5	5	5	5
49	4	5	5	5
50	3	5	5	5
51	5	5	5	5
52	2	1	2	4
53	3	3	3	3
54	3	3	3	3
55	5	5	5	5
56	5	5	5	5
57	4	5	3	3
58	2	1	2	4
59	3	3	3	3
60	3	3	3	3
61	5	5	5	5
62	5	5	5	5
63	4	5	3	3
64	2	1	2	4
65	3	3	3	3
66	3	3	3	3
67	4	5	5	5
68	3	5	5	5
69	3	5	5	5
70	4	5	5	5
71	2	1	2	4
72	3	3	3	3
73	3	3	3	3
74	5	5	5	5
75	3	5	5	5

76	4	5	3	3
77	2	1	2	4
78	3	3	3	3
79	3	3	3	3
80	3	5	5	5
81	4	5	5	5
82	3	5	3	3
83	2	1	2	4
84	3	3	3	3
85	3	3	3	3
86	4	5	5	5
87	3	5	5	5
88	3	5	5	5
89	5	5	5	5
90	2	1	2	4
91	3	3	3	3
92	3	3	3	3
93	5	5	5	5
94	5	5	5	5
95	4	5	3	3
96	5	5	5	5
97	4	5	5	5
98	3	5	5	5
99	3	5	5	5
100	4	5	5	5
101	5	5	5	5
102	3	3	3	3
103	3	3	3	3
104	4	5	5	5
105	5	5	5	5
106	3	5	3	3
107	5	5	5	5
108	3	5	5	5
109	5	5	5	5
110	3	5	5	5
111	4	5	5	5
112	5	5	5	5
113	3	5	5	5
114	4	5	5	5
115	4	5	5	5

116	5	2	5	5
117	4	4	5	3
118	3	3	3	3
119	5	5	5	5
120	4	5	5	5
121	4	5	5	5
122	3	3	3	3
123	3	3	3	3
124	5	5	5	5
125	3	5	5	5
126	3	5	3	3
127	3	5	5	5
128	5	5	5	5
129	5	5	5	5
130	4	5	3	3
131	2	1	2	4
132	3	3	3	3
133	3	3	3	3
134	5	5	5	5
135	5	5	5	5
136	4	5	3	3
137	2	1	2	4
138	3	3	3	3
139	3	3	3	3
140	5	5	5	5
141	4	5	3	3
142	2	1	2	4
143	3	3	3	3
144	4	3	3	3
145	4	5	5	5
146	5	5	5	5
147	4	5	3	3
148	2	1	2	4
149	3	3	3	3
150	3	3	3	3
151	4	5	5	5
152	3	5	5	5
153	4	5	3	3
154	3	5	5	5
155	4	5	5	5

156	5	5	5	5
157	2	1	2	4
158	3	3	3	3
159	3	3	3	3
160	4	5	5	5
161	3	5	5	5
162	3	5	5	5
163	4	5	5	5
164	4	5	3	3
165	5	5	5	5
166	4	5	3	3
167	2	1	2	4
168	3	3	3	3
169	3	3	3	3
170	3	3	3	3
171	3	3	3	3
172	5	5	5	5
173	5	5	5	5
174	4	5	3	3
175	5	5	5	5
176	4	5	3	3
177	2	1	2	4
178	3	3	3	3
179	3	3	3	3
180	5	5	5	5
181	4	5	3	3
182	3	5	5	5
183	4	5	5	5
184	4	5	5	5
185	5	5	5	5
186	4	5	3	3
187	3	5	5	5
188	4	5	3	3
189	2	1	2	4
190	3	3	3	3
191	3	3	3	3
192	3	5	5	5
193	4	5	3	3
194	4	5	5	5
195	4	5	5	5

196	3	5	5	5
197	3	5	5	5
198	3	5	5	5
199	4	5	5	5
200	4	5	3	3



2. Dimensi *family* (FA)

R	FA_3	FA_4	FA_8	FA_11
1	1	1	1	1
2	3	3	3	3
3	3	3	3	3
4	5	5	5	5
5	5	5	5	5
6	5	4	4	4
7	1	1	1	1
8	3	3	3	3
9	3	3	3	3
10	5	5	5	5
11	5	5	5	5
12	5	5	5	5
13	5	5	5	5
14	1	1	1	1
15	3	3	3	3
16	3	3	3	3
17	5	5	5	5
18	5	5	5	5
19	5	4	4	4
20	1	1	1	1
21	3	3	3	3
22	3	3	3	3
23	5	5	5	5
24	5	5	5	5
25	5	4	4	4
26	1	1	1	1
27	3	3	3	3
28	3	3	3	3
29	5	5	5	5
30	5	5	5	5
31	5	5	5	5
32	5	5	5	5
33	1	1	1	1
34	3	3	3	3
35	3	3	3	3
36	5	5	5	5
37	5	5	5	5
38	5	4	4	4

39	1	1	1	1
40	3	3	3	3
41	3	3	3	3
42	5	5	5	5
43	5	5	5	5
44	5	4	4	4
45	1	1	1	1
46	3	3	3	3
47	3	3	3	3
48	5	5	5	5
49	5	5	5	5
50	5	5	5	5
51	5	5	5	5
52	1	1	1	1
53	3	3	3	3
54	3	3	3	3
55	5	5	5	5
56	5	5	5	5
57	5	4	4	4
58	1	1	1	1
59	3	3	3	3
60	3	3	3	3
61	5	5	5	5
62	5	5	5	5
63	5	4	4	4
64	1	1	1	1
65	3	3	3	3
66	3	3	3	3
67	5	5	5	5
68	5	5	5	5
69	5	5	5	5
70	5	5	5	5
71	1	1	1	1
72	3	3	3	3
73	3	3	3	3
74	5	5	5	5
75	5	5	5	5
76	5	4	4	4
77	1	1	1	1
78	3	3	3	3
79	3	3	3	3

80	5	5	5	5
81	5	5	5	5
82	5	4	4	4
83	1	1	1	1
84	3	3	3	3
85	3	3	3	3
86	5	5	5	5
87	5	5	5	5
88	5	5	5	5
89	5	5	5	5
90	1	1	1	1
91	3	3	3	3
92	3	3	3	3
93	5	5	5	5
94	5	5	5	5
95	5	4	4	4
96	5	5	5	5
97	5	5	5	5
98	5	5	5	5
99	5	5	5	5
100	5	5	5	5
101	5	5	5	5
102	3	3	3	3
103	3	3	3	3
104	5	5	5	5
105	5	5	5	5
106	5	4	4	4
107	5	5	5	5
108	5	5	5	5
109	5	5	5	5
110	5	5	5	5
111	5	5	5	5
112	5	5	5	5
113	5	5	5	5
114	5	5	5	5
115	5	5	5	5
116	1	5	5	5
117	5	5	4	3
118	3	3	3	3
119	5	5	5	5
120	5	5	5	5

121	5	5	5	5
122	3	3	3	3
123	3	3	3	3
124	5	5	5	5
125	5	5	5	5
126	5	4	4	4
127	5	5	5	5
128	5	5	5	5
129	5	5	5	5
130	5	4	4	4
131	1	1	1	1
132	3	3	3	3
133	3	3	3	3
134	5	5	5	5
135	5	5	5	5
136	5	4	4	4
137	1	1	1	1
138	3	3	3	3
139	3	3	3	3
140	5	5	5	5
141	5	4	4	4
142	1	1	1	1
143	3	3	3	3
144	3	3	3	3
145	5	5	5	5
146	5	5	5	5
147	5	4	4	4
148	1	1	1	1
149	3	3	3	3
150	3	3	3	3
151	5	5	5	5
152	5	5	5	5
153	5	4	4	4
154	5	5	5	5
155	5	5	5	5
156	5	5	5	5
157	1	1	1	1
158	3	3	3	3
159	3	3	3	3
160	5	5	5	5
161	5	5	5	5

162	5	5	5	5
163	5	5	5	5
164	5	4	4	4
165	5	5	5	5
166	5	4	4	4
167	1	1	1	1
168	3	3	3	3
169	3	3	3	3
170	3	3	3	3
171	3	3	3	3
172	5	5	5	5
173	5	5	5	5
174	5	4	4	4
175	5	5	5	5
176	5	4	4	4
177	1	1	1	1
178	3	3	3	3
179	3	3	3	3
180	5	5	5	5
181	5	4	4	4
182	5	5	5	5
183	5	5	5	5
184	5	5	5	5
185	5	5	5	5
186	5	4	4	4
187	5	5	5	5
188	5	4	4	4
189	1	1	1	1
190	3	3	3	3
191	3	3	3	3
192	5	5	5	5
193	5	4	4	4
194	5	5	5	5
195	5	5	5	5
196	5	5	5	5
197	5	5	5	5
198	5	5	5	5
199	5	5	5	5
200	5	4	4	4

3. Dimensi *friend* (FR)

R	FR_6	FR_7	FR_9	FR_12
1	3	2	1	2
2	3	3	3	3
3	3	3	3	3
4	5	4	5	5
5	5	5	5	5
6	3	4	3	4
7	3	2	1	2
8	3	3	3	3
9	3	3	3	3
10	5	5	5	5
11	5	4	5	5
12	5	4	5	5
13	5	3	5	5
14	3	2	1	2
15	3	3	3	3
16	3	3	3	3
17	5	5	5	5
18	5	3	5	5
19	3	4	3	4
20	3	2	1	2
21	3	3	3	3
22	3	3	3	3
23	5	5	5	5
24	5	3	5	5
25	3	4	3	4
26	3	2	1	2
27	3	3	3	3
28	3	3	3	3
29	5	4	5	5
30	5	5	5	5
31	5	3	5	5
32	5	5	5	5
33	3	2	1	2
34	3	3	3	3
35	3	3	3	3
36	5	3	5	5
37	5	5	5	5
38	3	4	3	4
39	3	2	1	2
40	3	3	3	3

41	3	3	3	3
42	5	5	5	5
43	5	4	5	5
44	3	4	3	4
45	3	2	1	2
46	3	3	3	3
47	3	3	3	3
48	5	5	5	5
49	5	4	5	5
50	5	5	5	5
51	5	4	5	5
52	3	2	1	2
53	3	3	3	3
54	3	3	3	3
55	5	4	5	5
56	5	3	5	5
57	3	4	3	4
58	3	2	1	2
59	3	3	3	3
60	3	3	3	3
61	5	5	5	5
62	5	4	5	5
63	3	4	3	4
64	3	2	1	2
65	3	3	3	3
66	3	3	3	3
67	5	5	5	5
68	5	4	5	5
69	5	5	5	5
70	5	3	5	5
71	3	2	1	2
72	3	3	3	3
73	3	3	3	3
74	5	4	5	5
75	5	5	5	5
76	3	4	3	4
77	3	2	1	2
78	3	3	3	3
79	3	3	3	3
80	5	3	5	5
81	5	5	5	5
82	3	4	3	4
83	3	2	1	2

84	3	3	3	3
85	3	3	3	3
86	5	5	5	5
87	5	5	5	5
88	5	5	5	5
89	5	5	5	5
90	3	2	1	2
91	3	3	3	3
92	3	3	3	3
93	5	3	5	5
94	5	3	5	5
95	3	4	3	4
96	5	4	5	5
97	5	3	5	5
98	5	4	5	5
99	5	5	5	5
100	5	3	5	5
101	5	4	5	5
102	3	3	3	3
103	3	3	3	3
104	5	4	5	5
105	5	5	5	5
106	3	4	3	4
107	5	5	5	5
108	5	4	5	5
109	5	4	5	5
110	5	5	5	5
111	5	4	5	5
112	5	5	5	5
113	5	3	5	5
114	5	3	5	5
115	5	4	5	5
116	5	5	5	5
117	5	4	3	4
118	3	3	3	3
119	5	4	5	5
120	5	5	5	5
121	5	3	5	5
122	3	3	3	3
123	3	3	3	3
124	5	5	5	5
125	5	3	5	5
126	3	4	3	4

127	5	5	5	5
128	5	3	5	5
129	5	5	5	5
130	3	4	3	4
131	3	2	1	2
132	3	3	3	3
133	3	3	3	3
134	5	5	5	5
135	5	4	5	5
136	3	4	3	4
137	3	2	1	2
138	3	3	3	3
139	3	3	3	3
140	5	4	5	5
141	3	4	3	4
142	3	2	1	2
143	3	3	3	3
144	3	3	3	3
145	5	4	5	5
146	5	3	5	5
147	3	4	3	4
148	3	2	1	2
149	3	3	3	3
150	3	3	3	3
151	5	3	5	5
152	5	3	5	5
153	3	4	3	4
154	5	5	5	5
155	5	4	5	5
156	5	4	5	5
157	3	2	1	2
158	3	3	3	3
159	3	3	3	3
160	5	4	5	5
161	5	3	5	5
162	5	3	5	5
163	5	5	5	5
164	3	4	3	4
165	5	4	5	5
166	3	4	3	4
167	3	2	1	2
168	3	3	3	3
169	3	3	3	3

170	3	3	3	3
171	3	3	3	3
172	5	4	5	5
173	5	5	5	5
174	3	4	3	4
175	5	5	5	5
176	3	4	3	4
177	3	2	1	2
178	3	3	3	3
179	3	3	3	3
180	5	5	5	5
181	3	4	3	4
182	5	5	5	5
183	5	4	5	5
184	5	4	5	5
185	5	5	5	5
186	3	4	3	4
187	5	4	5	5
188	3	4	3	4
189	3	2	1	2
190	3	3	3	3
191	3	3	3	3
192	5	5	5	5
193	3	4	3	4
194	5	5	5	5
195	5	4	5	5
196	5	3	5	5
197	5	4	5	5
198	5	4	5	5
199	5	3	5	5
200	3	4	3	4

Lampiran 4. Kuisioner penelitian**KUISONER PENELITIAN**

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Kelas :

Petunjuk!

Berilah tanda *check list* (✓) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi anda saat ini

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Netral (N)

Kurang Setuju (KS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Item Pernyataan	Skor				
		SS	S	N	KS	STS
Skala A						
1	Saya yakin dengan pendapat saya meskipun bertentangan dengan pendapat pada umumnya.					
2	Pendapat saya dipengaruhi oleh pemikiran orang-orang hebat.					
3	Terkadang saya mengubah cara saya bertindak atau berpikir untuk menjadi seperti orang-orang di sekitar saya.					
4	Keputusan saya tidak bisa dipengaruhi oleh orang lain.					
5	Saya merubah pemikiran saya jika teman atau keluarga saya tidak setuju (-).					
6	Saya pandai membagi waktu saya sehingga saya dapat menyelesaikan semua pekerjaan saya.					
7	Tuntutan kehidupan sehari-hari sering membuat saya kecewa (-).					
8	Secara umum, saya merasa saya bertanggung jawab atas situasi di mana saya hidup.					
9	Saya sulit mengatur hidup saya untuk memperoleh kepuasan hidup (-).					

10	Saya cukup pandai mengelola banyak tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari saya.					
11	Saya merasa saya tidak punya cukup waktu setiap hari.					
12	Saya adalah tipe orang yang suka mencoba hal-hal baru.					
13	Saya senang ketika pemikiran saya telah berubah dan menjadi lebih dewasa.					
14	Saya merasa bahwa saya telah berkembang menjadi pribadi yang lebih baik waktu ke waktu.					
15	Setelah saya memikirkannya, saya menyadari bahwa saya belum benar-benar meningkatkan kualitas pribadi selama bertahun-tahun.					
16	Saya pikir penting untuk memiliki pengalaman baru yang menantang cara berpikir tentang diri sendiri dan dunia.					
17	Bagi saya, hidup telah menjadi proses pembelajaran, perubahan, dan pertumbuhan yang berkelanjutan.					
18	Saya adalah orang yang aktif dalam melaksanakan rencana yang telah saya tetapkan untuk diri saya sendiri.					
19	Saya tidak memiliki perasaan yang baik tentang apa yang ingin saya capai dalam hidup saya (-).					
20	Beberapa orang menjalani hidup tanpa tujuan, tetapi saya bukan salah satu dari mereka.					
21	Saya senang membuat rencana untuk masa depan dan bekerja keras untuk mewujudkannya.					
22	Ketika saya berpikir tentang masa depan, saya memiliki harapan besar.					
23	Saya sering merasa kesepian karena saya memiliki sedikit teman dekat yang dapat berbagi suka dan duka dengan saya (-).					
24	Saya sulit untuk bersikap terbuka ketika saya berbicara dengan orang lain (-).					
25	Menurut saya kebanyakan orang lain memiliki lebih banyak teman daripada saya (-).					
26	Saya tahu bahwa saya dapat mempercayai teman-teman saya, dan mereka tahu mereka dapat mempercayai saya.					
27	Saya tidak memiliki banyak teman yang ingin mendengarkan saya ketika saya curhat (-).					
28	Saya belum memiliki banyak pengalaman dalam membangun hubungan yang hangat dan saling percaya dengan orang lain.					
29	Ketika saya membandingkan diri saya dengan teman dan kenalan, itu membuat saya merasa nyaman dengan siapa saya.					
30	Saya menyukai sebagian besar aspek kepribadian saya.					

31	Secara umum, saya merasa percaya diri dan positif tentang diri saya sendiri.					
32	Sebagian besar, saya bangga dengan siapa saya dan kehidupan yang saya jalani.					
33	Saya mengetahui sisi kelebihan dan kelemahan diri saya					
Skala B						
1	Saya sering memikirkan hubungan saya dengan Allah SWT					
2	Saya selalu berpikir bahwa Allah SWT ridho atau tidak terhadap setiap kegiatan yang saya lakukan.					
3	Saya mengalihkan pemikiran saya kepada Allah SWT setiap hari.					
4	Segala sesuatu yang terjadi pada saya mengingatkan saya pada Allah SWT.					
5	Saya suka mendengarkan ceramah tentang Ke-Esaan Allah SWT (<i>Tauhiid</i>).					
6	Saya akan selalu beriman kepada Allah SWT.					
7	Saya yakin bahwa Allah SWT ada.					
8	Saya tahu bahwa Allah SWT mendengarkan doa-doa saya.					
9	Saya kurang yakin bahwa Allah SWT akan selalu Bersama saya dalam duka.					
10	Saya yakin bahwa Allah SWT maha mengetahui semua yang saya lakukan.					
11	Saya merasa tenang ketika saya mengingat Allah SWT.					
12	Saya merasa bangga menjadi seorang muslim					
13	Berdoa meningkatkan semangat saya.					
14	Ketika saya merasa sedih, shalat menentramkan hati dan pikiran saya.					
15	Saya merasa Allah SWT menyayangi saya					
16	Doa merupakan cara saya memohon petunjuk dari Allah SWT.					
17	Tuhan tidak membantu saya dalam menyelesaikan masalah hidup saya.					
18	Saya mengikuti hukum yang ditetapkan dalam Al-Qurán.					
18	Saya menyadari bahwa saya tidak dapat melakukan aktivitas tanpa kehendak Allah SWT.					
20	Kehidupan Nabi Muhammad SAW adalah teladan bagi saya.					
Skala C						
1	Ada orang istimewa yang mengapresiasi setiap tindakan yang saya lakukan					
2	Ada orang istimewa yang memperhatikan masalah saya.					
3	Keluarga saya benar-benar mendukung setiap keputusan saya.					

4	Saya mendapatkan bantuan dan dukungan emosional yang saya butuhkan dari keluarga saya.					
5	Saya memiliki orang istimewa yang dapat menasihati saya.					
6	Teman-teman saya benar-benar membantu saya dalam berbagai kondisi.					
7	Saya dapat berkonsultasi kepada teman-teman saya ketika saya merasa bingung.					
8	Saya dapat membicarakan masalah saya dengan keluarga saya.					
9	Saya memiliki teman-teman yang dapat saya ajak berbagi kekhawatiran dan ketakutan yang bersifat pribadi					
10	Ada orang istimewa dalam hidup saya yang memahami perasaan saya.					
11	Keluarga saya bersedia membantu saya membuat keputusan.					
12	Saya dapat menceritakan masalah saya kepada teman-teman saya.					

Deli Serdang, 2025

Partisipan

(.....)



UNIVERSITAS MEDAN AREA

PASCASARJANA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79B/Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id | www.pasca.uma.ac.id - E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

09 Desember 2024

Nomor : 2049/PPS-UMA/D/01/XII/2024
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu:
Kepala Sekolah SMP IT Daarul Istiqlal Marindal-I
Jl. Pantal Rambung Gg. Cakra II Pasar III Marendal-I
Di -
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Tengku Silva Novrizha
NPM : 231804007
Program Studi : Magister Psikologi

Untuk melaksanakan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

Disamping itu perlu kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas mengambil judul **"Peran Mediasi Religiusitas dalam Pengaruh Dukungan Sosial dengan Psychological Well Being di SMP IT Daarul Istiqlal Marindal-I"**

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.



Direktur,

Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS

Tembusan :
1. Ketua Program Studi – M.Psi





UNIVERSITAS MEDAN AREA

PASCASARJANA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79B/Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id | www.pasca.uma.ac.id - E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

09 Desember 2024

Nomor : 2049/PPS-UMA/D/01/XII/2024
Lamp : -
Hal : Pengambilan Data

Kepada Yth. Bapak/Ibu:
Kepala Sekolah SMP IT Daarul Istiqlal Marindal-I
Jl. Pantal Rambung Gg. Cakra II Pasar III
Marendal-I
Di -
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Tengku Silva Novrizha
NPM : 231804007
Program Studi : Magister Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di tempat yang Bapak/Ibu pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

"Peran Mediasi Religiusitas dalam Pengaruh Dukungan Sosial dengan Psychological Well Being di SMP IT Daarul Istiqlal Marindal-I"

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.



Direktur,

Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS





YAYASAN PENDIDIKAN DAARUL ISTIQLAL
SMP.IT DAARUL ISTIQLAL MARINDAL – I
Akreditasi : B (Baik)
Sekretariat : Jl. Pantai Rambung.Gg.Cakra II Psr III Marindal – I
Kode Pos : 20361 Hp. 0813 6140 2444, 081265720288
NSS : 212070104108 NPSN : 69971491

Surat Keterangan

Nomor : 78/YP – DI / SMPIT – DI / I / 2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Julianingsih, S.Pd, M.Si

Jabatan : Kepala Sekolah SMP IT DAARUL ISTIQLAL MARINDAL-I

Menyatakan bahwa :

Nama : Tengku Silva Novrizha

T.Tgl.Lahir : Medan, 27 november 1997

NPM : 231804007

Mahasiswa : Universitas Medan Area (Magister Psikologi)

Menerangkan bahwa Data diatas adalah BENAR telah menyelesaikan Riset penelitian dengan judul “ Peran Mediasi Religiusitas Dalam Pengaruh Dukungan Sosial Dengan *Psychological Well Being* Di SMP IT Daarul Istiqlal Marindal – I ”

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dipergunakan dengan semestinya. Terimakasih.

Marindal - I, 09 Januari 2025

Kepala Sekolah


Julianingsih, S.Pd, M.Si